

WALI KOTA YOGYAKARTA  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KEPUTUSAN WALI KOTA YOGYAKARTA  
NOMOR 194 TAHUN 2025  
TENTANG  
PENETAPAN PAKAIAN DINAS TERTENTU

WALI KOTA YOGYAKARTA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 15 Ayat 2 Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 74 Tahun 2024 tentang Pedoman Penggunaan Pakaian Dinas, perlu menetapkan Keputusan Wali Kota tentang Penetapan Pakaian Dinas Tertentu;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;  
2. Undang-Undang Nomor 121 Tahun 2024 tentang Kota Yogyakarta di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 74 Tahun 2024 tentang Pedoman Penggunaan Pakaian Dinas;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN WALI KOTA TENTANG PENETAPAN PAKAIAN DINAS TERTENTU.

KESATU : Menetapkan Pakaian Dinas Tertentu untuk:

- Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat pada sub urusan ketenteraman dan ketertiban umum;
- Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat pada sub urusan bencana;
- Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat pada sub urusan kebakaran; dan
- Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perhubungan.



- KEDUA : Pakaian Dinas Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mengacu ketentuan peraturan perundang-undangan dengan ketentuan jenis, model, penggunaan, dan atribut sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Wali Kota ini.
- KETIGA : Waktu penggunaan Pakaian Dinas Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU ditetapkan dengan Keputusan Kepala Perangkat Daerah masing-masing.
- KEEMPAT : Penggunaan Pakaian Dinas yang diperuntukkan bagi Pegawai Non Aparatur Sipil Negara pada Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU ditetapkan dengan Keputusan Kepala Perangkat Daerah/Unit Kerja masing-masing.
- KELIMA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Wali Kota ini dibebankan pada anggaran pendapatan dan belanja daerah dengan tetap mempertimbangkan prinsip efektivitas, efisiensi dan kemampuan keuangan Daerah.
- KEENAM : Pada saat Keputusan Wali Kota ini mulai berlaku, Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 422 Tahun 2019 tentang Pakaian Dinas Pegawai pada Dinas Perhubungan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Dinas Kebakaran, Polisi Pamong Praja, dan Penyidik Pegawai Negeri Sipil pada Satuan Polisi Pamong Praja di Pemerintah Kota Yogyakarta, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KETUJUH : Keputusan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta  
pada tanggal 27 Maret 2025

WALI KOTA YOGYAKARTA,

ttd

HASTO WARDOYO

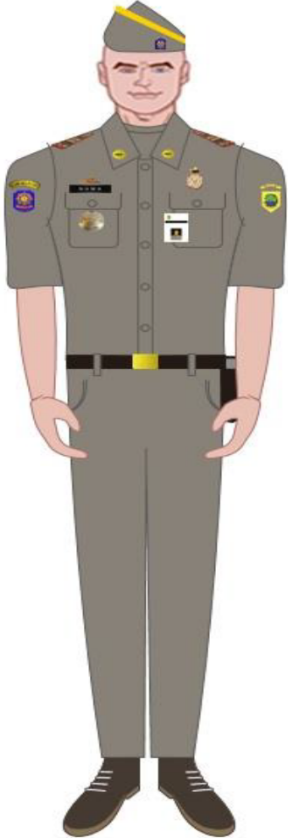
Tembusan:

- Yth. 1. Inspektur Inspektorat Kota Yogyakarta;
2. Kepala BPKAD Kota Yogyakarta; dan
3. Yang bersangkutan.



1. PAKAIAN DINAS TERTENTU PERANGKAT DAERAH YANG MENYELENGGARAKAN URUSAN PEMERINTAHAN DI BIDANG KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT PADA SUB URUSAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM

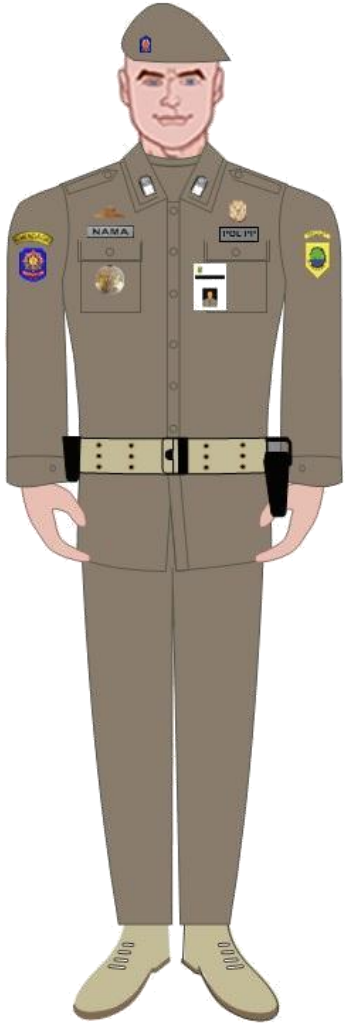
1) Pakaian Dinas Harian  
 a) PDH Pria;

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	<p>1. Tutup kepala:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mutz Satpol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan;</li> <li><i>fieldcap</i> warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan.</li> </ol> <p>2. Tutup badan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Baju lengan pendek warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 5 (lima) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, dan saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya;</li> <li>Kaos Oblong Warna Khaki tua kehijau-hijauan;</li> <li>Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana terbuka 2 (dua) buah, saku belakang tertutup 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; dan</li> <li>Ikat pinggang warna hitam, berlogo Praja Wibawa berwarna kuning emas.</li> </ol> <p>3. Tutup kaki:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sepatu dinas harian warna hitam; dan</li> <li>Kaos kaki warna hitam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tanda pangkat harian;</li> <li>Papan nama;</li> <li>Monogram Pol PP;</li> <li>Tanda Jabatan (bagi yang berhak);</li> <li>Tanda kewenangan;</li> <li>Tongkat komando (bagi yang berhak);</li> <li>Tanda jasa pita (bagi yang berhak);</li> <li>Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak);</li> <li>Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li>Badge Satpol PP;</li> <li>Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota;</li> <li>Korpri; dan</li> <li>Tanda Pengenal.</li> </ol>	<p>Untuk dinas dan kegiatan sehari-hari</p>	<p>Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Patroli atau pengawalan menggunakan tali bahu pengenal; dan</li> <li><i>fieldcap</i> digunakan untuk tugas operasional/ khusus.</li> </ol>

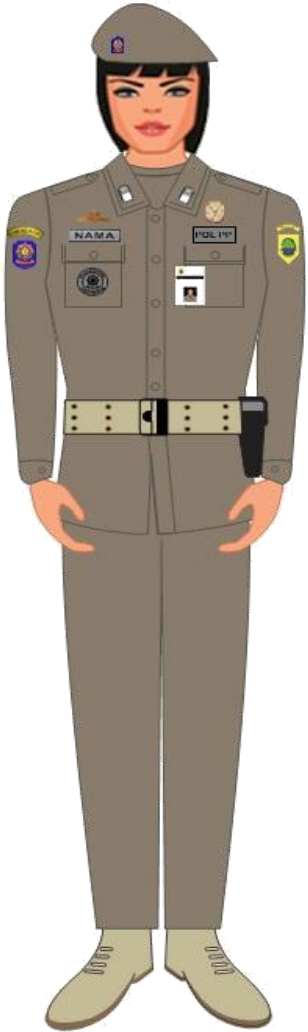
b) PDH Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	<p>1. Tutup kepala:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mutz Pol PP warna khaki tua kehijau-hijauan, dengan emblem Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan;</li> <li><i>fieldcap</i> warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan</li> <li>Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan.</li> </ol> <p>2. Tutup badan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Baju lengan pendek dan/atau lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 5 (lima) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, dan saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya;</li> <li>Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan.</li> <li>Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan;</li> <li>Rok pendek/panjang dan/atau celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping rok atau celana model miring terbuka 2 (dua) buah, dan celana tanpa rampel/lipatan; dan</li> <li>Ikat pinggang warna hitam, berlogo Praja Wibawa warna kuning emas.</li> </ol> <p>3. Tutup kaki:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan sepatu dinas harian warna hitam; dan</li> <li>Kaos kaki warna hitam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tanda pangkat harian;</li> <li>Papan nama;</li> <li>Monogram Pol PP;</li> <li>Tanda Jabatan (bagi yang berhak);</li> <li>Tanda kewenangan bentuk besar;</li> <li>Tongkat komando (bagi yang berhak);</li> <li>Tanda jasa pita (bagi yang berhak);</li> <li>Tanda kehormatan dan penghargaan (bagi yang berhak);</li> <li>Tanda Pengenal;</li> <li>Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li>Badge Satpol PP;</li> <li>Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; dan</li> <li>Korpri.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan rok pendek untuk dinas dan kegiatan sehari-hari pada Satuan Polisi Pamong Praja yang berseragam;</li> <li>Penggunaan celana panjang untuk tugas lapangan; dan</li> <li>Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan.</li> </ol>	<p>Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Patroli atau pengawalan menggunakan tali bahu pengenal; dan</li> <li><i>fieldcap</i> digunakan untuk tugas operasional/khusus;</li> </ol>

2) Pakaian Dinas Lapangan I  
a) PDL I Pria


GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutup kepala: Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa.</li> <li>2. Tutup badan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset;</li> <li>b. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan;</li> <li>c. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan</li> <li>d. Menggunakan kopel rim berwarna cream dengan lambang Satpol PP dan kepala sabuk berbahan acetal.</li> </ol> </li> <li>3. Tutup kaki: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sepatu lapangan warna coklat muda; dan</li> <li>b. Kaos kaki warna coklat muda.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda pangkat harian;</li> <li>2. Papan nama;</li> <li>3. Tanda jabatan (bagi yang berhak);</li> <li>4. Tanda kewenangan;</li> <li>5. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak);</li> <li>6. Tanda Pengenal;</li> <li>7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li>8. Badge Satpol PP;</li> <li>9. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota;</li> <li>10. Korpri;</li> <li>11. Papan Tulisan Pol PP; dan</li> <li>12. Kopel Rimberwarna <i>cream</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dinas jaga/piket;</li> <li>2. Pelaksanaan dan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; dan</li> <li>3. Tugas operasional Pol PP.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan;</li> <li>b. Kaki baju tidak dimasukkan ke dalam celana melainkan lurus kebawah/ dikeluarkan; dan</li> <li>c. Semua atribut yang digunakan berbentuk bordir dengan warna yang telah ditetapkan.</li> </ol>

b) PDL I Wanita


GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutup kepala:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan</li> <li>b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan.</li> </ol> </li> <li>2. Tutup badan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset;</li> <li>b. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan;</li> <li>c. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan</li> <li>d. Menggunakan kopel rim berwarna cream dengan lambang Satpol PP dan kepala sabuk berbahan acetal.</li> </ol> </li> <li>3. Tutup kaki:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sepatu lapangan warna cokelat muda; dan</li> <li>b. Kaos kaki warna cokelat muda.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda pangkat harian;</li> <li>2. Papan nama;</li> <li>3. Tanda Jabatan (bagi yang berhak);</li> <li>4. Tanda kewenangan bentuk besar;</li> <li>5. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak);</li> <li>6. Tanda Pengenal;</li> <li>7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li>8. Badge Satpol PP;</li> <li>9. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota;</li> <li>10. Korpri;</li> <li>11. Papan Tulisan Pol PP; dan</li> <li>12. Kopel Rim berwarna <i>cream</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dinas jaga/piket;</li> <li>2. Pelaksanaan dan penegakan Trantibum Linmas dan Perda/Perkada; dan</li> <li>3. Tugas operasional Pol PP.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan; dan</li> <li>b. Kaki baju tidak dimasukkan kedalam celana melainkan lurus kebawah/ dikeluarkan; dan</li> <li>c. Semua atribut yang digunakan berbentuk bordir dengan warna yang telah ditetapkan.</li> </ol>



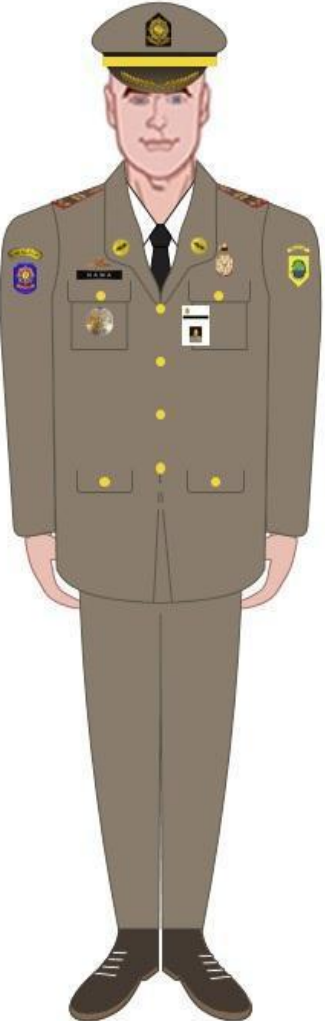
3) Pakaian Dinas Lapangan II  
a) PDL II Pria

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	<p>1. Tutup kepala:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Fieldcap</i> warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan</li> <li>Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa.</li> </ol> <p>2. Tutup badan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset;</li> <li>Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan;</li> <li>Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan</li> <li>Menggunakan kopel rim dan drah rim dengan lambang Satpol PP berbahan dasar nilon dan kepala sabuk berbahan acetal.</li> </ol> <p>3. Tutup kaki:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sepatu lapangan warna cokelat muda; dan</li> <li>Kaos kaki warna cokelat muda.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tanda pangkat harian;</li> <li>Papan nama;</li> <li>Tanda Jabatan (bagi yang berhak);</li> <li>Tanda kewenangan;</li> <li>Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak);</li> <li>Tanda Pengenal;</li> <li>Tulisan Kementerian Dalam Negeri</li> <li>Badge Satpol PP;</li> <li>Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota;</li> <li>Drah Rim (untuk yang di lapangan);</li> <li>Sarung Senjata (Holster) jika diperlukan;</li> <li>Sarung Tonfa (T-Stick) /Borgol;</li> <li>Papan Tulisan Pol PP bordir; dan</li> <li>Kopel Rim berwarna cream.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dinas jaga/piket;</li> <li>Pelaksanaan dan penegakan Trantibum dan Perda/Perkada;</li> <li>Tugas operasional Pol PP; dan</li> <li>Pengawasan dan patroli.</li> </ol>	<p>Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.</p>

b) PDL II Wanita


GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	<p>1. Tutup kepala:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Fieldcap</i> warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan</li> <li>Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan.</li> </ol> <p>2. Tutup badan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset;</li> <li>Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan;</li> <li>Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan</li> <li>Menggunakan kopel rim dan drah rim dengan lambang Satpol PP berbahan dasar nilon dan kepala sabuk berbahan acetel.</li> </ol> <p>3. Tutup kaki:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sepatu lapangan warna cokelat muda; dan</li> <li>Kaos kaki warna cokelat muda.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tanda pangkat harian;</li> <li>Papan nama;</li> <li>Tanda Jabatan (bagi yang berhak);</li> <li>Tanda kewenangan;</li> <li>Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak);</li> <li>Tanda Pengenal;</li> <li>Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li>Badge Satpol PP;</li> <li>Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota;</li> <li>Drah Rim (untuk yang di lapangan);</li> <li>Sarung Senjata (Holster) jika diperlukan;</li> <li>Sarung Tonfa (T-Stick) atau Borgol;</li> <li>Papan Tulisan Pol PP bordir; dan</li> <li>Kopel Rim berwarna cream.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dinas jaga/piket;</li> <li>Pelaksanaan dan penegakan Trantibum dan Perda/Perkada;</li> <li>Tugas operasional Pol PP; dan</li> <li>Pengawasan dan patroli.</li> </ol>	<p>Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.</p>

4) Pakaian Dinas Upacara I  
a) PDU I Pria

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutup kepala: Pet Pol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan.</li> <li>2. Tutup badan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model jas, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya;</li> <li>b. Memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian pinggang yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, baju tidak dimasukkan ke dalam celana, seluruh kancing baju adalah kancing besar berlogo Polisi Pamong Praja yang terbuat dari bahan kuningan;</li> <li>c. Kemeja putih lengan panjang dan dasi warna hitam; dan</li> <li>d. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping terbuka 2 (dua) buah, saku belakang tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan.</li> </ol> </li> <li>3. Tutup kaki:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sepatu PDU warna hitam; dan</li> <li>b. Kaos kaki warna hitam.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda Pangkat Upacara;</li> <li>2. Papan nama;</li> <li>3. Monogram Pol PP;</li> <li>4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak);</li> <li>5. Tongkat komando (bagi yang berhak);</li> <li>6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak);</li> <li>7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak);</li> <li>8. Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li>9. Badge Satpol PP;</li> <li>10. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota;</li> <li>11. Korpri; dan</li> <li>12. Tanda Kewenangan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Acara kenegaraan;</li> <li>2. Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI;</li> <li>3. Upacara Hari Ulang Tahun Pol PP;</li> <li>4. Upacara pelantikan Kepala Daerah;</li> <li>5. Acara penganugerahan tanda kehormatan;</li> <li>6. Upacara penerimaan/pelepasan kunjungan resmi kepala negara asing;</li> <li>7. Ziarah; dan</li> <li>8. Upacara Gabungan TNI/Polri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan</li> <li>2. Khusus upacara pemakaman menggunakan tanda jasa medali kecil.</li> </ol>




b) PDU I Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutup kepala:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pet Pol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam dengan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan</li> <li>b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan.</li> </ol> </li> <li>2. Tutup badan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model jas, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah;</li> <li>b. Memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian pinggang yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, baju tidak dimasukan ke dalam celana, seluruh kancing baju adalah kancing besar berlogo Polisi Pamong Praja yang terbuat dari bahan kuningan;</li> <li>c. Kemeja putih lengan panjang dan dasi warna hitam; dan</li> <li>d. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping terbuka 2 (dua) buah, saku belakang tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan.</li> </ol> </li> <li>3. Tutup kaki:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sepatu PDU warna hitam; dan</li> <li>b. Kaos kaki warna hitam.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda Pangkat Upacara;</li> <li>2. Papan nama;</li> <li>3. Monogram Pol PP;</li> <li>4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak);</li> <li>5. Tongkat komando (bagi yang berhak);</li> <li>6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak);</li> <li>7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak);</li> <li>8. Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li>9. Badge Satpol PP;</li> <li>10. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota;</li> <li>11. Korpri; dan</li> <li>12. Tanda Kewenangan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Acara Kenegaraan;</li> <li>2. Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI;</li> <li>3. Upacara Hari Ulang Tahun Pol PP;</li> <li>4. Upacara pelantikan Kepala Daerah;</li> <li>5. Acara penganugerahan tanda kehormatan;</li> <li>6. Upacara penerimaan/ pelepasan kunjungan resmi kepala negara asing;</li> <li>7. Ziarah; dan</li> <li>8. Upacara Gabungan TNI/Polri.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan</li> <li>2. Khusus upacara pemakaman menggunakan tanda jasa medali kecil.</li> </ol>




5) Pakaian Dinas Upacara II  
a) PDU II Pria

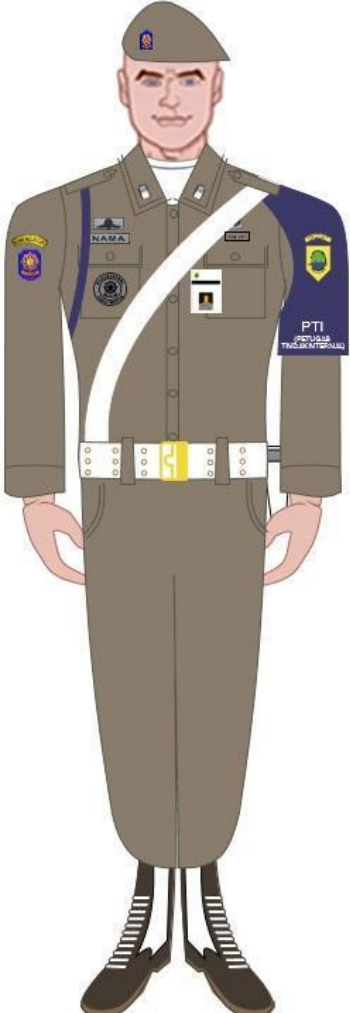
GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutup kepala: Pet Satpol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam, hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan.</li> <li>2. Tutup badan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Baju lengan pendek warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu masing-masing berkancing 1 (satu) buah;</li> <li>b. Saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; saku tertutup pada bagian pinggang 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, baju tidak dimasukkan ke dalam celana, seluruh kancing baju adalah kancing besar berlogo Polisi Pamong Praja yang terbuat dari bahan kuningan; dan memakai ban pinggang luar warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa;</li> <li>c. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, mempunyai 2 (dua) buah saku samping terbuka, mempunyai 2 (dua) buah saku belakang tertutup dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; dan celana tanpa rampel/ lipatan;</li> <li>d. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa di dada sebelah kanan; dan</li> <li>e. Menggunakan sabuk baju dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas.</li> </ol> </li> <li>3. Tutup kaki: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sepatu dinas harian warna hitam; dan</li> <li>b. Kaos kaki warna hitam.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda Pangkat Upacara;</li> <li>2. Papan nama;</li> <li>3. Monogram Pol PP;</li> <li>4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak);</li> <li>5. Tongkat komando (bagi yang berhak);</li> <li>6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak);</li> <li>7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak);</li> <li>8. Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li>9. Badge Satpol PP;</li> <li>10. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi/ Kabupaten/ Kota;</li> <li>11. Korpri;</li> <li>12. Tanda Kewenangan;</li> <li>13. Tanda Pengenal; dan</li> <li>14. Sabuk baju.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pejabat yang melaksanakan serah terima jabatan;</li> <li>2. Pejabat Sidang Kode Etik dan Etika Profesi Satpol PP dan Sidang Disiplin; dan</li> <li>3. Pejabat dan peserta upacara pembukaan, penutupan Pendidikan/ pelatihan Satpol PP.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan</li> <li>2. Khusus upacara pemakaian menggunakan tanda jasa medali kecil.</li> </ol>



b) PDU II Wanita

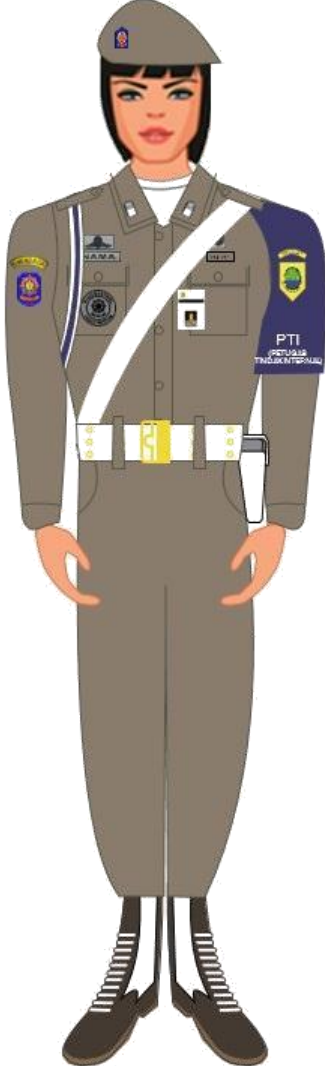
GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutup kepala:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pet upacara warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan</li> <li>b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan.</li> </ol> </li> <li>2. Tutup badan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Baju lengan pendek dan lengan panjang (bagi yang berjilbab) berwarna khaki tua kehijau-hijauan memakai lidah pundak dengan satu kancing logam kecil dan kerah tidur;</li> <li>b. Baju belahan depan dengan 4 (empat) buah kancing logam besar dan dua saku dada memakai tutup masing-masing memakai satu kancing logam kecil;</li> <li>c. Kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Pol PP pada dada bagian kiri;</li> <li>d. Rok pendek ukuran di bawah lutut dan rok panjang (bagi yang berjilbab) berwarna khaki tua kehijau-hijauan tanpa saku; dan</li> <li>e. Menggunakan sabuk baju dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas.</li> </ol> </li> <li>3. Tutup kaki:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sepatu dinas harian warna hitam; dan</li> <li>b. Kaos kaki warna hitam</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda pangkat Upacara;</li> <li>2. Papan nama;</li> <li>3. Monogram Pol PP;</li> <li>4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak);</li> <li>5. Tongkat komando (bagi yang berhak);</li> <li>6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak);</li> <li>7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak);</li> <li>8. Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li>9. Badge Satpol PP;</li> <li>10. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota;</li> <li>11. Korpri;</li> <li>12. Tanda Kewenangan;</li> <li>13. Tanda Pengenal;</li> <li>14. Sabuk baju;</li> <li>15. Sarung Senjata (Holster) jika dibutuhkan; dan</li> <li>16. Kepala Sabuk (Logam).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pejabat yang melaksanakan serah terima jabatan;</li> <li>2. Pejabat Sidang Kode Etik dan Etika Profesi Satpol PP dan Sidang Disiplin; dan</li> <li>3. Pejabat dan peserta upacara pembukaan, penutupan Pendidikan/pelatihan Satpol PP.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan</li> <li>2. Bagi Pejabat dan Kasat menggunakan sabuk besar.</li> </ol>

6) Pakaian Dinas Petugas Tindak Internal (PDPTI)  
a) PDPTI Pria

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutup kepala: Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa.</li> <li>2. Tutup badan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju bermodel rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju tidak bermanset;</li> <li>b. Kaos dalam warna putih dengan logo Pol PP pada dada bagian kiri;</li> <li>c. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring terbuka 2 (dua) buah, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dengan kancing penutup sakunya, selana tanpa rampel/ lipatan, dan bagian bawah celana dikaretkan dan dilipat ke dalam;</li> <li>d. Menggunakan kopel rim dengan emblem Praja Wibawa dan bretel/selempang warna putih; dan</li> <li>e. Ban lengan berwarna kuning bertuliskan Satgas Trantibum (berwarna hitam) digunakan dalam pelaksanaan kegiatan trantibum dilapangan.</li> </ol> </li> <li>3. Tutup kaki:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sepatu PDPTI warna hitam putih; dan</li> <li>b. Kaos kaki warna hitam.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda pangkat bordir;</li> <li>2. Tali koor warna putih lis biru (untuk kepala regu);</li> <li>3. Tali Koor warna biru (untuk anggota);</li> <li>4. Tanda Kewenangan bordir;</li> <li>5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li>6. Badge Lambang Polisi Pamong Praja;</li> <li>7. Badge Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota;</li> <li>8. Tanda Kemahiran bordir;</li> <li>9. Badge Lambang Pemda;</li> <li>10. Papan Nama bordir;</li> <li>11. Tanda Pengenal;</li> <li>12. Tanda Jabatan bordir;</li> <li>13. Bretel/Selempang Putih;</li> <li>14. Kopel Rim warna putih;</li> <li>15. Sepatu PDPTI; dan</li> <li>16. Ban Lengan warna biru.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dinas jaga/piket;</li> <li>2. Pelaksanaan dan penegakan trantibum dan Perda/Perkada;</li> <li>3. Tugas operasional Pol PP lainnya; dan</li> <li>4. Pengawasan dan patroli.</li> </ol>	<p>Hanya digunakan oleh petugas tindak internal anggota Satpol PP.</p>




b) PDPTI Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutup kepala:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan</li> <li>b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan.</li> </ol> </li> <li>2. Tutup badan:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju bermodel rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju tidak bermanset;</li> <li>b. Kaos dalam warna putih dengan emblem Praja Wibawa pada dada bagian kiri;</li> <li>c. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring terbuka 2 (dua) buah, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dengan kancing penutup sakunya, selana tanpa rampel/ lipatan, dan bagian bawah celana dikaretkan dan dilipat ke dalam; dan</li> <li>d. Menggunakan kopel rim dengan emblem Praja Wibawa dan bretel/selempang warna putih.</li> </ol> </li> <li>3. Tutup kaki:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sepatu PDPTI warna hitam putih; dan</li> <li>b. Kaos kaki warna hitam.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda pangkat bordir;</li> <li>2. Tali koor warna putih lis biru (untuk kepala regu);</li> <li>3. Tali Koor warna biru (untuk anggota);</li> <li>4. Tanda Kewenangan bordir;</li> <li>5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li>6. Badge Lambang Polisi Pamong Praja;</li> <li>7. Badge Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota;</li> <li>8. Tanda Kemahiran bordir;</li> <li>9. Badge Lambang Pemda;</li> <li>10. Papan Nama bordir;</li> <li>11. Tanda Pengenal;</li> <li>12. Tanda Jabatan bordir;</li> <li>13. Bretel/Selempang Putih;</li> <li>14. Kopel Rim warna putih;</li> <li>15. Sepatu PDPTI; dan</li> <li>16. Ban Lengan warna biru.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dinas jaga/piket;</li> <li>2. Pelaksanaan dan penegakan trantibum dan Perda/Perkada;</li> <li>3. Tugas operasional Pol PP lainnya; dan</li> <li>4. Pengawasan dan patroli.</li> </ol>	<p>Hanya digunakan oleh petugas tindak internal anggota Satpol PP.</p>



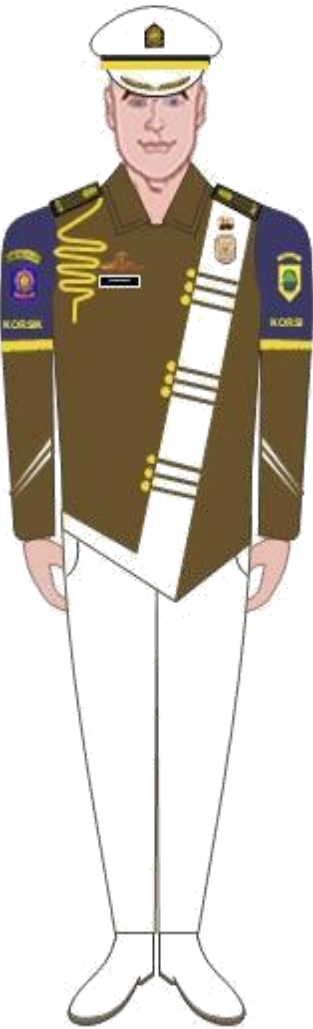
7) Pakaian Dinas Khusus Satpol PP  
a) Pakaian Dinas Petugas Pataka (PDPP)

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutup kepala: Helm warna putih dengan emblem Praja Wibawa.</li> <li>2. Tutup badan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju; berlidah bahu masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah dengan kancing penutup sakunya;</li> <li>b. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring terbuka 2 (dua) buah, saku belakang celana terbuka 2 (dua) buah, celana tanpa rampel/ lipatan, dan bagian bawah celana dikaretkan dan dilipat ke dalam;</li> <li>c. Kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Pol PP pada dada bagian kiri;</li> <li>d. Menggunakan kopel rim warna hitam dengan emblem Praja Wibawa; dan</li> <li>e. Menggunakan bretel/selempang putih.</li> </ol> </li> <li>3. Tutup kaki: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sepatu lars PDPP; dan</li> <li>b. Kaos kaki warna hitam.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda Pangkat;</li> <li>2. Monogram Pol PP;</li> <li>3. Tali koor warna merah;</li> <li>4. Tanda Kewenangan bordir;</li> <li>5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li>6. Badge Polisi Pamong Praja;</li> <li>7. Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota;</li> <li>8. Tanda Kemahiran bordir;</li> <li>9. Badge Pemda;</li> <li>10. Papan Nama bordir;</li> <li>11. Tanda Pengenal;</li> <li>12. Tanda Jabatan bordir;</li> <li>13. Bretel/Selempang Putih;</li> <li>14. Kopel Rim warna hitam;</li> <li>15. Sepatu PDPP; dan</li> <li>16. Sarung tangan warna putih.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan upacara;</li> <li>2. Pelaksanaan kegiatan penegakan trantibum dan Perda/Perkada;</li> <li>3. Tugas operasional Pol PP lainnya; dan</li> <li>4. Upacara pelantikan atau serah terima jabatan Kasat POL PP.</li> </ol>	<p>Digunakan oleh Petugas Pataka anggota Satpol PP.</p>




b) Pakaian Dinas Korps Musik

1) Pakaian Dinas Khusus Korps Musik Pria

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutup kepala: Pet warna putih dengan emblem Praja Wibawa, lis hitam dan kuning dengan gambar kapas pada klep.</li> <li>2. Tutup badan:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kemeja lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur;</li> <li>b. Kemeja belahan depan polos dengan sembilan kancing miring dengan selempang putih lebar 15 cm dari kiri pundak ke pinggang kanan menyatu dengan kemeja;</li> <li>c. Kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa di dada sebelah kiri;</li> <li>d. Celana warna putih dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring;</li> <li>e. Tali koor warna kuning (untuk kepala regu) dan tali koor warna biru (untuk anggota) dan pluit di bahu kanan; dan</li> <li>f. Ban lengan warna biru dengan logo Kemendagri disebelah kanan dan ban lengan dengan logo daerah disebelah kiri dengan tulisan korsik di bawah logo.</li> </ol> </li> <li>3. Tutup kaki:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sepatu korsik warna putih; dan</li> <li>b. Kaos kaki warna putih.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi pet;</li> <li>2. Pangkat korsik;</li> <li>3. Tali koor warna kuning (untuk kepala regu);</li> <li>4. Tali koor warna biru (untuk anggota);</li> <li>5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li>6. Badge Polisi Pamong Praja;</li> <li>7. Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota;</li> <li>8. Tanda kemahiran;</li> <li>9. Badge lambang Pemda;</li> <li>10. Papan nama;</li> <li>11. Tanda pengenalan;</li> <li>12. Tanda kewenangan;</li> <li>13. Tanda jabatan;</li> <li>14. Sepatu putih korsik; dan</li> <li>15. Ban lengan warna biru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upacara peringatan HUT POL PP; dan</li> <li>2. Upacara hari besar lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hanya digunakan oleh petugas korsik Polisi Pamong Praja; dan</li> <li>2. Penggunaan peralatan musik sesuai dengan kemahiran.</li> </ol>



## 2) Pakaian Dinas Korps Musik Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutup kepala:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pet warna putih dengan emblem Praja Wibawa, lis hitam dan kuning dengan gambar kapas pada klep; dan</li> <li>b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan.</li> </ol> </li> <li>2. Tutup badan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kemeja lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur;</li> <li>b. Kemeja belahan depan polos dengan sembilan kancing miring dengan selempang putih lebar 15 cm dari kiri pundak ke pinggang kanan menyatu dengan kemeja;</li> <li>c. Kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa di dada sebelah kiri;</li> <li>d. Celana warna putih dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring;</li> <li>e. Tali koor warna kuning (untuk kepala regu) dan tali koor warna biru (untuk anggota) dan pluit di bahu kanan; dan</li> <li>f. Ban lengan warna biru dengan logo Kemendagri disebelah kanan dan ban lengan dengan logo daerah disebelah kiri dengan tulisan korsik di bawah logo.</li> </ol> </li> <li>3. Tutup kaki:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sepatu korsik warna putih; dan</li> <li>b. Kaos kaki warna putih.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi pet;</li> <li>2. Pangkat korsik;</li> <li>3. Tali koor warna kuning (untuk kepala regu);</li> <li>4. Tali koor warna biru (untuk anggota);</li> <li>5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li>6. Badge Polisi Pamong Praja;</li> <li>7. Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota;</li> <li>8. Tanda kemahiran;</li> <li>9. Badge lambang Pemda;</li> <li>10. Papan nama;</li> <li>11. Tanda pengenalan;</li> <li>12. Tanda kewenangan;</li> <li>13. Tanda jabatan;</li> <li>14. Sepatu putih korsik; dan</li> <li>15. Ban lengan warna biru.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upacara peringatan HUT POL PP; dan</li> <li>2. Upacara hari besar lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hanya digunakan oleh petugas korsik Polisi Pamong Praja; dan</li> <li>2. Penggunaan peralatan musik sesuai dengan kemahiran.</li> </ol>

3) Pakaian Dinas Khusus Satgas  
(a) Pakaian Dinas Khusus Satgas I

Pakaian Dinas Khusus Satgas	Celana Dinas Satgas	Sepatu Dinas Khusus Satgas
		
<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis bahan kain dengan spesifikasi L: 75.34, a: 1.23, b: 9.65, <math>\Delta E &lt; 1.5</math>.</li> <li>2. Pada dada sebelah kiri terdapat tulisan Pol PP dan tanda kewenangan bordir serta tanda pengenal;</li> <li>3. Pada bagian sebelah kanan terdapat papan nama dan tanda jabatan bordir; dan</li> <li>4. Pada lengan kiri terdapat badge Satpol PP dan pada lengan sebelah kanan terdapat badge pemma.</li> </ol>	<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Celana dinas khusus pria/wanita model panjang berwarna khaki tua kehijau-hijauan;</li> <li>2. Terdapat dua saku miring pada bagian depan sebelah kiri dan kanan; dan</li> <li>3. Terdapat dua saku tutup di bagian paha sebelah kiri dan kanan dengan beberapa saku kecil tambahan lainnya.</li> </ol>	<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis sepatu berbahan kain berwarna <i>cream</i>;</li> <li>2. Model ikat tali dengan resleting pada bagian dalam kaki; dan</li> <li>3. Terdapat tulisan Pol PP pada bagian belakang sepatu.</li> </ol>
<p>Keterangan Penggunaan: Pakaian dinas khusus Satgas digunakan untuk kegiatan pendampingan, penyuluhan, sosialisasi, dan monitoring evaluasi Pol PP (Hanya digunakan oleh PNS Pol PP).</p>		



(b) Pakaian Dinas Khusus Satgas II

Pakaian Dinas Khusus Satgas Trantibum	Celana Dinas Khusus Satgas	Pakaian Dinas Khusus Evakuasi Bencana
		
<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis bahan <i>Green Celery BS 40% Cotton 60%</i>;</li> <li>2. Pada dada sebelah kiri terdapat lencana Pol PP dan sebelah kanan tulisan Polisi Pamong Praja bordir;</li> <li>3. Pada lengan kiri terdapat logo pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota dan pada lengan sebelah kanan terdapat logo Kementerian Dalam Negeri bordir; dan</li> <li>4. Pada bagian belakang bertuliskan Satgas Trantibum berwarna hitam.</li> </ol>	<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Celana dinas khusus pria/wanita berwarna khaki tua kehijau-hijauan;</li> <li>2. Terdapat dua saku bagian belakang dengan tutup dan dua saku miring pada bagian depan; dan</li> <li>3. Terdapat dua saku tutup di bagian paha sebelah kiri dan kanan dengan beberapa saku kecil tambahan lainnya.</li> </ol>	<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis bahan <i>Orange Rust BS 40% Cotton 60%</i>;</li> <li>2. Pada dada sebelah kiri terdapat lencana Pol PP dan sebelah kanan tulisan Polisi Pamong Praja bordir;</li> <li>3. Pada lengan kiri terdapat logo pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota dan pada lengan sebelah kanan terdapat logo Kementerian Dalam Negeri bordir; dan</li> <li>4. Pada bagian belakang bertuliskan Satgas Evakuasi Bencana berwarna hitam.</li> </ol>
<p>Keterangan Penggunaan:</p> <p>Pakaian dinas khusus Satgas Trantibum digunakan pada saat melaksanakan kegiatan Ketenteraman dan Ketertiban umum di lapangan.</p>	<p>Keterangan Penggunaan:</p> <p>Celana dinas khusus Satgas digunakan pada saat melakukan pelaksanaan Trantibum Linmas serta kegiatan Evakuasi Bencana di lapangan.</p>	<p>Keterangan Penggunaan:</p> <p>Pakaian dinas khusus Satgas Evakuasi Bencana digunakan pada saat melakukan kegiatan Evakuasi Bencana di lapangan.</p>





(c) Pakaian Dinas Khusus Olahraga


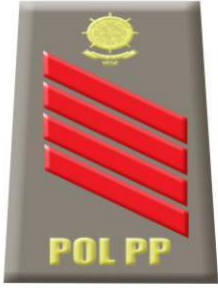

Kaos Olahraga Satpol PP	Celana Olahraga Satpol PP	Jaket Olahraga Satpol PP
		
<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Jenis kain berbahan <i>cotton</i> berwarna putih;</li><li>2. Pada dada sebelah kiri terdapat logo bordir Satpol PP dan tulisan Praja Wibawa pada dada sebelah kanan berwarna hijau tua; dan</li><li>3. Pada bagian belakang bertuliskan POL PP berwarna hijau tua.</li></ol>	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Jenis kain berbahan <i>cotton</i> berwarna hijau tua;</li><li>2. Pada samping paha sebelah kanan dan kiri terdapat tulisan POL PP berwarna putih; dan</li><li>3. Celana panjang dengan dua saku samping model resleting.</li></ol>	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Jenis kain berbahan <i>cotton</i> berwarna hijau tua;</li><li>2. Pada dada sebelah kiri terdapat logo bordir Satpol PP dan tulisan Praja Wibawa pada dada sebelah kanan berwarna putih; dan</li><li>3. Pada bagian punggung terdapat tulisan POL PP.</li></ol>

4. Gambar, Bentuk, Warna, Kelengkapan, Atribut dan Penggunaan Perlengkapan Perorangan, Perlengkapan Beregu, Perlengkapan Patroli serta Perlengkapan Penegakan Perda dan Perkada Satpol PP



a. Tanda Pangkat

1) Tanda Pangkat Golongan I




GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN UKURAN	PANGKAT GOLONGAN	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. I/a (Juru Muda)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. I/b (Juru Muda Tingkat I)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN UKURAN	PANGKAT GOLONGAN	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. I/c (Juru)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan 4 (empat) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. I/d (Juru Tingkat I)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah berwarna merah dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.	Tanda Pangkat Menyesuaikan	Digunakan pada Pakaian Dinas Lapangan Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan jumlah balok serta sebutan pangkat menyesuaikan.

2) Tanda Pangkat Golongan II

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN UKURAN	PANGKAT/ GOLONGAN	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. II/a (Pengatur Muda)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. II/b (Pengatur Muda Tingkat I)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.



GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN UKURAN	PANGKAT/ GOLONGAN	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. II/c (Pengatur)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan 4 (empat) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. II/d (Pengatur Tingkat I)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah berwarna perak dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.	Tanda Pangkat Menyesuaikan	Digunakan pada Pakaian Dinas Lapangan Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan jumlah balok serta sebutan pangkat menyesuaikan.


### 3) Tanda Pangkat Golongan III

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

Keterangan Gambar:

1. Pangkat Golongan III/a (Penata Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Pangkat Golongan III/a (Penata Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Pangkat Golongan III/a (Penata Muda), menggunakan 1 (satu) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda pangkat PDL III/a, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 1 (satu) balok lurus dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.

## GAMBAR TANDA PANGKAT

1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

**Keterangan Gambar:**

1. Pangkat Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Pangkat Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Pangkat Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I), menggunakan 2 (dua) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda pangkat PDL III/b, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 2 (dua) balok lurus dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.







## GAMBAR TANDA PANGKAT

1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<p><b>Keterangan Gambar:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pangkat Golongan III/c (Penata), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;</li> <li>2. Pangkat Golongan III/c (Penata), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;</li> <li>3. Pangkat Golongan III/c (Penata), menggunakan 3 (tiga) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan</li> <li>4. Tanda pangkat PDL III/c, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 3 (tiga) balok lurus dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.</li> </ol>			



## GAMBAR TANDA PANGKAT





1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

**Keterangan Gambar:**





1. Pangkat Golongan III/d (Penata Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Pangkat Golongan III/d (Penata Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Pangkat Golongan III/d (Penata Tingkat I), menggunakan 1 (satu) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda pangkat PDL III/d, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 1 (satu) teratai dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.



#### 4) Tanda Pangkat Golongan IV

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<p><b>Keterangan Gambar:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pangkat Golongan IV/a (Pembina), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;</li> <li>Pangkat Golongan IV/a (Pembina), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;</li> <li>Pangkat Golongan IV/a (Pembina), menggunakan 2 (dua) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan</li> <li>Tanda pangkat PDL IV/a, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 2 (dua) teratai dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.</li> </ol>			

## GAMBAR TANDA PANGKAT

1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

**Keterangan Gambar:**

1. Pangkat Golongan IV/b (Pembina Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Pangkat Golongan IV/b (Pembina Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Pangkat Golongan IV/b (Pembina Tingkat I), menggunakan 3 (tiga) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda pangkat PDL IV/b, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 3 (tiga) teratai dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.



## GAMBAR TANDA PANGKAT

1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural (Fungsional)	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

**Keterangan Gambar:**

1. Pangkat Golongan IV/c (Pembina Utama Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Pangkat Golongan IV/c (Pembina Utama Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Pangkat Golongan IV/c (Pembina Utama Muda), menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda pangkat PDL IV/c, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.



## GAMBAR TANDA PANGKAT





1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural Non Pembina	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

**Keterangan Gambar:**

1. Pangkat Golongan IV/d (Pembina Utama Madia), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Pangkat Golongan IV/d (Pembina Utama Madia), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Pangkat Golongan IV/d (Pembina Utama Madia), menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda pangkat PDL IV/d, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.



## GAMBAR TANDA PANGKAT


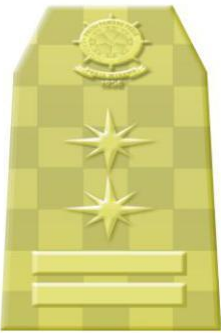
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural Pembina Umum	Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural Non Pembina	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

**Keterangan Gambar:**



1. Pangkat Golongan IV/e (Pembina Utama), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Pangkat Golongan IV/e (Pembina Utama), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Pangkat Golongan IV/e (Pembina Utama), menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda pangkat PDL IV/e, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.



5) Tanda Pangkat Kehormatan

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN UKURAN	TANDA KEHORMATAN	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 2 (dua) balok dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. Panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm. Tidak menggunakan bingkai warna merah bahan logam.	Bupati/Walikota	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan tanda pangkat kehormatan sesuai jabatan.
	Menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 2 (dua) balok dengan emblem Praja Wibawa. Berbahan dasar logam dengan panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm berwarna kuning emas.	Bupati/Walikota	Digunakan pada Pakaian Dinas Upacara I dan Pakaian Dinas Upacara II Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan pangkat sesuai tanda jabatan kehormatan.







GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN UKURAN	TANDA KEHORMATAN	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	<p>Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 1 (satu) balok dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. Panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm. Tidak menggunakan bingkai warna merah bahan logam.</p>	<p>Wakil Bupati/ Wakil Walikota</p>	<p>Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)</p>	<p>Penggunaan pangkat sesuai tanda jabatan kehormatan.</p>
	<p>Menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 1 (satu) balok dengan emblem Praja Wibawa. Berbahan dasar logam dengan panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm berwarna kuning emas.</p>	<p>Wakil Bupati/ Wakil Walikota</p>	<p>Digunakan pada Pakaian Dinas Upacara I dan Pakaian Dinas Upacara II Satpol PP (Pria dan Wanita)</p>	<p>Penggunaan pangkat sesuai tanda jabatan kehormatan.</p>



b. Tanda Jabatan  
1) Tanda Jabatan Tingkat Kota

BENTUK, WARNA DAN UKURAN TANDA JABATAN

1	2	3	4
			
<p>Tanda Jabatan Walikota</p>	<p>Tanda Jabatan Wakil Walikota</p>	<p>Tanda Jabatan Kasat Pol PP Kota</p>	<p>Tanda Jabatan Eselon III dan IV Satpol PP Kota</p>
<p>Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 3 (tiga) lapisan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lapisan pertama lambang Pol PP;</li> <li>2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak bertuliskan “Walikota” menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kota;</li> <li>3. Lapisan ketiga berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila;</li> <li>4. Ukuran diameter lapisan pertama 4 cm, lapisan kedua 5 cm, dan lapisan ketiga 6 cm berwarna kuning emas; dan</li> <li>5. Digunakan pada PDH dan PDU.</li> </ol>	<p>Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 3 (tiga) lapisan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lapisan pertama lambang Pol PP;</li> <li>2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak bertuliskan “Wakil Walikota” menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kota;</li> <li>3. Lapisan ketiga berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila;</li> <li>4. Ukuran diameter lapisan pertama 4 cm, lapisan kedua 5 cm, dan lapisan ketiga 6 cm berwarna kuning emas; dan</li> <li>5. Digunakan pada PDH dan PDU.</li> </ol>	<p>Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 3 (tiga) lapisan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lapisan pertama lambang Pol PP;</li> <li>2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak bertuliskan “Kota” menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kota;</li> <li>3. Lapisan ketiga berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila;</li> <li>4. Ukuran diameter lapisan pertama 4 cm, lapisan kedua 5 cm, dan lapisan ketiga 6 cm berwarna kuning emas; dan</li> <li>5. Digunakan pada PDH dan PDU.</li> </ol>	<p>Keterangan: Berbentuk bundar dengan 2 (dua) lapisan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lapisan pertama lambang Pol PP;</li> <li>2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kota;</li> <li>3. Ukuran diameter untuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Eselon III : 3,5 cm dan 4 cm;</li> <li>b. Eselon IV : 3 cm dan 3,5 cm.</li> </ol> </li> <li>4. Digunakan pada PDH dan PDU.</li> </ol>


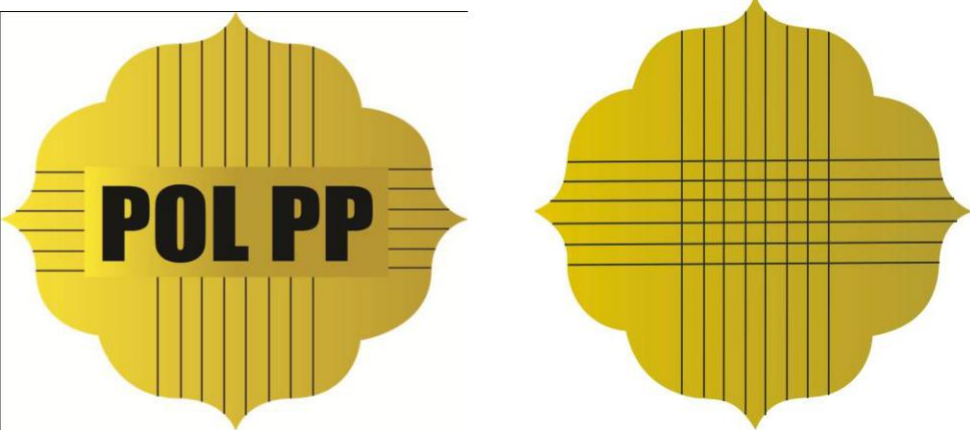


c. Papan Nama



Papan Nama Ebonit	Papan Nama Bordir
	
<p>Keterangan:</p>	<p>Keterangan:</p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Papan nama berbahan dasar ebonit dengan nama bertulisan warna putih dan dasar hitam;</li> <li>2. Dipakai untuk PDH, PDU I, PDU II dan PDPP, Korsik; dan</li> <li>3. Bentuk dan ukuran:                      Panjang : 8 cm                      Lebar : 2 cm</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Papan nama berbahan dasar kain dengan nama bertulisan warna hitam dengan warna dasar khaki tua kehijau-hijauan dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI; dan</li> <li>2. Bentuk dan ukuran:                      Panjang : 8 cm                      Lebar : 3 cm</li> </ol>



d. Tulisan Polisi Pamong Praja dan Monogram Pol PP

Tulisan Polisi Pamong Praja	Monogram Satpol PP
	
<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tulisan Pol PP bordir dengan latar khaki tua kehijau-hijauan bertulisan warna hitam;</li> <li>2. Dipakai untuk PDL I dan II; dan</li> <li>3. Bentuk dan ukuran:                      Panjang : 8 cm                      Lebar : 3 cm</li> </ol>	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monogram berbahan dasar logam/kuningan dengan tulisan “POL PP”;</li> <li>2. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP;</li> <li>3. Berdiameter 3 cm; dan</li> <li>4. Garis lurus dalam monogram sebagai tanda garis pelaksanaan tugas-tugas Satpol PP dalam penegakan Perda dan Perkada.</li> </ol>

e. Lencana KORPRI dan Monogram Satpol PP

Lencana Korpri Logam	Lencana Korpri Bordir
	
<p>Keterangan:</p>	<p>Keterangan:</p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lencana Korpri berbahan dasar logam kuningan;</li> <li>2. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP; dan</li> <li>3. Bentuk dan ukuran:                      Panjang : 3 cm                      Lebar : 2,5 cm</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lencana Korpri dibordir;</li> <li>2. Dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI; dan</li> <li>3. Bentuk dan ukuran menyesuaikan dengan lencana korpri bahan logam.</li> </ol>

f. Tanda Kewenangan Polisi Pamong Praja

Lencana Kewenangan Logam	Lencana Kewenangan Bordir
	
<p>Keterangan:</p>	<p>Keterangan:</p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lencana kewenangan berbahan dasar logam kuningan dengan logo dan tulisan di dalamnya;</li> <li>2. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP; dan</li> <li>3. Bentuk dan ukuran: <ul style="list-style-type: none"> <li>Panjang : 8 cm</li> <li>Lebar : 6 cm</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lencana kewenangan berbahan dasar kain berwarna kuning emas dengan logo dan tulisan di bordir;</li> <li>2. Dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI; dan</li> <li>3. Bentuk dan ukuran menyesuaikan dengan lencana kewenangan bahan logam.</li> </ol>



g. Tulisan Kementerian Dalam Negeri dan Badge Satpol PP

Tulisan Kementerian Dalam Negeri dan Badge Satuan Polisi Pamong Praja



Keterangan:

1. Badge tulisan Kementerian Dalam Negeri (KEMENDAGRI) berbahan dasar kain;
2. Dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja; dan
3. Bentuk dan ukuran:  
Panjang : 7,5 cm  
Lebar : 2 cm

Keterangan:












1. Badge lambang Polisi Pamong Praja berbahan dasar dari kain dengan logo dan tulisan di bordir sesuai dengan warna;
2. Dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja; dan
3. Bentuk dan ukuran:  
Panjang : 8 cm  
Lebar : 6 cm



h. Badge Polisi Pamong Praja



Keterangan:

	Pancasila	<b>1950</b>	Lahirnya Polisi Pamong Praja
	Kusuma Bangsa		Negara Kesatuan adalah Negara Bahari
	UUD 45		Sebagai Pengaman, Penegak, dan Pengayom
	Panca Prasetya Korpri		Berani
	Pengayom dan Penegak		Suci
	Arah dan Tujuan Pengabdian Kepada Bangsa dan Negara		Keagungan



i. Tulisan dan Badge Pemerintah Daerah



Keterangan:

1. Bentuk Warna dan ukuran Pemerintah Daerah dan Badge Pemerintah Daerah dibuat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh masing -masing Pemerintah Daerah; dan
2. Dipakai pada lengan baju sebelah kiri untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja.




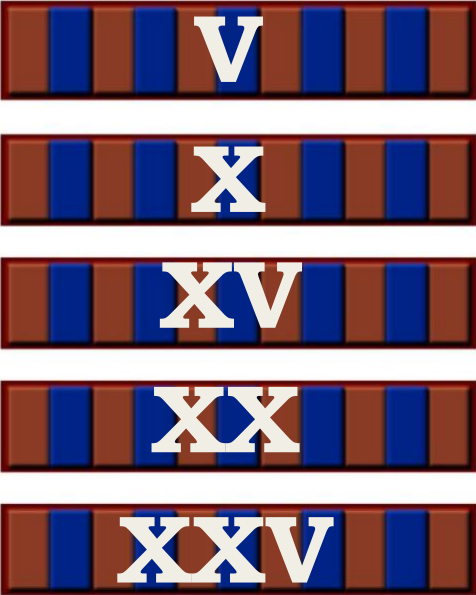
j. Emblem Polisi Pamong Praja

Emblem Polisi Pamong Praja Besar	Emblem Polisi Pamong Praja Sedang	Emblem Polisi Pamong Praja Kecil
		
<p>Keterangan:</p>	<p>Keterangan:</p>	<p>Keterangan:</p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk perisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya;</li> <li>2. Dipakai untuk Baret dan PDPP; dan</li> <li>3. Bentuk dan ukuran:                      Panjang : 7 cm                      Lebar : 6 cm</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk perisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya;</li> <li>2. Dipakai untuk topi pet; dan</li> <li>3. Bentuk dan ukuran:                      Panjang : 3,5 cm                      Lebar : 2,5 cm</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk perisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya;</li> <li>2. Dipakai untuk Muts, topi lapangan dan topi rimba; dan</li> <li>3. Bentuk dan ukuran:                      Panjang : 2,5 cm                      Lebar : 1,5 cm</li> </ol>






k. Tanda Pengenal dan Tanda Kemahiran

Tanda Pengenal	Tanda Kemahiran
	
<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tanda Pengenal berbahan dasar linen sesuai dengan ketentuan yang berlaku di daerah masing-masing; dan</li><li>2. Dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja.</li></ol>	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tanda kemahiran berbahan dasar logam kuningan untuk PDH, PDU I, PDU II dan PDPP, sedangkan untuk PDL I, PDL II dan PDPTI dibordir warna hitam dan berbahan dasar kain;</li><li>2. Bentuk, warna dan ukuran sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan</li><li>3. Digunakan bagi anggota Satpol PP yang telah mengikuti dan lulus Diklat Dasar Pol PP.</li></ol>

## 1. Tanda Penghargaan

Tanda Penghargaan	Tanda Penghargaan Pengabdian PNS Pol PP
	
<p>Keterangan:</p> <p>Tanda penghargaan “karya bhakti peduli Satpol PP”, “karya bhakti Satpol PP”, dan “karya bhakti pengabdian Pol PP”. Filosofi tanda Bhakti Pengabdian Pol PP yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Lis warna biru bermakna Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah Negara Bahari;</li> <li>Lis warna cokelat bermakna sebagai Pengaman, Penegak, dan Pengayom; dan</li> <li>Logo Pol PP bermakna arah dan tujuan Pengabdian Kepada Bangsa dan Negara.</li> </ol>	<p>Keterangan:</p> <p>Tanda penghargaan karya bhakti pengabdian Pol PP diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil Pol PP yang telah berbakti selama 5 tahun, 10 tahun, 15 tahun, 20 tahun dan 25 tahun secara terus menerus dengan menunjukkan kecakapan, kedisiplinan, kesetiaan dan pengabdian sehingga dapat dijadikan teladan bagi setiap pegawai Pol PP lainnya, serta kepada Pol PP yang cacat permanen dan meninggal dunia dalam menjalankan tugas (dipakai untuk PDH).</p>

m. Sepatu

Sepatu PDH Pria dan Wanita	Sepatu Lapangan	
		
Sepatu PDU Pria dan Wanita	Sepatu PDPTI dan PDPP	
		



n. Tongkat Komando

Tongkat Komando Kasat Pol PP Kabupaten/Kota sesuai Kepangkatan



Keterangan :

1. Panjang Tongkat 70 cm;
2. Gagang tongkat berwarna emas sedangkan bagian tengah berwarna hitam dengan logam berwarna kuning emas dengan tulisan Praja Wibawa; dan
3. Tongkat Komando digunakan saat Upacara Nasional dan Upacara Peringatan HUT Pol PP dengan pakain PDU I dan PDU II.








o. Kelengkapan Pakaian Dinas  
1) Penutup Kepala

Mutz	Topi Pet Pria dan Wanita		Topi Lapangan		
					

Keterangan:

- 1) Mutz dipakai untuk pakaian dinas harian yang terbuat dari bahan kain laken;
- 2) Topi pet terbuat dari bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan dengan lis dan padi kapas bordir warna kuning emas; dan
- 3) Topi lapangan dengan bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Pol PP dan lis kuning. Padi kapas bordir dua digunakan oleh jabatan IV/c, IV/d, dan IV/e. Padi kapas bordir satu digunakan oleh jabatan III/d, IV/a, dan IV/b; dan jabatan II/d menggunakan topi dengan logo Pol PP tanpa lis dan padi kapas.

Topi Rimba	Baret	Helm PDPP	Helm Dalmas	Helm Motor
				

Keterangan:

- 1) Topi rimba sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan;
- 2) Baret terbuat dari bahan dasar bludru warna khaki tua kehijau-hijauan;
- 3) Helm PDPP, terbuat dari bahan *fiberglass* warna putih, dengan bagian dalam terdapat busa spons dengan penahan dagu menggunakan emblem Polisi Pamong Praja;
- 4) Helm dalmas, terbuat dari bahan *fiberglass* warna khaki tua kehijau-hijauan, berpenutup muka transparan, memiliki pelindung leher yang terbuat dari lapisan kanvas dan busa keras dengan bagian dalam helm terdapat busa spons dengan penahan dagu menggunakan emblem Polisi Pamong Praja kecil; dan
- 5) Helm motor, terbuat dari bahan *fiberglass* warna khaki tua kehijau-hijauan, berpenutup muka transparan untuk menahan angin, bagian dalam helm terdapat busa spons dengan penahan dagu yang menggunakan emblem Polisi Pamong Praja besar.

p. Kaos Oblong

Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan



Keterangan:

1. Bahan Katun;
2. Pada dada bagian kiri terdapat logo Satpol PP, sablon/ bordir; dan
3. Dipakai pada Pakaian Dinas PTI.

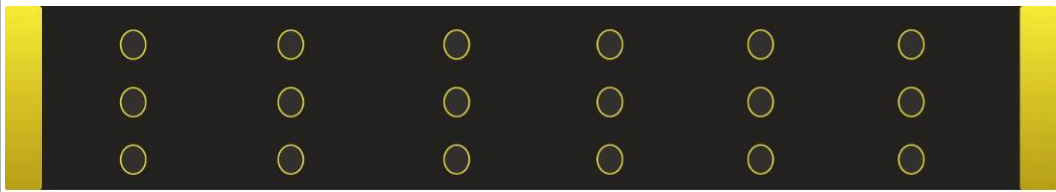

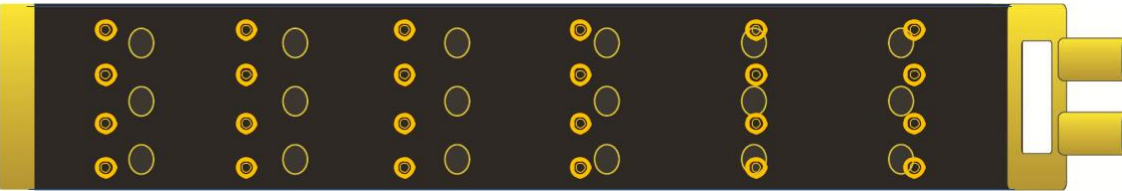
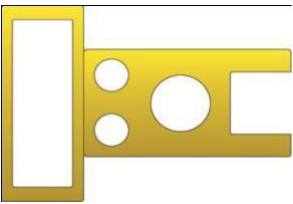
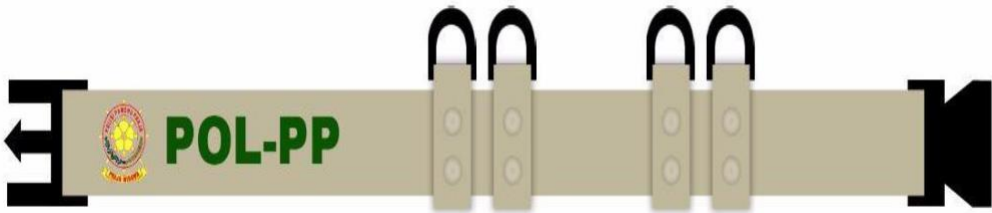


Kaos oblong warna putih



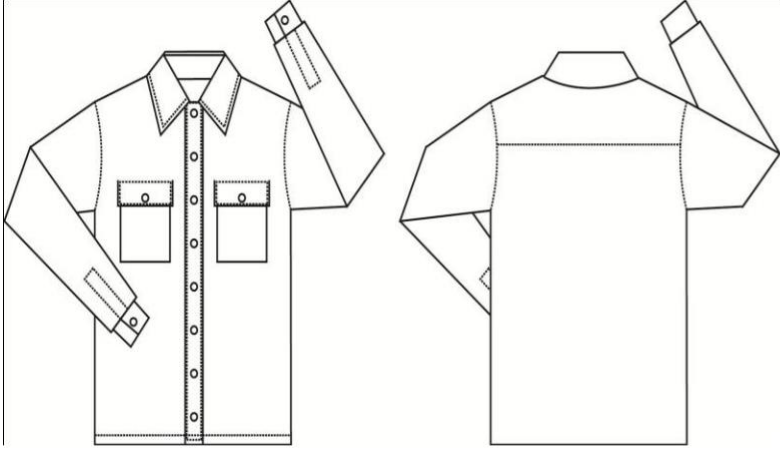


Keterangan:

1. Bahan Katun;
2. Pada dada bagian kiri terdapat logo Satpol PP, sablon/ bordir; dan
3. Dipakai untuk seluruh pakaian dinas Satpol PP.





q. Ikat Pinggang

Kopel Rim	Kopel Rim Warna Putih
 	 
Kopel Rim Warna <i>Cream</i>	Ikat Pinggang Kecil
	 
<p>Keterangan:</p> <p>Kepala kopel rim dan ikat pinggang kecil memakai lambang Satpol PP. Sabuk besar warna hitam digunakan oleh PDPP dan sabuk kecil warna hitam digunakan untuk PDH, sedangkan sabuk warna putih digunakan untuk PDPTI. Seluruh pengait berbahan dasar logam (kuningan) kecuali untuk kopel rim warna cream yang digunakan untuk PDL I dan PDL II dengan bahan dasar nilon dan kepala sabuk acetal.</p>	

r. Kemeja Putih, Dasi Hitam dan Kaos Kaki




Kemeja Lengan Panjang	Dasi Hitam	Kaos Kaki
		
<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan Katun; dan</li> <li>2. Dipakai pada PDU I.</li> </ol>	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan kain/katun; dan</li> <li>2. Dipakai pada PDU I.</li> </ol>	<p>Keterangan:</p> <p>Kaos kaki sebagaimana dimaksud berwarna hitam dari bahan katun dan dipakai untuk seluruh pakaian dinas Satpol PP.</p>

s. Kartu Tanda Anggota (KTA)

Tampak Depan	Tampak Belakang
<div style="text-align: center;">  <p><b>KARTU TANDA ANGGOTA</b> <b>SATUAN POLISI PAMONG PRAJA</b></p>   <p><b>PROVINSI .....</b> berlaku sampai dengan (dd/mm/yy)</p> </div>	<div style="text-align: center;"> <p><b>NAMA : XXXXXXXX</b>  <b>NIP : 19850605 200412 1 XXX</b>  <b>GOL/RUANG : III/a</b>  <b>JABATAN : -</b>  <b>ALAMAT KANTOR : JL. XXXX KAB/KOTA XXX NO. XX</b></p>  <p><b>an. GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA/ PROVINSI/KABUPATEN/KOTA SEKRETARIS DAERAH,</b>  <b>1950</b>  <b>NIP. ....</b></p> </div>
<p>Keterangan:</p>	<p>Keterangan:</p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sisi kanan atas terdapat logo Kementerian Dalam Negeri dan judul kartu “KARTU TANDA ANGGOTA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA”;</li> <li>2. Foto ukuran 3x4 , seragam PDH lengkap dengan latar di sesuaikan dengan warna golongan ruang, yaitu:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Latar hitam untuk golongan I,</li> <li>b. Latar cokelat untuk golongan II,</li> <li>c. Latar abu-abu muda (silver) untuk golongan III,</li> <li>d. Latar Kuning untuk golongan IV.</li> </ol> </li> <li>3. Latar (<i>background</i>) kartu terdapat lambang daerah masing-masing;</li> <li>4. Lokasi daerah tugas Institusi Satpol PP; dan</li> <li>5. Masa Berlaku Kartu.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama jelas pegawai;</li> <li>2. Nomor Induk Pegawai;</li> <li>3. Pangkat yang bersangkutan;</li> <li>4. Jabatan dalam organisasi;</li> <li>5. Tanda tangan sesuai tata naskah dinas, dan lokasi instansi berada;             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bila berada di Provinsi maka yang bertanda tangan adalah Sekda Provinsi atas nama Gubernur.</li> <li>b. Bila berada di Kabupaten/Kota maka pejabat yang menanda tangani adalah Sekda Kabupaten/Kota.</li> <li>c. Bila berada di Kecamatan maka pejabat yang berhak menandatangani adalah Kasat Pol PP Kabupaten/ Kota.</li> <li>d. Pejabat Eselon dilingkungan Satpol PP dan anggota Satpol PP Provinsi Kabupaten/Kota di tanda tangani oleh Kasat Pol PP Prov, Kabupaten/Kota.</li> </ol> </li> <li>6. Latar belakang lambang Satpol PP warna emas.</li> </ol>

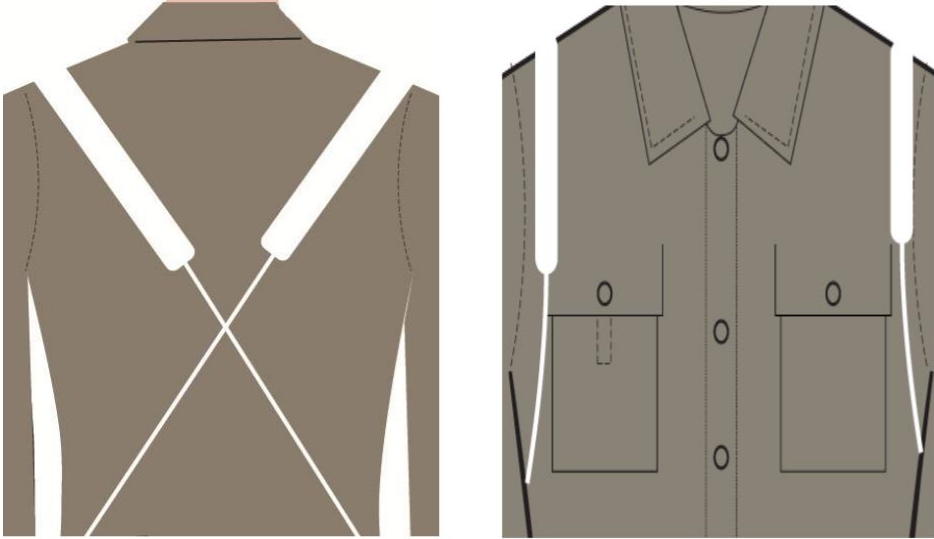
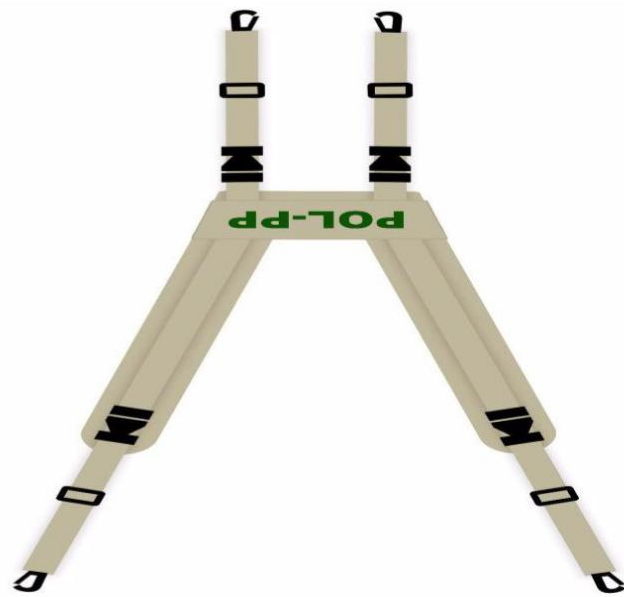


t. Ban Lengan dan Selempang

Ban Lengan Satgas	Selempang	Ban Lengan PTI
		
<p>Keterangan:</p> <p>Ban lengan berwarna Orange bertuliskan Satgas Trantibum berwarna hitam) digunakan dalam kulit/ kulit sintetik pelaksanaan kegiatan trantibum dilapangan.</p>	<p>Keterangan:</p> <p>Selempang sebagaimana dimaksud putih, terbuat dari bahan (berwarna hitam) dipakai pada PDPTI.</p>	<p>Keterangan:</p> <p>Ban lengan berwarna biru dengan lambang pemda dan tulisan PTI, digunakan oleh Petugas Tindak Internal Polisi Pamong Praja.</p>



u. Drahrim

Drahrim Silang Ganda	Drahrim Ganda
	
<p>Keterangan:</p>	<p>Keterangan:</p>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bahan Katun; dan</li><li>2. Dipakai pada PDPP.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bahan nilon berwarna <i>cream</i>; dan</li><li>2. Dipakai pada PDL II.</li></ol>



v. Tonfa, Holster Tonfa dan Masker

Tonfa dan Holster Tonfa	Masker
	
<p>Keterangan: Tonfa dan holster Tonfa berbentuk <i>t-stick</i> terbuat dari karet mati maupun kayu dengan sarung yang bisa dilekatkan di pinggang.</p>	<p>Keterangan: Masker berbentuk sederhana aman untuk dipakai dan mampu melindungi anggota dari gas air mata.</p>



w. Perlengkapan dan Peralatan Lainnya

Borgol	Tameng	
 <p data-bbox="294 574 483 610">Borgol Kecil</p> <p data-bbox="787 863 991 899">Borgol Besar</p>	 <p data-bbox="1373 829 1614 865">Tampak Depan</p>	 <p data-bbox="1913 829 2202 865">Tampak Belakang</p>
<p data-bbox="164 977 353 1013">Keterangan:</p>	<p data-bbox="1223 977 1412 1013">Keterangan:</p>	
<ol data-bbox="176 1105 1148 1235" style="list-style-type: none"> <li>1. Borgol berbahan metal dengan berlogo lambang Satpol PP;</li> <li>2. Berbentuk metal kecil untuk borgol jari; dan</li> <li>3. Berbentuk metal besar untuk borgol tangan.</li> </ol>	<ol data-bbox="1223 1105 2337 1276" style="list-style-type: none"> <li>1. Tameng memiliki tulisan Polisi Pamong Praja berwarna kuning dengan latar tulisan hitam; dan</li> <li>2. Berbahan fiberglass dengan ketebalan minimal 5 mm dan dapat disesuaikan dengan keamanan anggota.</li> </ol>	

## Rompi atau Body Protector



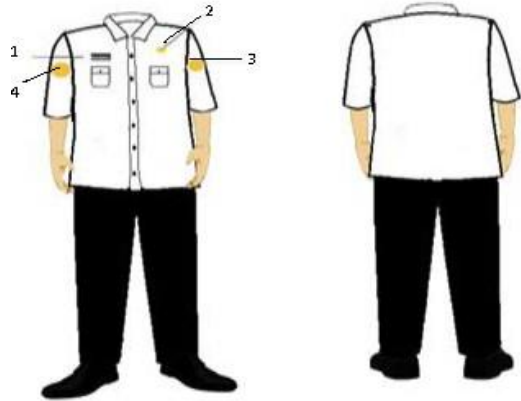
Keterangan:

Rompi/Body Protector adalah alat yang dipergunakan untuk melindungi tubuh anggota dari hujan maupun dari terjangan benda-benda yang dilemparkan oleh masa.



## MODEL PAKAIAN DINAS DAN ATRIBUT PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL

### 1. PAKAIAN DINAS PPNS PRIA



Keterangan:

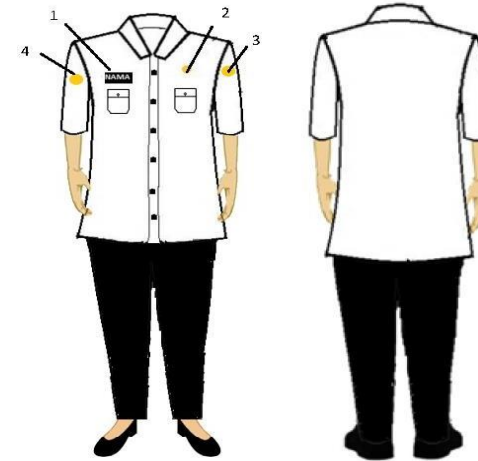
1. Papan Nama;
2. Lencana Kewenangan PPNS;
3. *Badge* Pemerintah Daerah; dan
4. Lambang Insansi.



Keterangan:

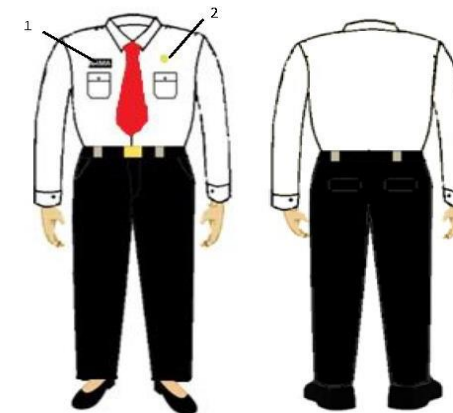
1. Papan Nama; dan
2. Lencana Kewenangan PPNS.

### 2. PAKAIAN DINAS PPNS WANITA



Keterangan:

1. Papan Nama;
2. Lencana Kewenangan PPNS;
3. *Badge* Pemerintah Daerah; dan
4. Lambang Insansi.




Keterangan:

1. Papan Nama; dan
2. Lencana Kewenangan PPNS.




PEDOMAN PELAKSANAAN SARANA DAN PRASARANA  
BAGI SATUAN TUGAS PELINDUNGAN MASYARAKAT  
DAN SATUAN PELINDUNGAN MASYARAKAT

- I. Sarana bagi Satlinmas  
 1. Perlengkapan operasional  
 1.1 Perlengkapan perorangan  
 a. Pakaian Tugas  
 1) Model Pria

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna abu dapat digulung, kerah baju model tegak, berkancing 7 (tujuh) buah pada bagian tengah baju, dengan kancing bertuliskan KEMENDAGRI; b. Pada bagian bahu terdapat epolet model runcing menggunakan 1 (satu) buah kancing dan lubang kancing; c. Pada bagian dada terdapat perpotongan dan dijahit mesin; d. Saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan resleting disamping dan (1) satu buah kancing di penutup sakunya; e. Pada saku bagian kiri terdapat lubang pen;	1. badge Monogram Linmas (bordir); 2. tanda pengenalan; 3. badge logo Linmas berwarna model bordir; 4. badge logo Pemda dan tulisan Pemda; 5. badge logo Kemendagri; 6. badge Bendera Negara	Dipakai oleh Satlinmas pada saat melaksanakan tugas di lapangan dan pada saat melaksanakan upacara	1. Pada saat melaksanakan tugas di lapangan, lengan dan baju digulung dan dikeluarkan 2. Pada saat melaksanakan upacara dan kegiatan sejenis, lengan tidak digulung dan baju dimasukkan




GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
<p style="text-align: center;">PRIA</p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>f. Pada bagian kerah depan dilengkapi dengan monogram Linmas berwarna emas dengan list dengan warna abu-abu;</li> <li>g. Pada dada bagian sebelah kiri terdapat tulisan SATLINMAS dan badge logo Linmas model bordir berwarna kuning emas tempel kain warna abu;</li> <li>h. Pada dada bagian sebelah kanan terdapat nama dan nomor register model bordir berwarna kuning emas tempel kain warna abu;</li> <li>i. Pada lengan kiri terdapat tulisan Pemerintah Daerah dan badge logo Pemerintah Daerah terkait model bordir;</li> <li>j. Pada lengan sebelah kanan terdapat badge bendera Indonesia dan di bawahnya terdapat tulisan KEMENDAGRI dan badge logo Kementerian Dalam Negeri model bordir;</li> <li>k. Pada lengan bagian siku terdapat epolet lengan model runcing dengan 1 (satu) buah kancing dan lubang kancing, berfungsi untuk melipat lengan baju sampai siku. Lebar manshet 6 cm;</li> <li>l. Pada bagian belakang baju terdapat yoke yang dijahit mesin;</li> <li>m. Terdapat belahan kanan dan kiri pada sisi bawah baju yang dijahit 1 cm;</li> <li>n. Celana panjang warna abu gelap;</li> <li>o. Saku samping celana terbuka 2 (dua) buah dengan jahitan bartex di tiap sudut sebagai penguat;</li> </ul>	<p>Kesatuan Republik Indonesia;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>7. tulisan Satlinmas bordir;</li> <li>8. tulisan nama bordir; dan</li> <li>9. nomor register Satlinmas bordir.</li> </ul>		



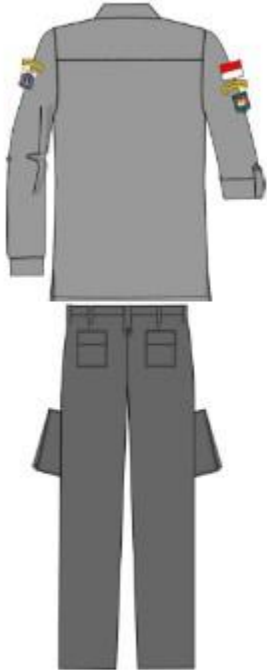
GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
	<p>p. Saku lutut celana tertutup 2 (dua) buah, kanan dan kiri. Pada tutup saku terdapat velcro. Pada tengah saku terdapat 2 (dua) buah ploi, tutup lipit sungkup, posisi jahitan miring ke arah belakang 45 derajat;</p> <p>q. Saku belakang tertutup 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan;</p> <p>2. Tutup kaki:</p> <p>a. sepatu lapangan warna abu gelap berbahan kulit sintetis; dan</p> <p>b. kaos kaki warna hitam.</p>			



2) Model Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
<p data-bbox="667 329 747 349"><b>WANITA</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutup kepala: Hijab berwarna cokelat keabu-abuan (bagi yang berhijab).</li> <li>2. Tutup badan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Baju lengan panjang warna abu dapat digulung, kerah baju model tegak, berkancing 7 (tujuh) buah pada bagian tengah baju, dengan kancing bertuliskan KEMENDAGRI;</li> <li>b. Pada bagian bahu terdapat epolet model runcing menggunakan 1 (satu) buah kancing dan lubang kancing ;</li> <li>c. Pada bagian dada terdapat perpotongan dan dijahit mesin dan terdapat kupnat pada dada kanan dan kiri;</li> <li>d. Saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan resleting disamping dan (1) satu buah kancing di penutup sakunya;</li> <li>e. Pada saku bagian kiri terdapat lubang pen;</li> <li>f. Pada bagian kerah depan dilengkapi dengan monogram Linmas berwarna emas dengan list dengan warna abu-abu;</li> <li>g. Pada dada bagian sebelah kiri terdapat tulisan SATLINMAS dan badge logo Linmas model bordir berwarna kuning emas tempel kain warna abu;</li> <li>h. Pada dada bagian sebelah kanan terdapat nama dan nomor register model bordir berwarna kuning emas tempel kain warna abu;</li> <li>i. Pada lengan kiri terdapat tulisan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. badge Monogram Linmas (bordir);</li> <li>2. tanda pengenal;</li> <li>3. badge logo Linmas berwarna model bordir;</li> <li>4. badge logo Pemda dan tulisan Pemda;</li> <li>5. badge logo Kemendagri;</li> <li>6. badge Bendera Negara Kesatuan Republik Indonesia;</li> <li>7. tulisan Satlinmas bordir;</li> <li>8. tulisan nama bordir; dan</li> <li>9. nomor register Satlinmas bordir.</li> </ol>	<p>Dipakai oleh Satlinmas pada saat melaksanakan tugas di lapangan dan pada saat melaksanakan upacara</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada saat melaksanakan tugas di lapangan, lengan digulung dan baju dikeluarkan</li> <li>2. Pada saat melaksanakan upacara dan kegiatan sejenis, lengan tidak digulung dan baju dimasukkan</li> <li>3. Untuk wanita yang mengenakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan penggunaannya</li> </ol>



GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
<p style="text-align: center;"><b>WANITA</b></p> 	<p>Pemerintah Daerah dan badge logo Pemerintah Daerah terkait model bordir;</p> <p>j. Pada lengan sebelah kanan terdapat badge bendera Indonesia dan di bawahnya terdapat tulisan KEMENDAGRI dan badge logo Kementerian Dalam Negeri model bordir;</p> <p>k. Pada lengan bagian siku terdapat epolet lengan model runcing dengan 1 (satu) buah kancing dan lubang kancing, berfungsi untuk melipat lengan baju sampai siku. Lebar manshet 6 cm;</p> <p>l. Pada bagian belakang baju terdapat yoke yang dijahit mesin;</p> <p>m. Terdapat belahan kanan dan kiri pada sisi bawah baju yang dijahit 1 cm;</p> <p>n. Celana panjang warna abu gelap;</p> <p>o. Saku samping celana terbuka 2 (dua) buah dengan jahitan bartex di tiap sudut sebagai penguat;</p> <p>p. Saku lutut celana tertutup 2 (dua) buah, kanan dan kiri. Pada tutup saku terdapat velcro. Pada tengah saku terdapat 2 (dua) buah ploi, tutup lipit sungkup, posisi jahitan miring ke arah belakang 45 derajat;</p> <p>q. Saku belakang tertutup 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan;</p> <p>3. Tutup kaki:</p> <p>a. sepatu lapangan warna abu gelap berbahan kulit sintetis ; dan</p> <p>b. kaos kaki warna hitam.</p>			



3) Cara Pembuatan Pakaian Tugas Satlinmas

Secara umum cara pembuatan Pakaian Tugas Satlinmas pria dan wanita dimulai dari memotong kain sesuai pola yang masing-masing bagian/segmen mengikuti arah lusi, dengan rincian pengerjaan sebagai berikut:

A. Kemeja pria

1) Krah.

- a) Krah dibuat model berdiri dengan daun krah dan kaki krah, bagian dalam diberi lapisan kain keras;
- b) Daun krah dan kaki krah disambung, dengan badan belakang hingga bagian pundak dijahit sambung dengan jahitan rangkap berjarak 6 mm;
- c) Sambungan ujung krah dengan pand depan dijahit model tanam dengan tepian dalam pand depan berada pada jahitan sambungan pundak agar tepian/jahitan lipatan lapisan dalam tidak tampak dari luar;

2) Belahan depan.

- a) Lebar lipatan belahan depan 80 mm, diberi kain keras kemudian pada tepian lipatan pand depan dijahit rangkap berjarak 6 mm, tepian lipatan bagian dalam diobras (tanpa dilipat dan dijahit);
- b) Bagian atas dibuat agak menjorok keluar sepanjang 20 mm sehingga tampak serasi dengan daun leher;
- c) Letak kancing berada pada belahan sebelah kanan, pemasangan kancing sebanyak 7 (tujuh) buah dipasang dengan jarak yang sama, dengan posisi lubang kancing vertikal/berdiri:
  - (1) Jarak lubang kancing dari tepi min : 15 - 20 mm;
  - (2) Panjang lubang kancing : 15 mm;
  - (3) Letak kancing No. 2 segaris dengan bagian bawah tutup saku;
- d) Pada bagian dalam bawah pand kiri dipasang satu buah kancing cadangan;

3) Saku atas.

Saku atas dijahit tegak lurus, model tempel dengan tutup dan dua buah kancing pada masing-masing saku:

- a) Bagian tepi saku dan tutup saku dijahit rangkap dengan jarak 6 mm;
- b) Sudut-sudut saku dan tutup saku bagian bawah model tumpul dengan kedalaman 15 mm dari titik sudut ujung saku;
- c) Tutup saku menggunakan kain rangkap memakai kain keras didalamnya dan dijahit tempel dengan jahitan stik balik rangkap jarak 6 mm serta pada masing-masing sisi diperkuat dengan dijahit bartek;
- d) Lubang kancing posisi vertikal:
  - (1) Dari tepi kiri/kanan : 20 mm;
  - (2) Dari bawah : 10 mm;
  - (3) Panjang lubang : 15 mm;
- e) Jarak jahitan pemasangan tutup saku dengan saku 1 cm;

4) Pand belakang.

Pada pand belakang memakai lapisan pundak dijahit rangkap dengan balasan 6mm.

5) Lidah pundak.

Lidah pundak dibuat ujung runcing dilengkapi satu buah kancing:



- a) Terdiri atas dua lapisan kain yang didalamnya memakai kain keras kemudian dijahit stik balik dengan jahitan rangkap berjarak 6 mm pada bagian tepi lidah pundak;
- b) Posisi lubang kancing memanjang dengan jarak 10 mm dari ujung lidah;
- c) Lidah pundak dipasang tepat diantara sambungan pand depan, pand belakang dengan lingkaran lengan bagian atas;
- 6) Lengan.  
Dibuat lengan panjang memakai sambungan manshet, masing-masing dilengkapi sebuah kancing.
- 7) Sambungan dengan badan dijahit satu kali dari dalam tanpa balasan dari luar:
  - a) Sambungan corong lengan dijahit satu kali dari dalam tanpa balasan dari luar;
  - b) Sambungan manshet dijahit rangkap berjarak 6 mm, tepian manshet disambung stik balik kemudian dijahit rangkap berjarak 6 mm;
  - c) Epolet lengan model runcing dengan ukuran Panjang 20 cm, lebar 2,5 cm;
  - d) Posisi lubang kancing horizontal:
    - (1) Jarak dari tepi bawah, mm : 25;
    - (2) Jarak dari tepi samping, mm : 15;
    - (3) Panjang lubang, mm : 15;
  - e) Belahan ujung lengan memakai sambungan bis penguat selebar 15 mm bagian bawah dan 30 mm bagian atas serta lipatan plioi selebar 10 mm:
    - (1) Panjang bis : 13-14 cm dari sambungan manshet;
    - (2) Panjang belahan : 8 - 9 cm dari sambungan manshet;
- 8) Sambungan pand depan dengan pand belakang dijahit satu kali dari dalam tanpa balasan dari luar.
- 9) Lipatan bagian bawah dijahit mati selebar 25 mm dengan bagian depan langsung dijahit lurus sehingga lapisan bagian dalam pand depan berada didalam lipatan.
- 10) Seluruh tepian kain dijahit obras.

#### B. Celana pria

- 1) Bagian pinggang. Pada pinggang dijahit band sambung dengan tujuh buah lus kecil dan tiga buah lus besar:
  - a) Band pinggang bagian dalam memakai lapisan kain keras yang dibungkus kain voering:
    - (1) Lebar band : 3,5-4 cm;
    - (2) Lebar lipatan dalam : 4 cm; dan
    - (3) jahitan 1 cm.
  - b) Jumlah lus kecil tujuh buah (2 didepan, 2 disamping dan 3 buah dibelakang) diperkuat jahitan tress /barteks minimal 3 kali:
    - (1) Dipasang dibagian luar  $\pm$  3 mm dari tepi atas;
    - (2) Ukuran lus 1 x 5 cm;



- c) Jumlah lus besar 3 buah (2 didepan dan 1 dibelakang) dijahit stik balik dan jahitan rangkap. Ujung lus dibuat runcing dan dipasang kancing, ukuran lus:
  - (1) panjang : 11 cm;
  - (2) lebar pangkal : 2,5 cm;
  - (3) lebar ujung : 3,5 cm;
  - (4) tinggi kemiringan : 1,5 cm;
- d) Disebelah kanan dan kiri band pinggang bagian dalam dijahit pita anti slip;
- e) Bagian kanan dan kiri pinggang belakang diatas saku belakang dijahit kupnat;
- 2) Belahan depan dipasang ritsluiting dan pada bagian atas dalam dipasang kancing warna abu-abu dan kancing hak:
  - a) Panjang lidah band sambung 5 cm untuk lubang kancing dengan bentuk lidah rata, posisi lubang kancing arah horizontal/ mendatar;
  - b) Pemasangan kancing hak dengan cara ditanam;
  - c) Lebar jahitan gulby 3,5 cm;
  - d) Bagian bawah gulby dijahit bartex arah horisontal/mendatar;
  - e) Batas akhir ritsluiting bagian bawah dijahit diatas jahitan bawah gulby (agar tidak kesulitan membuka tutup ritsluiting).
- 3) Saku samping:
  - a) Kemiringan 4 cm dari sambungan jahitan;
  - b) Ujung-ujung saku dijahit tress dengan mesin bartek, jarak antara band pinggang dengan jahitan tress 2 cm;
  - c) Bibir saku dijahit 1 kali dari luar berjarak 6 mm;
  - d) *Voering* saku dijahitkan sambung dengan *gulby*;
- 4) Saku Harmonika.  
Saku harmonika menggunakan tutup:
  - a) Pada tutup saku terdapat *Velcro* selebar tutup saku, tutup saku dijahit *double stitching*;
  - b) Pada sisi luar terdapat kelonggaran dengan jarak 1,5 cm. Pada sisi dalam dijahit tinas mesin;
- 5) Saku belakang.  
Saku belakang dijahit model tempel menggunakan tutup saku:
  - a) Ujung-ujung lubang saku dijahit tress dengan mesin *bartex*;
  - b) Ukuran tutup saku tinggi 14 cm, lebar 13 cm;
  - c) Tutup saku menggunakan *Velcro*, dengan tinggi 1,5 cm;
- 6) Bagian belakang celana dijahit sambung pecah dengan 3 kali jahitan, lebar naat 3 cm.
- 7) Corong kaki dijahit mesin.
- 8) Bagian bawah corong kaki dijahit obras tidak dilipat/disoom (untuk opmat setelah diobras dilipat jarak 6 cm dan dijahit soom.
- 9) Seluruh tepi kain dijahit obras.



C. Kemeja Wanita

- 1) Krah.
  - a) Krah dibuat model berdiri dengan daun krah dan kaki krah, bagian dalam diberi lapisan kain keras;
  - b) Daun krah dan kaki krah disambung, dengan badan belakang hingga bagian pundak dijahit sambung dengan jahitan rangkap berjarak 6 mm;
  - c) Sambungan ujung krah dengan pand depan dijahit model tanam dengan tepian dalam pand depan berada pada jahitan sambungan pundak agar tepian/jahitan lipatan lapisan dalam tidak tampak dari luar;
- 2) Belahan depan.
  - a) Lebar lipatan belahan depan 80 mm, diberi kain keras kemudian pada tepian lipatan pand depan dijahit rangkap berjarak 6 mm, tepian lipatan bagian dalam diobras (tanpa dilipat dan dijahit);
  - b) Bagian atas dibuat agak menjorok keluar sepanjang 20 mm sehingga tampak serasi dengan daun leher;
  - c) Letak kancing berada pada belahan sebelah kanan, pemasangan kancing sebanyak 7 (tujuh) buah dipasang dengan jarak yang sama, dengan posisi lubang kancing vertikal/berdiri:
    - (1) Jarak lubang kancing dari tepi min : 15 - 20 mm;
    - (2) Panjang lubang kancing : 15 mm;
    - (3) Letak kancing No. 2 segaris dengan bagian bawah tutup saku;
  - d) Pada bagian dalam bawah pand kiri dipasang satu buah kancing cadangan;
- 3) Saku atas.

Saku atas dijahit tegak lurus, model tempel dengan tutup dan dua buah kancing pada masing-masing saku:

  - a) Bagian tepi saku dan tutup saku dijahit rangkap dengan jarak 6 mm;
  - b) Sudut-sudut saku dan tutup saku bagian bawah model tumpul dengan kedalaman 15 mm dari titik sudut ujung saku;
  - c) Tutup saku menggunakan kain rangkap memakai kain keras didalamnya dan dijahit tempel dengan jahitan stik balik rangkap jarak 6 mm serta pada masing-masing sisi diperkuat dengan dijahit bartek;
  - d) Lubang kancing posisi vertikal:
    - (1) Dari tepi kiri/kanan : 20 mm;
    - (2) Dari bawah : 10 mm;
    - (3) Panjang lubang : 15 mm;
  - e) Jarak jahitan pemasangan tutup saku dengan saku 1 cm;
- 4) Pand belakang.

Pada pand belakang memakai lapisan pundak dijahit rangkap dengan balasan 6mm.
- 5) Lidah pundak.

Lidah pundak dibuat ujung runcing dilengkapi satu buah kancing:

  - a) Terdiri atas dua lapisan kain yang didalamnya memakai kain keras kemudian dijahit stik balik dengan jahitan rangkap berjarak 6 mm pada bagian tepi lidah pundak;
  - b) Posisi lubang kancing memanjang dengan jarak 10 mm dari ujung lidah;



- c) Lidah pundak dipasang tepat diantara sambungan pand depan, pand belakang dengan lingkaran lengan bagian atas;
- 6) Lengan.  
Dibuat lengan panjang memakai sambungan manshet, masing-masing dilengkapi sebuah kancing.
  - a) Sambungan dengan badan dijahit satu kali dari dalam tanpa balasan dari luar;
  - b) Sambungan corong lengan dijahit satu kali dari dalam tanpa balasan dari luar;
  - c) Sambungan manshet dijahit rangkap berjarak 6 mm, tepian manshet disambung stik balik kemudian dijahit rangkap berjarak 6 mm;
  - d) Epolet lengan model runcing dengan ukuran Panjang 20 cm, lebar 2,5 cm;
  - e) Posisi lubang kancing horizontal:
    - (1) Jarak dari tepi bawah, mm : 25;
    - (2) Jarak dari tepi samping, mm : 15;
    - (3) Panjang lubang, mm : 15;
  - f) Belahan ujung lengan memakai sambungan bis penguat selebar 15 mm bagian bawah dan 30 mm bagian atas serta lipatan plooi selebar 10 mm:
    - (1) Panjang bis : 13-14 cm dari sambungan manshet;
    - (2) Panjang belahan : 8 - 9 cm dari sambungan manshet;
- 7) Sambungan pand depan dengan pand belakang dijahit satu kali dari dalam tanpa balasan dari luar.
- 8) Lipatan bagian bawah dijahit mati selebar 25 mm dengan bagian depan langsung dijahit lurus sehingga lapisan bagian dalam pand depan berada didalam lipatan.
- 9) Seluruh tepian kain dijahit obras.

#### D. Celana Wanita

- 1) Bagian pinggang. Pada pinggang dijahit band sambung dengan tujuh buah lus kecil dan tiga buah lus besar:
  - a) Band pinggang bagian dalam memakai lapisan kain keras yang dibungkus kain voering:
    - (1) Lebar band : 3,5-4 cm;
    - (2) Lebar lipatan dalam : 4 cm; dan jahitan 1 cm.
  - b) Jumlah lus kecil tujuh buah (2 didepan, 2 disamping dan 3 buah dibelakang) diperkuat jahitan tress / barteks minimal 3 kali:
    - (1) Dipasang dibagian luar ± 3 mm dari tepi atas;
    - (2) Ukuran lus 1 x 5 cm;
  - c) Jumlah lus besar 3 buah (2 didepan dan 1 dibelakang) dijahit stik balik dan jahitan rangkap. Ujung lus dibuat runcing dan dipasang kancing, ukuran lus:
    - (1) Panjang : 11 cm;
    - (2) lebar pangkal : 2,5 cm;
    - (3) lebar ujung : 3,5 cm;



- (4) tinggi kemiringan : 1,5 cm;
  - d) Disebelah kanan dan kiri band pinggang bagian dalam dijahit pita anti slip;
  - e) Bagian kanan dan kiri pinggang belakang diatas saku belakang dijahit kupnat;
  - 2) Belahan depan dipasang ritsluiting dan pada bagian atas dalam dipasang kancing warna abu-abu dan kancing hak:
    - a) Panjang lidah band sambung 5 cm untuk lubang kancing dengan bentuk lidah rata, posisi lubang kancing arah horizontal/ mendatar;
    - b) Pemasangan kancing hak dengan cara ditanam;
    - c) Lebar jahitan gulby 3,5 cm;
    - d) Bagian bawah gulby dijahit bartex arah horisontal/mendatar;
    - e) Batas akhir ritsluiting bagian bawah dijahit diatas jahitan bawah gulby (agar tidak kesulitan membuka tutup ritsluiting);
  - 3) Saku samping.
    - a) Kemiringan 4 cm dari sambungan jahitan;
    - b) Ujung-ujung saku dijahit tress dengan mesin bartek, jarak antara band pinggang dengan jahitan tress 2 cm;
    - c) Bibir saku dijahit 1 kali dari luar berjarak 6 mm;
    - d) Voering saku dijahitkan sambung dengan gulby;
  - 4) Saku Harmonika.
 

Saku harmonika menggunakan tutup:

    - a) Pada tutup saku terdapat Velcro selebar tutup saku, tutup saku dijahit double stiching;
    - b) Pada sisi luar terdapat kelonggaran dengan jarak 1,5 cm. Pada sisi dalam dijahit tinds mesin;
  - 5) Saku belakang.
 

Saku belakang dijahit model tempel menggunakan tutup saku;

    - a) Ujung-ujung lubang saku dijahit tress dengan mesin bartex;
    - b) Ukuran tutup saku tinggi 14 cm, lebar 13 cm;
    - c) Tutup saku menggunakan Velcro, dengan tinggi 1,5 cm;
  - 6) Bagian belakang celana dijahit sambung pecah dengan 3 kali jahitan, lebar naat 3 cm.
  - 7) Corong kaki dijahit mesin.
  - 8) Bagian bawah corong kaki dijahit obras tidak dilipat/disoom (untuk opmat setelah diobras dilipat jarak 6 cm dan dijahit soom.
  - 9) Seluruh tepi kain dijahit obras.
- E. Tusukan jarum  
Tusukan jarum untuk jahitan 6 tusukan/5 boog per-cm.



Visualisasi Pakaian Tugas Satlinmas pada saat Pelaksanaan di Tugas Lapangan



Dokumen ini terotentifikasi melalui tanda-tangan elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Visualisasi Pakaian Tugas Satlinmas pada saat Upacara atau kegiatan sejenis



Dokumen ini terotentifikasi melalui tanda-tangan elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSRE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Visualisasi Pakaian Tugas Satlinmas SAR Krisna pada saat Upacara atau kegiatan sejenis



Dokumen ini terotentifikasi melalui tanda-tangan elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

4) Ukuran Pakaian Tugas Satlinmas

A. Pria

Ukuran pemakaian kemeja Pakaian Tugas Satlinmas Pria ditetapkan dengan penandaan nomor-nomor 14, 14,5 , 15, 15,5 , 16, 16,5 , 17, 17,5 dan 18 serta untuk celana dengan penandaan nomor-nomor : 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41 dan 42.

- Atasan

NO	NAMA BAGIAN	UKURAN ( DALAM CM )							
		3	4	5	6	7	8	9	10
1	2	14,5	15	15,5	16	16,5	17	17,5	18
1	Panjang Badan	68	70	72	74	76	78	80	82
2	Lebar Pundak	43	44	46	48	49	50	51	52
3	Lingkar Leher	40	42	43	44	45	46	47	47
4	Lingkar badan	100	104	108	112	116	120	124	128
5	Lingkar pinggang	98	100	106	110	114	118	122	126
6	Lingkar pinggul	100	104	108	112	116	120	124	128
7	Lebar Dada	40,5	41,5	43	44	46	47	48	49
8	Lingkar Ketiak	50	52	54	56	58	60	63	65
9	Panjang lengan	59	60	61	62	63	64	65	66
10	Panjang Lebar manshet	23/5,5	25/5,5	25/5,5	27/5,5	27/5,5	27/5,5	29/5,5	29/5,5
11	Daun Leher :								
	a. panjang atas	41,5	43,5	44,5	45,5	46,5	46,5	47	47,5
	b. Lebar Ujung	6	6,5	6,5	7	7	7	7	7
	c. Lebar Tengah	6	6	6	6,5	6,5	6,5	6,5	6,5
12	Saku :								
	a. Lebar saku / tutup saku	12	12,5	12,5	13	13	13	13	13
	b. Tinggi saku	14,5	15	15	15,5	15,5	15,5	15,5	15,5
	c. Tinggi tutup saku	5,5	6	6	6	6,5	6,5	6,5	6,5
	d. Jarak pasang saku dari pundak dekat leher	19,5	20,5	21	21,5	22	22	22	22
13	Lidah pundak :								
	a. Panjang	13	14	14	14	14	14	14	14
	b. Lebar Pangkal	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5



NO	NAMA BAGIAN	UKURAN ( DALAM CM )							
		3	4	5	6	7	8	9	10
1	2								
	c. Lebar Ujung	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
14	Tempat tali pluit :								
	a. Lebar pangkal	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5
	b. Lebar Ujung	3	3	3	3	3	3	3	3
	c. Panjang tengah provos	6/8.	6/8.	6/8.	6/8.	6/8.	6/8.	6/8.	6/8.
15	Tempat pulpen :								
	Tempat Pulpen :								
	a. panjang	14	14	14	14	14	14	14	14
	b. Lebar	3	3	3	3	3	3	3	3

- Bawahan

NO	NAMA BAGIAN	UKURAN ( DALAM CM )													
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	2														
		29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
1	Panjang Celana	107	107	107	107	107	107	107	112	112	112	112	112	112	112
2	Lingkar pinggang	73	76	78	81	84	87	89	91	94	96	99	101	104	107
3	Lingkar pinggul	92	98	101	103	107	109	110	113	117	119	122	124	126	128
4	Lebar paha	31	32	33	33	34	35	35	35	36	37	38	38	39	40
5	Lebar lutut	22	23	23	23	24	24	24	24	25	25	25	26	26	26
6	Lebar kaki	20	21	21	21	22	22	22	22	23	23	23	24	24	24
7	Tinggi kruis :														
	a. Depan	27	28	28	28,5	29	29	29,5	30	30,5	30,5	30,5	31,5	31,5	31,5
	b. Belakang	40	40,5	40,5	40,5	41,5	41,5	42,5	43,5	44	44	44	45	45	45
8	Saku samping :														
	a. Jarak pasang	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
	b. Tinggi	15	15	15	15	15	15	16	16	16	16	16	16	16	16
	c. Dalam	27	27	27	27	28	28	28	28	29	29	29	30	30	30
9	Saku Belakang														
	a. Jarak pasang	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
	b. Lebar	12,5	12,5	12,5	12,5	12,5	12,5	13	13	13	13	13	13	13	13
	c. dalam	20	21	21	22	22	22	23	23	23	23	23	23	23	23



NO	NAMA BAGIAN	UKURAN ( DALAM CM )													
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
10	Tinggi gulby	20	21	21	22	22	22	23	23	23	23	23	23	23	23

B. Wanita

Ukuran pemakaian kemeja Pakaian Tugas Satlinmas wanita dengan penandaan huruf K (kecil), SD (sedang), B (besar), EB (extra besar) dan EEB (extra extra besar) dengan rincian setiap sebagai berikut

- Atasan :

NO	NAMA BAGIAN	UKURAN ( DALAM CM )						
		3	4	5	6	7	8	9
		K	SD	B	EB	EEB	EEEEB	EEEEEB
1	Panjang Badan	65	67	69	71	73	74	75
2	Lebar Pundak	37	38	39	40	41	42	43
3	Lingkar Leher	36	37	38	39	40	41	42
4	Lingkar badan + buste	86+6	90+6	94+6	98+6	102+6	106+6	110+6
		92	96	100	104	108	112	116
5	Lingkar pinggang	82	86	90	94	98	102	106
6	Lingkar pinggul	96	100	104	108	112	116	120
7	Lingkar Ketiak	44	46	48	50	52	54	56
8	Panjang lengan	57	59	60	60	61	61	61
9	Panjang Lebar manshet	24/5.	24/5.	25/5.	26/5.	26/5.	27/5.	28/5.
10	Daun Leher :							
	a. Lebar ujung							
	a. Lebar ujung	6	6,5	6,5	7	7	7	7
	b. Lebar tengah	6	6	6	6	6	6	6
11	Saku :							
	a. Lebar saku/ tutup saku	11	11,5	11,5	12	12	12,5	12,5
	b. Tinggi saku	13,5	13,5	14	14,5	14,5	14,5	14,5
	c. Tinggi tutup saku	5,5	5,5	5,5	5,5	5,5	5,5	5,5
12	Lidah pundah :							
	a. Panjang	12	12	12,5	12,5	12,5	13	13



NO	NAMA BAGIAN	UKURAN (DALAM CM)						
		3	4	5	6	7	8	9
1	2							
	b. Lebar Pangkal	4	4	4	4	4	4	4
	c. Lebar Ujung	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
13	Tempat tali pluit :							
	a. Lebar pangkal	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5
	b. Lebar Ujung	3	3	3	3	3	3	3
	c. panjang tengah	6/8.	6/8.	6/8.	6/8.	6/8.	6/8.	6/8.
14	Panjang kupnat/ lebar	11/1.	11/1.	11/1.	11,5 / 2	11,5 / 2	12/1.	12/1.
15	Tempat pulpen :							
	a. Panjang	14	14	14	14	14	14	14
	b. Lebar	3	3	3	3	3	3	3


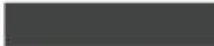
- Bawahannya :

NO	NAMA BAGIAN	Ukuran (DALAM CM)						
		3	4	5	6	7	8	9
		K	SD	B	EB	EEB	EEEEB	EEEEEB
1	Panjang Celana	107	107	107	107	107	107	107
2	Lingkar Pinggang	68	74	80	86	92	98	104
3	Lingkar Punggul	96	102	108	113	118	123	128
4	Tinggi krus							
	a. krus depan	27	28	29	30	30	31	32
	b. krus belakang	39	40	41	42	43	44	45
5	Lebar paha	32	34	36	38	40	42	44
6	Lebar Lutut	23	24	25	25	26	27	28
7	Lebar Kaki	20	22	23	23	24	24	25
8	Tinggi Gulby	20	20	21	21	21	22	22
9	Saku Samping							
	a. Tinggi	15	15	16	16	16	16	16
11	b. Dalam	27	27	28	29	30	30	30



5) Spesifikasi Pakaian Tugas Satlinmas

- Warna

Atasan (Baju)	Bawahan (Celana)
 Warna Abu Medium - Hex Color : #61666A - CYMK (0% to 100%) Cyan: 63%, Magenta: 51%, Yellow: 49%, Key(Black): 19% - RGB (0 to 255) Red: 97, Green: 102, Blue: 106	 Warna Abu Gelap - Hex Color : #414443 - CYMK (0% to 100%) Cyan: 68%, Magenta: 59%, Yellow: 60%, Key(Black): 45% - RGB (0 to 255) Red: 65, Green: 68, Blue: 67

- Bahan

No	Jenis Uji	Satuan	Metode Uji	Atasan		Bawahan		
				Hasil Uji	Persyaratan Yang Disarankan	Hasil Uji	Persyaratan Yang Disarankan	Toleransi
1.	Lebar Kain	m	SNI ISO 22198: 2010	1,51	1,46	1,50 ( 59 )	1,47	Minimum
2.	Berat kain	g/ m2 (g/ m)	SNI ISO 3801: 2010	197 (309)	181 (265)	223 (337)	212 (320)	Minimum
3.	Konstruksi :							
	Tetal lusi	helai/ cm (inci)	SNI ISO 7211-2: 2010	49 (124)	±3 (49)	30,0 (76,0)	28,5 (72,2)	Minimum
	Tetal pakan	helai/ cm (inci)	SNI ISO 7211-2: 2010	28 (70)	±3 (27)	25,5 (64,5)	24 (61,27)	Minimum
	Nomor benang lusi	Tex (Td)	SNI ISO 7211-5: 2010	17,9 (161,1)	±5 (165,6)	36,4 (328)	36,4 (328)	+/- 5%
	Nomor benang pakan	Tex (Td)	SNI ISO 7211-5: 2010	36,0 (324,0)	±5 (327,6)	36,1 (325)	36,1 (325)	+/- 5%
	Anyaman muka I		SNI ISO 7211-1: 2010	Keeper 2/2\1	Mutlak	keeper 2/1 - 1	keeper 2/1 - 1	Mutlak
	Anyaman muka II		SNI ISO 7211-1: 2010	Keeper 2/2/1	Mutlak	keeper 1/2 - 1	keeper 1/2 - 1	Mutlak
4.	Kekuatan tarik kain / 2.5 cm		SNI 0276 : 2009					
	Arah lusi	N (kg)		802 (81,8)	Minimal 74,2	967 (98,6)	919 (93,67)	Minimum
	Arah Pakan	N (kg)		882 (90,0)	Minimal 77,9	767 (78,2)	729 (74,29)	Minimum
5.	Kekuatan Sobek Kain		SNI ISO 13937-1:2010					
	Arah lusi	N (kg)		53,6 (5,469)	Minimal 5,396	62,72 (6,4)	57,7 (5,8)	Minimum



No	Jenis Uji	Satuan	Metode Uji	Atasan		Bawahan		
				Hasil Uji	Persyaratan Yang Disarankan	Hasil Uji	Persyaratan Yang Disarankan	Toleransi
	Arah Pakan	N (kg)		62,9 (6,417)	Minimal 5,695	36,85 (3,76)	33,9 (3,4)	Minimum
6.	Sudut kembali dari kekusutan		SNI ISO 2313 : 2011					
	- Lusi : - Antar muka	Derajat		148	Minimal 135	154	146	Minimum
	- Antar belakang	Derajat		149	Minimal 133	151	143	Minimum
	- Pakan : - Antar muka	Derajat		148	Minimal 134	152	144	Minimum
	- Antar belakang	Derajat		147	Minimal 133	150	142	Minimum
7.	Perubahan ukuran setelah pencucian dan pengeringan		SNI 7728 : 2011					
	Arah lusi	%	SNI ISO 5077 : 2011	- 0,6	Maksimal ±2%	-0,5	-0,5	Minimum
	Arah Pakan	%	SNI ISO 6330 : 2015	0,0	Maksimal ±2%	0,0	0,0	Minimum
8.	Komposisi serat benang lusi dan pakan	%	SNI 0264 : 2015/Amd. 1 : 2017	100 Poliester	Mutlak	100 Poliester	100 Poliester	Mutlak
9.	Golongan zat warna		SNI 08-0519-89	Dispersi	Dispersi	Dispersi	Dispersi	Mutlak
10.	Ketahanan luntur terhadap :		SNI ISO 105-C06 : 2010					
	a). Pencucian 40 °C		AIM					
	- Perubahan warna			4-5	Minimal 4	4-5	4	Minimum
	- Penodaan pada poliester			4-5	Minimal 3-4	4-5	3-4	Minimum
	- Penodaan pada kapas			4-5	Minimal 3-4	4-5	3-4	Minimum
	b). Gosokan		SNI ISO 105-X12 : 2012					
	- Kering			4-5	Minimal 3-4	4-5	4	Minimum
	- Basah			4-5	Minimal 3-4	4-5	3-4	Minimum



No	Jenis Uji	Satuan	Metode Uji	Atasan		Bawahan		
				Hasil Uji	Persyaratan Yang Disarankan	Hasil Uji	Persyaratan Yang Disarankan	Toleransi
	c). Keringat		SNI ISO 105-E04 : 2015					
	1.) Asam							
	- Perubahan warna			4-5	Minimal 4	4-5	4	Minimum
	- Penodaan pada poliester			4-5	Minimal 3-4	4-5	3-4	Minimum
	- Penodaan pada kapas			4-5	Minimal 3-4	4-5	3-4	Minimum
	2.) Basa							
	- Perubahan warna			4-5	Minimal 4	4-5	4	Minimum
	- Penodaan pada poliester			4-5	Minimal 3-4	4-5	3-4	Minimum
	- Penodaan pada kapas			4-5	Minimal 3-4	4-5	3-4	Minimum
	d). Sinar matahari (Xenon)		SNI ISO 105-B01 : 2010	4	Minimal 4	> 4	4	Minimum



b. Atribut Pakaian Tugas

1) Nama

Nama Bordir
<b>BUDI</b>
<b>Keterangan:</b>
1. Bingkai tulisan nama berbahan dasar kain disesuaikan dengan warna Pakaian Tugas dan tulisan nama dibuat model bordir warna kuning keemasan. 2. Bentuk dan ukuran: Panjang : 12 cm Lebar : 4 cm

2) Tulisan Satlinmas


Tulisan Satlinmas bordir
<b>SATLINMAS</b>
<b>Keterangan:</b>
1. Bingkai tulisan SATLINMAS berbahan dasar kain disesuaikan dengan warna Pakaian Tugas dan tulisan SATLINMAS dibuat model bordir warna kuning keemasan. 2. Bentuk dan ukuran : Panjang : 12 cm Lebar : 4 cm



3) Badge Monogram Linmas Bordir

Monogram Linmas Bordir	Keterangan:
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monogram berbahan dasar kain;</li> <li>2. Dipakai dibagian kerah depan;</li> <li>3. Berdiameter 1,5 cm, ukuran tinggi 5 cm lebar 2,5 cm;</li> <li>4. Bingkai berbahan dasar kain sesuai warna Pakaian Tugas; dan</li> <li>5. Dilengkapi dengan list berwarna sesuai warna Pakaian Tugas.</li> </ol>

4) Nomor Register Satlinmas Bordir


Nomor Register Bordir

<p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bingkai tulisan nomor register berbahan dasar kain disesuaikan dengan warna Pakaian Tugas dan tulisan nomor register dibuat model bordir warna kuning keemasan.</li> <li>2. Nomor register disesuaikan dengan Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. 2 (dua) digit pertama menunjukkan kode provinsi</li> <li>b. 2 (dua) digit kedua menunjukkan kode kabupaten/kota</li> <li>c. 2 (dua) digit ketiga menunjukkan kode Kecamatan</li> <li>d. 4 (empat) digit keempat menunjukkan kode Desa/Kelurahan</li> <li>e. 4 (empat) digit kelima menunjukkan tahun pengangkatan anggota Satlinmas yang bersangkutan</li> <li>f. Digit keenam menunjukkan nomor urut anggota Satlinmas</li> </ol> </li> <li>3. Bentuk dan ukuran bingkai satu kesatuan dengan Nama.</li> </ol>



5) Bagde Bendera Indonesia Bordir

Bagde Bendera Indonesia Bordir	Keterangan:
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagde Bendera Indonesia berbahan dasar kain dibuat model bordir;</li> <li>2. Dipasang di lengan kanan diatas tulisan KEMENDAGRI;</li> <li>3. Bentuk dan ukuran: Panjang: 6 cm Lebar : 4 cm</li> </ol>

6) Badge Logo Kementerian Dalam Negeri Bordir

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Badge logo Kementerian Dalam Negeri berbahan dasar kain dibuat model bordir;</li> <li>2. Bentuk dan ukuran: Panjang: 8 cm Lebar : 6 cm</li> </ol>
-----------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Keterangan:


	<p>Lingkaran Logo</p> <p>Menggambarkan sifat keluasan pemikiran tanpa batas dengan keberanian dan kesucian</p>		<p>Padi</p> <p>Menggambarkan kejayaan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia</p>
-----------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------











	<p>Burung Garuda</p> <p>Menggambarkan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia memiliki dasar sikap tangguh dan kuat yang berpegang teguh pada Pancasila</p>		<p>Bintang</p> <p>Menggambarkan Keutuhan Yang Maha Esa yang cahayanya senantiasa menerangi KEMENTERIAN DALAM NEGERI</p>
	<p>Rantai Emas</p> <p>Menggambarkan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia merupakan Kementerian yang memiliki tugas sebagai pemersatu kesatuan bangsa Indonesia</p>		<p>Perisai Persegi Lima</p> <p>Menggambarkan jiwa yang kuat dan semangat pantang menyerah untuk kejayaan yang berlandaskan falsafah Pancasila dalam satu kesatuan wawasan nusantara</p>
	<p>Daun dan Kapas</p> <p>Daun hijau melambangkan kesuburan serta kemakmuran dan kapas melambangkan kesucian</p>		
	<p>Biru Tua</p> <p>Melambangkan Kesetiaan</p>		<p>Merah</p> <p>Melambangkan Keberanian</p>
	<p>Emas</p> <p>Melambangkan Kejayaan</p>		<p>Putih</p> <p>Melambangkan Kesucian</p>
	<p>Hijau</p> <p>Melambangkan Kesuburan</p>		<p>Kuning Emas Biru (Pita Kemendagri)</p> <p>Melambangkan Kemakmuran/Kesuburan</p>



7) Badge Logo Linmas Bordir

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Badge logo Linmas berbahan dasar kain dibuat model bordir;</li> <li>2. Bentuk dan ukuran: Panjang : 7 cm Lebar : 7 cm</li> </ol>
------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Keterangan:


	<p>Dasar dari lambang yang berbentuk Perisai menggambarkan Keuletan, Ketangkasan dan Kejujuran Satlinmas</p>		<p>Warna Merah mempunyai arti Semangat, Kekuatan dan Kerja Keras</p>
	<p>Makna Pohon Beringin adalah Melindungi, Memberi manfaat positif serta Keteduhan dan Pengayoman.</p>		<p>Warna Kuning yang berarti Keagungan dan Kejayaan</p>
	<p>Makna Bambu Runcing yang menyilang Berarti Bahwa Linmas Selalu Bersama Dan Berjuang Untuk Mencapai Tujuan Yang Diinginkan.</p>		<p>Warna Hijau mempunyai arti Sejuk, Keselarasan, Religius dan Ketaqwaan</p>
	<p>Pita dengan tulisan LINMAS adalah singkatan dari Perlindungan Masyarakat dengan dasar Kuning yang berarti Keagungan dan Kejayaan.</p>		<p>Warna Hitam Yang Melambangkan Keteduhan Iman Masyarakat Yang Bersifat Sukarela.</p>



8) Tulisan dan Badge Logo Pemerintah Daerah Bordir

Tulisan dan Badge Pemerintah Daerah Bordir	
	
Keterangan :	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Badge logo Pemerintah Daerah berbahan dasar kain dibuat model bordir;</li> <li>2. Bentuk warna dan ukuran tulisan Pemerintah Daerah dan Badge Logo Pemerintah Daerah di buat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing Pemerintah Daerah.</li> <li>3. Dipakai pada lengan baju sebelah kiri.</li> </ol>	

c. Kelengkapan Pakaian Tugas

Kelengkapan Pakaian Tugas		Keterangan
Kaos Kaki		Keterangan: Kaos kaki sebagaimana dimaksud berwarna hitam dari bahan katun



<p>Sepatu</p> 	<p>Keterangan: Sepatu minimal berbahan kulit sintetis berwarna abu gelap</p>
<p>Topi</p> 	<p>Keterangan: Topi terbuat dari bahan dasar kain warna abu gelap dan menggunakan logo linmas bordir.</p>
<p>Tanda Pengenal</p> 	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda Pengenal dibuat dari kertas PVC sesuai dengan ketentuan yang berlaku di daerah masing-masing.</li> <li>2. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 5 cm</li> </ol>
<p>Tali Koor dan Peluit</p> 	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peluit sebagaimana dimaksud berwarna hitam;</li> <li>2. Tali berbentuk bulat, terbuat dari benang berbahan nilon</li> </ol>



Ban lengan Satgas Linmas dan Komandan Regu	
	
<p>Keterangan: Ban lengan berwarna kuning bertuliskan Satgas Linmas (berwarna hitam) bagi Satgas Linmas digunakan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan</p>	<p>Keterangan: Ban lengan berwarna kuning bertuliskan Komandan Regu bagi Komandan Regu digunakan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan</p>
Ikat Pinggang	Kopel
	
<p>Keterangan: 1. Bahan <i>nylon</i> warna hitam 2. Kepala ikat pinggang berlogo Linmas model timbul berbahan dasar logam (kuningan)</p>	<p>Keterangan: 1. Bahan <i>nylon</i> warna hitam 2. Kepala Kopel berlogo Linmas model timbul berbahan dasar logam (kuningan)</p>



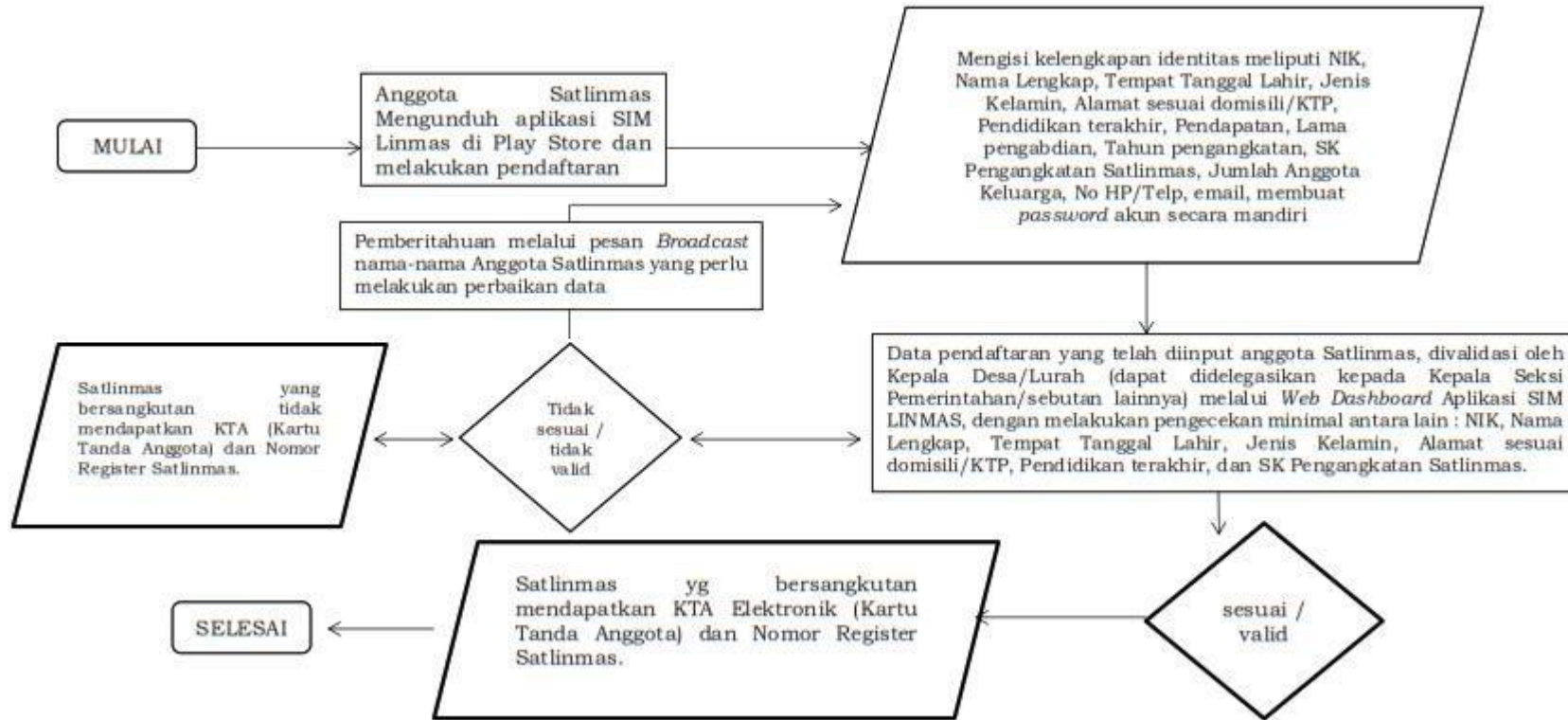
KTA Satlinmas	
KTA Tampak Depan	KTA Tampak Belakang
Keterangan	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sisi kanan atas terdapat logo pemerintah kabupaten/kota dan di sisi kiri atas terdapat logo Kementerian Dalam Negeri dan judul kartu "KARTU TANDA ANGGOTA SALINMAS".</li> <li>2. Terdapat logo Linmas di bawah logo Pemerintah Daerah kabupaten/kota</li> <li>3. Foto ukuran 3x4, memakai seragam Pakaian Tugas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mencantumkan informasi identitas, nomor register, alamat dan nomor kontak yang dapat dihubungi</li> <li>5. Pada bagian belakang terdapat naskah Sumpah/janji Anggota Satlinmas</li> <li>6. KTA Elektronik dapat dicetak rapi minimal pada kertas Hvs ukuran 5,5 cm x 8,5 cm dan di laminating berwarna krem</li> </ol>
Nomor Registrasi pada KTA	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KTA memuat nomor registrasi Anggota Satlinmas.</li> <li>2. Struktur penulisan nomor registrasi Anggota Satlinmas pada KTA terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. dua digit pertama yang menunjukkan kode wilayah administrasi provinsi;</li> <li>b. dua digit bagian kedua yang menunjukkan kode wilayah administrasi kabupaten/kota;</li> <li>c. dua digit bagian ketiga menunjukkan kode wilayah administrasi Kecamatan atau sebutan lainnya;</li> <li>d. empat digit bagian keempat menunjukkan kode wilayah administrasi Desa/Kelurahan atau sebutan lainnya;</li> <li>e. empat digit bagian kelima menunjukkan tahun pendaftaran dan/atau tahun pengangkatan menjadi Anggota Satlinmas; dan</li> <li>f. angka terakhir menunjukkan nomor urut pendaftaran dari Anggota Satlinmas yang bersangkutan.</li> </ol> </li> <li>3. Struktur penulisan nomor registrasi Anggota Satlinmas kode wilayah administrasi provinsi sampai dengan desa/kelurahan sesuai dengan Peraturan Menteri mengenai kode, data wilayah administrasi pemerintahan, dan pulau.</li> </ol>	



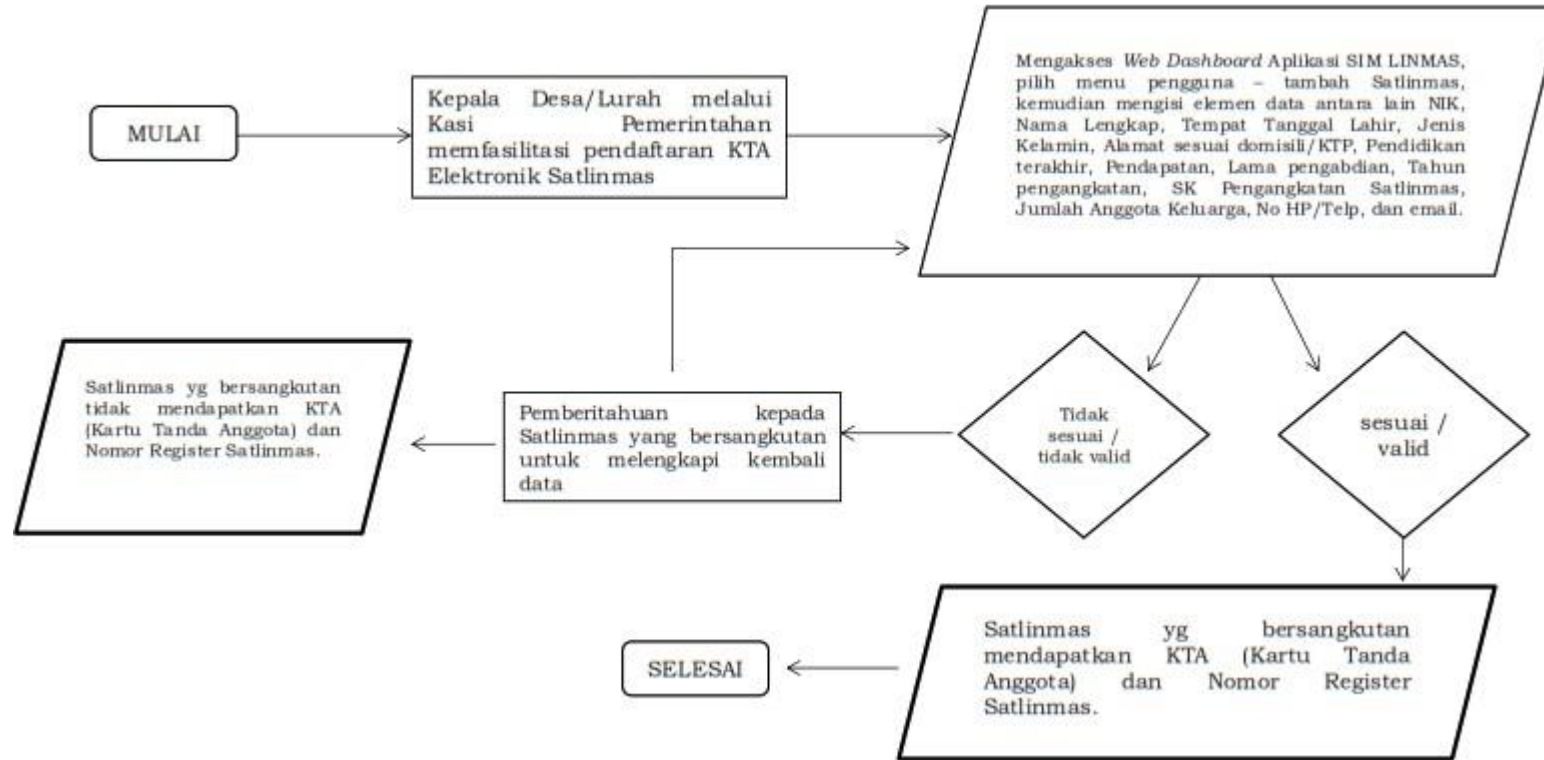
Alur Pendaftaran KTA
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KTA didaftarkan secara digital melalui <i>web</i> dan/atau aplikasi SIM Linmas dengan menggunakan perangkat gawai pintar oleh Anggota Satlinmas.</li> <li>2. Dalam hal Anggota Satlinmas belum dapat mendaftarkan secara digital, Anggota Satlinmas melakukan pendaftaran secara manual di kantor Desa/Kelurahan domisili/tempat penugasan Anggota Satlinmas yang bersangkutan.</li> <li>3. Pendaftaran secara manual dikompilasi oleh kepala Desa/lurah untuk dilakukan pendaftaran secara digital.</li> <li>4. Pendaftaran KTA Satlinmas melalui alamat situs web SIM Linmas (<a href="https://simlinmas.kemendagri.go.id/management/login">https:// simlinmas.kemendagri.go.id/management/login</a>) yang telah terintegrasi dengan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. sistem informasi manajemen Direktorat Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan; dan</li> <li>b. sistem informasi profil Desa Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa.</li> </ol> </li> </ol>
Validasi KTA
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggota Satlinmas yang telah melakukan pendaftaran KTA Satlinmas selanjutnya dilakukan validasi oleh Kepala Desa/Lurah.</li> <li>2. kepala Desa/Lurah dalam melakukan validasi KTA paling lama 5 (lima) hari kerja, dengan melakukan pengecekan minimal terhadap NIK, Nama Lengkap, Tempat Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, Alamat sesuai domisili/KTP, Pendidikan terakhir, dan SK Pengangkatan Satlinmas.</li> <li>3. Setelah dilakukan validasi, selanjutnya Anggota Satlinmas dapat diberikan KTA baik secara fisik dan/atau elektronik.</li> </ol>
Tata Cara Memperoleh <i>Password</i> akun <i>Web Dashboard</i> SIM LINMAS
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah bersurat kepada Direktur Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan cq Direktorat Polisi Pamong Praja dan Perlindungan Masyarakat perihal permohonan akses pada <i>Web Dashboard</i> Aplikasi SIM LINMAS.</li> <li>2. Dirjen Bina Administrasi Kewilayahan melalui Direktorat Polisi Pamong Praja dan Perlindungan Masyarakat memberikan informasi akses kepada Kepala Daerah yang bersangkutan.</li> <li>3. Informasi akses pada <i>Web Dashboard</i> Aplikasi SIM LINMAS yang telah diterima oleh Kepala Daerah, disampaikan kepada Kasatpol PP, Kepala Dinas yang membidangi urusan pemerintahan Desa, Camat dan Kepala Desa/Lurah untuk menunjuk penanggungjawab pemegang akses pada <i>Web Dashboard</i> Aplikasi SIM LINMAS.</li> </ol>



ALUR PENDAFTARAN KTA SATLINMAS PADA APLIKASI SIM LINMAS BAGI YANG MENGGUNAKAN PERANGKAT GAWAI PINTAR





FLOWCHART PENDAFTARAN KTA SATLINMAS BAGI YANG TIDAK MEMILIKI PERANGKAT GAWAI PINTAR





d. Perlengkapan Lainnya





Kaos berkerah lengan pendek	Kaos berkerah lengan panjang
	
<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan Katun berwarna abu gelap</li> <li>2. Pada dada bagian kiri terdapat logo Linmas sablon/ bordir</li> <li>3. Pada dada bagian kanan terdapat tulisan Linmas sablon/ bordir</li> </ol>	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan Katun berwarna abu gelap</li> <li>2. Pada dada bagian kiri terdapat logo Linmas sablon/ bordir</li> <li>3. Pada dada bagian kanan terdapat tulisan Linmas sablon/ bordir</li> </ol>
Helm	Topi rimba
	
<p>Keterangan:</p> <p>Helm motor, terbuat dari bahan fiberglass warna hitam, berpenutup muka transparan untuk menahan angin, bagian dalam helm terdapat busa spons dengan penahan dagu yang menggunakan emblem</p>	<p>Keterangan:</p> <p>Topi rimba terbuat dari bahan dasar kain warna abu gelap dan menggunakan logo linmas bordir.</p>



Jaket	Rompi
	
<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan kain katun atau parasut berwarna abu gelap</li> <li>2. Pada dada bagian kiri terdapat logo Linmas sablon/ bordir</li> <li>3. Pada dada bagian kanan terdapat tulisan Linmas, sablon/bordi</li> <li>4. Dilengkapi 4 (empat) saku dengan penutupnya pada bagian depan</li> </ol>	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan kain katun atau kanvas berwarna abu gelap</li> <li>2. Pada dada bagian kiri terdapat logo Linmas sablon/ bordir</li> <li>3. Pada dada bagian kanan terdapat tulisan Linmas sablon/bordir</li> <li>4. Dilengkapi 4 (empat) saku dengan penutupnya pada bagian depan</li> </ol>



Tonfa dan Holster Tonfa	Senter
	
<p>Keterangan :</p> <p>Tonfa dan holster Tonfa berbentuk <i>t-stick</i> terbuat dari karet mati maupun kayu dengan sarung yang bisa dilekatkan di pinggang, digunakan pada saat kegiatan kelinmasan</p>	<p>Keterangan :</p> <p>Senter sebagaimana dimaksud adalah senter yang berfungsi sebagai alat penerang di lapangan dengan gagang panjang</p>




Sleeping bag	Pelples
	
<p>Keterangan : Sleeping bag sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan anti air dan di dalamnya terdapat busa tebal yang berlogo Linmas.</p>	<p>Keterangan : Pelples sebagaimana dimaksud terbuat dari plastik berikut sarung dari bahan drit warna hijau yang disangkutkan pada pinggang celana dan berfungsi untuk peralatan minum Satlinmas.</p>
Jas Hujan	Tas/Ransel
	
<p>Keterangan : Jas hujan berbahan berwarna hitam dengan logo Linmas di dada sebelah kiri depan dan bagian punggung belakang.</p>	<p>Keterangan : Tas/ransel sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan sintetik yang tidak mudah rusak, memiliki pengait untuk matras di bagian atas, dilengkapi cover bag anti lembab dan basah dengan berlogo Linmas pada bagian atas depan tas dan muka <i>cover bag</i>;</p>




2. PAKAIAN DINAS TERTENTU PERANGKAT DAERAH YANG MENYELENGGARAKAN URUSAN PEMERINTAHAN DI BIDANG KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT PADA SUB URUSAN BENCANA



No.	Jenis	Dasar Hukum	Gambar	Keterangan	Waktu Penggunaan
1.	Pakaian Dinas Tertentu				
	a. PDH Pria	Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 15 Tahun 2014	 <p style="text-align: center;">Depan Depan Belakang Belakang</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemeja berwarna C - 0115;</li> <li>2. Krah leher model tegak;</li> <li>3. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 7 (tujuh) buah;</li> <li>4. Lengan pendek/panjang;</li> <li>5. Kedua bahu berlidah bahu;</li> <li>6. Dua buah saku bagian depan berpenutup;</li> <li>7. Saku pulpen pada sisi kiri bagian atas pinggang;</li> <li>8. Tengah muka kemeja memakai plakat, dijahit tindis 2;</li> <li>9. Kemeja memakai belahan samping disebelah kanan dan kiri;</li> <li>10. Cara penggunaan: kemeja dimasukan ke dalam celana panjang.</li> </ol>	Digunakan pada hari Senin (Lengan Panjang) dan Hari Kamis (Lengan Pendek)
			 <p style="text-align: center;">Depan Belakang</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warna hijau tua/H - 532</li> <li>2. Model standar dengan plooi bagian depan 2 (buah) kanan dan 2 (buah) kiri;</li> <li>3. Celana panjang dengan resleting depan;</li> <li>4. Saku belakang disebelah kanan diberi saku bobok berpenutup dan berkancing sebelah kiri saku bobok tanpa penutup dan kancing;</li> <li>5. Kantong samping celana, kanan dan kiri miring;</li> <li>6. Tali ban pinggang;</li> <li>7. Lebar ban pinggang 3,5 cm (dilipat ke dalam)</li> </ol>	




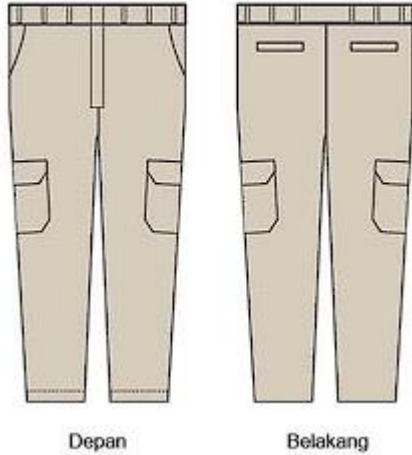

No.	Jenis	Dasar Hukum	Gambar	Keterangan	Waktu Penggunaan
	b. PDH Wanita	Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 15 Tahun 2014		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Blouse, kode warna C - 0115;</li> <li>2. Krah leher model tegak;</li> <li>3. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 6 (enam) buah;</li> <li>4. Lengan pendek/panjang</li> <li>5. Kedua bahu berlidah bahu;</li> <li>6. 2 (dua) buah saku dibagian bawah kanan dan kiri berpenutup saku;</li> <li>7. Cara penggunaan: Blouse dimasukan kedalam celana panjang/rok.</li> </ol>	Digunakan pada hari Senin (Lengan Panjang) dan Hari Kamis (Lengan Pendek)

				<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warna hijau tua/H - 532;</li> <li>2. Pada pinggang celana diberi ban untuk tempat ikat pinggang;</li> <li>3. Dilengkapi dengan 2 (buah) saku samping dan 2 (buah) saku belakang;</li> <li>4. Bagian depan celana menggunakan resleting.</li> </ol> <hr/> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rok berwarna hijau tua/ H - 532;</li> <li>2. Model rok pendek/panjang dengan kup depan dan belakang;</li> <li>3. Pada pinggang rok diberi ban untuk tempat ikat pinggang;</li> <li>4. Lebar ban pinggang 3 cm; dan</li> <li>5. Bagian belakang rok diberi resletingpenutup.</li> </ol>	
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

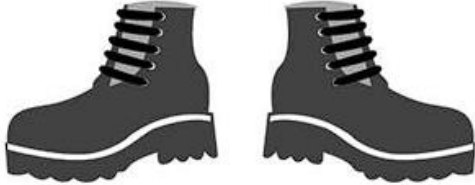



	<p>c. PDH Jilbab Wanita</p>	<p>Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 15 Tahun 2014</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemeja berwarna kode C - 0115;</li> <li>2. Jilbab berwarna hijau tua/H - 532</li> <li>3. Kraah leher model tegak;</li> <li>4. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 7 (tujuh) buah;</li> <li>5. Lengan panjang;</li> <li>6. Kedua bahu berlidah bahu;</li> <li>7. Dua buah saku di bawah sejajar perut;</li> <li>8. Saku pulpen pada sisi kiri bagian atas pinggang;</li> <li>9. Tengah muka kemeja memakai plakat, dijahit tindis;</li> <li>10. Kemeja memakai belahan samping disebelah kanan dan kiri; dan</li> <li>11. Cara penggunaan: kemeja dikeluarkan di atas celana panjang.</li> </ol>	<p>Digunakan Pada Hari Senin dan Kamis</p>
				<p>PDH Celana Panjang Hijab Wanita:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warna hijau tua/H - 532;</li> <li>2. Pada pinggang celana diberi ban untuk tempat ikat pinggang;</li> <li>3. Dilengkapi dengan 2 saku samping dan 2 sakubelakang; dan</li> <li>4. Bagian depan celana menggunakan resleting.</li> </ol>	
				<p>PDH Rok Panjang Hijab Wanita:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warna hijau tua/H - 532;</li> <li>2. Pada pinggang celana diberi ban untuk tempat ikat pinggang;</li> <li>3. Dilengkapi dengan 2 saku sampingkanan dan kiri; dan</li> <li>4. Bagian belakang celana menggunakan resleting.</li> </ol>	




2.	Pakaian Dinas Lapangan	Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 15 Tahun 2014		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemeja berbahan wol army;</li> <li>2. Kemeja berwarna krem;</li> <li>3. Krah leher model tegak;</li> <li>4. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 7 (tujuh) buah;</li> <li>5. Lengan panjang memakai bed logo BPBD sebelah kanan dan bed bendera merah putih di sebelah kiri ;</li> <li>6. 4 (empat) buah saku bagian depan berpenutup atas dan bawah;</li> <li>7. Saku pulpen pada sisi kiri bagian atas pinggang;</li> <li>8. Tengah muka kemeja memakai plakat, dijahit tindis 2;</li> <li>9. Cara penggunaan: kemeja dimasukkan ke dalam celana panjang.</li> </ol>	Saat bertugas di lapangan berdasarkan hari kalender
				<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Celana berbahan wol army;</li> <li>2. Celana berwarna krem;</li> <li>3. Model standar dengan plois bagian depan 2 buah kanan dan 2 buah kiri;</li> <li>4. Tali ban pinggang berlidah 3 (tiga) buah berukuran 4 cm;</li> <li>5. Sabuk atau kopel tali pinggang;</li> <li>6. Celana panjang dengan resleting depan;</li> <li>7. Saku belakang disebelah kanan dan kiri berpenutup dan berkancing, sebelah kiri saku bobok tanpa penutup sertadi bagian kanan dan kiri sejajar paha kantong dengan 2 kancing;</li> <li>8. Kantong samping celana, kanan dan kiri miring;</li> <li>9. Lebar ban pinggang 3,5 cm (dilipat kedalam);</li> </ol>	
3.	Topi Dinas Lapangan	Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 15 Tahun 2014		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi berbahan wol army;</li> <li>2. Topi berwarna krem;</li> <li>3. Bordir berlogo BPBD;</li> <li>4. Berban garis hitam;</li> <li>5. Berpayung dengan gambar padi dan kapas.</li> </ol>	Saat bertugas di lapangan berdasarkan hari kalender




4.	Sepatu Dinas Lapangan	Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 15 Tahun 2014		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sepatu berbahan kulit dan karet;</li> <li>2. Warna dasar krem;</li> <li>3. Bertali;</li> </ol>	Saat bertugas di lapangan berdasarkan hari kalender
5.	Kaos Kerja Lapangan	Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 15 Tahun 2014	 <p style="text-align: center;">Depan</p> <p style="text-align: center;">Belakang</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kaos kerja lapangan berbahan wol;</li> <li>2. Berwarna dasar orange dan biru gelap;</li> <li>3. Kraah leher model tegak;</li> <li>4. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 2 (dua) buah;</li> <li>5. Lengan panjang memakai bed bendera merah putih;</li> <li>6. Siku Lengan berlapis ban berbentuk opal dengan ukuran lebar 9 cm dan panjang 13 cm;</li> <li>7. Logo BPBD di sebelah kanan dada;</li> <li>8. Ban karet di pergelangan tangan berukuran 3,5 cm</li> <li>8. 1 (satu) buah saku bagian depan kiri dada; dan</li> <li>9. Punggung belakang sablon bergambar BPBD.</li> </ol>	Saat bertugas di lapangan berdasarkan hari kalender
6.	Atribut dan Kelengkapan				






	a. Tanda Unit Organisasi		<p style="text-align: center;"><b>BPBD</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ditempatkan di lengan sebelah kiri 2 cm dibawah lidah bahu dan 1,5 cm dibawah tulisan BPBD;</li> <li>2. Berupa kain yang digambar dan ditulis dengan jahitan bordir yang bentuk, warna, dan ukurannya sesuai ketentuan yang telah ditentukan.</li> </ol>	Digunakan saat mengenakan Pakaian .....
	b. Papan Nama		<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p><b>SYAMSUL MAARIF</b></p> </div>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dipakai di dada kanan 1 cm diatas saku.</li> <li>2. Perekat menggunakan magnet.</li> </ol>	




3. PAKAIAN DINAS TERTENTU PERANGKAT DAERAH YANG MENYELENGGARAKAN URUSAN PEMERINTAHAN DI BIDANG KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT PADA SUB URUSAN KEBAKARAN

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
A. Pakaian Dinas Harian (PDH)		
1. PDH Pria		
 <p>Jenis Kain: Ripstop (Katun dan Polyester)            Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) <span style="display:inline-block; width:15px; height:15px; background-color:blue; vertical-align:middle;"></span>            Warna Celanadan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) <span style="display:inline-block; width:15px; height:15px; background-color:darkblue; vertical-align:middle;"></span></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baret warna biru (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran atau topi;</li> <li>2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah berdiri, berkancing 6 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, dan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah;</li> <li>3. Garis jahitan di bahu belakang baju melintang dari ujung kanan ke ujung kiri;</li> <li>4. Monogram di ujung kedua kerah baju;</li> <li>5. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan;</li> <li>6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri;</li> <li>7. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota;</li> <li>8. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;</li> <li>9. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;</li> <li>10. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan;</li> <li>11. Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan;</li> <li>12. Tanda Penugasan dipasang di atas saku sebelah kiri;</li> <li>13. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;</li> <li>14. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran;</li> <li>15. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri di atas tanda jasa pita;</li> <li>16. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri;</li> <li>17. Tanda Pengenal Identitas di saku sebelah kiri;</li> <li>18. Ikat pinggang hitam dengan kepala gesper warna emas berlogo Pemadam Kebakaran;</li> <li>19. Celana panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang;</li> <li>20. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan</li> <li>21. Kaos Kaki warna hitam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDH digunakan untuk melaksanakan tugas sehari-hari;</li> <li>2. Baret digunakan pada saat Upacara dan Apel;</li> <li>3. Topi digunakan pada saat kegiatan sehari-hari diluar apel;</li> <li>4. Lipatan Baret mengarah ke kanan; dan</li> <li>5. Bagian dalam baju PDH mengenakan Kaos Oblong.</li> </ol>



2. PDHWanita	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
 <p>Jenis Kain: Ripstop (Katun dan Polyester)  Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50)   Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) </p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baret warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran atau Topi;</li> <li>2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, 2 buah saku atas dan 2 buah saku bawah tertutup, dengan kancing masing-masing 1 buah;</li> <li>3. Baju lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, 2 buah saku atas tertutup dan 2 buah saku bawah tertutup, dengan kancing masing-masing 1 buah bagi yang mengenakan jilbab;</li> <li>4. Garis jahitan di bahu belakang baju melintang dari ujung kanan ke ujung kiri;</li> <li>5. Saku dalam di baju bagian bawah sebelah kanan dan kiri dengan lidah saku keluar;</li> <li>6. Monogram di ujung kedua kerah baju;</li> <li>7. Tanda Pangkat Sesuai Jabatan dan Golongan;</li> <li>8. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri;</li> <li>9. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota;</li> <li>10. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;</li> <li>11. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;</li> <li>12. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan;</li> <li>13. Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan;</li> <li>14. Tanda Penugasan Pendidikan dipasang di atas saku sebelah kiri;</li> <li>15. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;</li> <li>16. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran;</li> <li>17. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri;</li> <li>18. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri;</li> <li>19. Tanda Pengenal Identitas di saku sebelah kiri;</li> <li>20. Kancing Baju sewarna dengan baju PDH;</li> <li>21. Menggunakan Rok Span tanpa rempel (Dibawah lutut/Rok Panjang/Celana Panjang warna biru (navy blue));</li> <li>22. Khusus celana panjang menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang;</li> <li>23. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan</li> <li>24. Kaos Kaki warna hitam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDH digunakan pada kegiatan rutinitas kantor sehari-hari;</li> <li>2. Baret digunakan pada saat Upacara dan Apel;</li> <li>3. Topi digunakan pada saat kegiatan sehari-hari diluar apel;</li> <li>4. Lipatan Baret mengarah ke kanan;</li> <li>5. Bagi yang mengenakan jilbab dan ibu hamil dapat menyesuaikan; dan</li> <li>6. Jilbab polos tanpa corak sewarna dengan celana yaitu biru tua (navy blue).</li> </ol>



Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
<p data-bbox="144 142 610 170">B. Pakaian Dinas Lapangan (PDL)</p>  <p data-bbox="104 1307 660 1339">Jenis kain: Ripstop (Katun dan Polyester)</p> <p data-bbox="104 1344 784 1377">Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) <span style="display:inline-block; width:15px; height:15px; background-color:#0056b3; vertical-align:middle;"></span></p> <p data-bbox="104 1382 1021 1414">Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) <span style="display:inline-block; width:15px; height:15px; background-color:#003366; vertical-align:middle;"></span></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baret warna biru (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran;</li> <li>2. Baju lengan panjang, kerah tidur, berkancing dalam 6 buah pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku atas dengan kancing perekat masing-masing 1 buah;</li> <li>3. Bordir Monogram di kerah baju sebelah kiri berlogo Helm dan Kapak berwarna warna kuning dengan dasar warna biru;</li> <li>4. Bordir Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan di kerah baju sebelah kanan dengan dasar warna biru;</li> <li>5. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri;</li> <li>6. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota;</li> <li>7. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;</li> <li>8. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;</li> <li>9. Bordir Tanda Jabatan di saku sebelah kanan sesuai dengan eselonering;</li> <li>10. Bordir Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan, dengan tulisan warna kuning, list kuning dan warna dasar biru;</li> <li>11. Bordir Tanda Penugasan dipasang di atas saku sebelah kiri;</li> <li>12. Bordir Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;</li> <li>13. Bordir Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran warna kuning;</li> <li>14. Bordir Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri warna kuning;</li> <li>15. Bordir Tulisan Pemadam di atas saku baju sebelah kanan, dengan tulisan warna kuning, list kuning dan warna dasar biru;</li> <li>16. Ikat Pinggang warna hitam dan Kopel warna hitam dengan kepala kopel berbahan plastik;</li> <li>17. Kapak Personil diletakkan pada Kopel bagian sebelah kiri;</li> <li>18. Celana Panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi, 2 buah saku belakang dan 2 buah saku gantung di setiap sisi bagian tengah celana;</li> <li>19. Sepatu Lars Panjang/PDL warna hitam bertali; dan</li> <li>20. Kaos Kaki warna hitam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDL digunakan untuk melaksanakan tugas lapangan baik oleh Pria maupun Wanita;</li> <li>2. Bagi wanita yang mengenakan jilbab, dapat menyesuaikan;</li> <li>3. Lengan baju digulung pada saat melaksanakan kegiatan sehari-hari;</li> <li>4. Lengan baju dijulurkan pada saat melaksanakan upacara bendera;</li> <li>5. Tali bahu/talikulur warna merah digunakan oleh pejabat pemadam yang memiliki garis komando terhadap pasukan;</li> <li>6. Draghrim hanya digunakan pada saat pelaksanaan upacara bendera; dan</li> <li>7. Pemakaian Baju PDL dimasukkan kedalam celana PDL.</li> </ol>




Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
C. PAKAIAN DINAS UPACARA (PDU)		
1. PDU I PRIA		
 <p>Jenis kain: Polyester  Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) <span style="display: inline-block; width: 15px; height: 15px; background-color: #0056b3; vertical-align: middle;"></span>  Warna Celana, Pet dan Dasi: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) <span style="display: inline-block; width: 15px; height: 15px; background-color: #002d62; vertical-align: middle;"></span>  Warna Kemeja: Putih</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pet warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam warna emas;</li> <li>2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah;</li> <li>3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran;</li> <li>4. Kemeja warna putih di bagian dalam jas;</li> <li>5. Dasi panjang polos warna biru tua (navy blue);</li> <li>6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan;</li> <li>7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri;</li> <li>8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota;</li> <li>9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;</li> <li>10. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;</li> <li>11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan;</li> <li>12. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan;</li> <li>13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li> <li>14. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;</li> <li>15. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran;</li> <li>16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li> <li>17. Tanda Jasa Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku Atas sebelah kiri;</li> <li>18. Celana panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang;</li> <li>19. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan</li> <li>20. Kaos Kaki warna hitam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDU I digunakan oleh pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi Damkar pada saat menghadiri Upacara yang bersifat nasional, Upacara Kenegaraan, Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI, Upacara Hari Pahlawan, Upacara Pelantikan, Upacara Lain Sesuai Instruksi Atasan, Dinas Luar Negeri, Resepsi Dengan Tamu Luar Negeri; dan</li> <li>2. Pet menggunakan list dan padi kapas yang disesuaikan dengan rentang kepangkatan.</li> </ol>




Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
<p data-bbox="209 142 458 170">2. PDU I WANITA</p>  <p data-bbox="107 966 388 993">Jenis kain: Polyester</p> <p data-bbox="107 1003 787 1031">Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) <span style="display:inline-block; width:15px; height:15px; background-color:#0056b3; vertical-align:middle;"></span></p> <p data-bbox="107 1040 1044 1068">Warna Celana, Pet dan Dasi: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) <span style="display:inline-block; width:15px; height:15px; background-color:#003366; vertical-align:middle;"></span></p> <p data-bbox="107 1078 376 1105">Warna Kemeja: Putih</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pet Wanita warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam berwarna emas;</li> <li>2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah;</li> <li>3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran;</li> <li>4. Kemeja warna putih di bagian dalam jas;</li> <li>5. Dasi Kupu-Kupu warna biru tua;</li> <li>6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan;</li> <li>7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri;</li> <li>8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten /Kota;</li> <li>9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;</li> <li>10. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;</li> <li>11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan;</li> <li>12. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan;</li> <li>13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li> <li>14. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;</li> <li>15. Lencana KORPRI dipasang diatas Lencana Pemadam Kebakaran;</li> <li>16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li> <li>17. Tanda Jasa Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku atas sebelah kiri;</li> <li>18. Menggunakan saku dalam di baju bagian bawah di setiap sisi dengan lidah saku keluar;</li> <li>19. Celana Panjang warna biru (navy blue) menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang;</li> <li>20. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam bertali; dan</li> <li>21. Kaos Kaki warna hitam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDU I digunakan oleh pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi Damkar pada saat menghadiri : Upacara yang bersifat nasional, Upacara Kenegaraan, Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI, Upacara Hari Pahlawan, Upacara Pelantikan, Upacara Lain Sesuai Instruksi Atasan, Dinas Luar Negeri, Resepsi Dengan Tamu Luar Negeri;</li> <li>2. Pet menggunakan list dan padi kapas yang disesuaikan dengan rentang kepangkatan; dan</li> <li>3. Bagi yang menggunakan Jilbab dapat menyesuaikan dengan menggunakan Celana Panjang/Rok Panjang dengan Jilbab Polos tanpa corak berwarna biru tua (navy blue) dengan kode warna 383.</li> </ol>



Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
<p data-bbox="211 175 418 199">3. PDU II PRIA</p>  <p data-bbox="107 1062 388 1089">Jenis kain: Polyester</p> <p data-bbox="107 1101 787 1128">Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) <span style="display: inline-block; width: 15px; height: 10px; background-color: #0056b3; vertical-align: middle;"></span></p> <p data-bbox="107 1140 1016 1167">Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) <span style="display: inline-block; width: 15px; height: 10px; background-color: #002060; vertical-align: middle;"></span></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baret warna biru tua (navy blue) dengan Emblem Pemadam Kebakaran;</li> <li>2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah berdiri, berkancing 6 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah;</li> <li>3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran;</li> <li>4. Monogram di ujung kedua kerah baju;</li> <li>5. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan;</li> <li>6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri;</li> <li>7. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota;</li> <li>8. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;</li> <li>9. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;</li> <li>10. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan;</li> <li>11. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan;</li> <li>12. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li> <li>13. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;</li> <li>14. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran;</li> <li>15. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li> <li>16. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri;</li> <li>17. Sabuk kain berwarna biru (royal blue) dengan kode warna 392 sewarna dengan baju;</li> <li>18. Lus tempat sabuk berjumlah 3 buah terletak pada bagian samping kanan kiri dan bagian belakang;</li> <li>19. Celana Panjang warna biru (navy blue) menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang;</li> <li>20. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan</li> <li>21. Kaos Kaki warna hitam.</li> </ol>	<p data-bbox="2113 207 2387 597">PDU II digunakan oleh Pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi damkar pada saat menghadiri Upacara, Peresmian, Pelantikan, Hari Ulang Tahun Dinas Damkar, dan instansi lainnya dan Upacara Pemakaman Anggota Pemadam yang Gugur/Meninggal.</p>




Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
<p data-bbox="209 142 468 170">4. PDU II WANITA</p>  <p data-bbox="104 1201 386 1230">Jenis kain: Polyester</p> <p data-bbox="104 1239 784 1268">Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) <span style="display: inline-block; width: 20px; height: 10px; background-color: #0056b3; vertical-align: middle;"></span></p> <p data-bbox="104 1276 1021 1305">Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) <span style="display: inline-block; width: 20px; height: 10px; background-color: #002060; vertical-align: middle;"></span></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baret warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran;</li> <li>2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah;</li> <li>3. Baju lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah digunakan untuk mengenakan jilbab;</li> <li>4. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran;</li> <li>5. Monogram di ujung kedua kerah tidur;</li> <li>6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan;</li> <li>7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri;</li> <li>8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota;</li> <li>9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;</li> <li>10. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;</li> <li>11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan;</li> <li>12. Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan;</li> <li>13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li> <li>14. Tanda Penghargaan/Brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;</li> <li>15. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran;</li> <li>16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li> <li>17. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri;</li> <li>18. Sabuk kain berwarna biru (royal blue) dengan kode warna 392 sewarna dengan Baju;</li> <li>19. Lus tempat sabuk berjumlah 3 buah terletak pada bagian samping kanan kiri dan bagian belakang;</li> <li>20. Rok Span/Celana Panjang/Rok Panjang warna biru (navy blue) dengan kode warna 383 tanpa rempel;</li> <li>21. Khusus celana Panjang Menggunakan saku samping;</li> <li>22. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan</li> <li>23. Kaos Kaki warna hitam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDU II digunakan oleh Pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi damkar pada saat menghadiri Upacara, Peresmian, Pelantikan, Hari Ulang Tahun Dinas Damkar, dan instansi lainnya dan Upacara Pemakaman Anggota Pemadam yang Gugur/Meninggal; dan</li> <li>2. Bagi yang menggunakan Jilbab dapat menyesuaikan dengan menggunakan Celana Panjang/Rok Panjang dengan Jilbab Polos tanpa corak berwarna biru tua (navy blue) dengan kode warna 383.</li> </ol>




Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
<p data-bbox="211 145 675 172">5. Pakaian Dinas Pembawa Pataka</p> <div data-bbox="119 188 1084 798"> </div> <p data-bbox="104 970 388 997">Jenis kain: Polyester</p> <p data-bbox="104 1008 705 1037">Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) <span style="display: inline-block; width: 15px; height: 10px; background-color: #0056b3; vertical-align: middle;"></span></p> <p data-bbox="104 1050 732 1078">Warna Celana: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 <span style="display: inline-block; width: 15px; height: 10px; background-color: #003366; vertical-align: middle;"></span></p> <p data-bbox="104 1086 358 1114">750) Slayer: Merah</p> <p data-bbox="104 1118 393 1145">Sarung Tangan: Putih</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1108 180 2070 260">1. Helm Pataka berwarna putih dengan dua garis berwarna biru melingkar dari samping kiri depan ke samping kanan depan. Pada bagian depan tengah helm terdapat emblem pemadam kebakaran berwarna kuning emas;</li> <li data-bbox="1108 264 2070 400">2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah;</li> <li data-bbox="1108 405 2070 456">3. Kain slayer berwarna merah digunakan pada bagian leher sampai dada di dalam baju;</li> <li data-bbox="1108 461 1522 488">4. Sarung tangan berwarna putih;</li> <li data-bbox="1108 493 1679 520">5. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan;</li> <li data-bbox="1108 525 1878 552">6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri;</li> <li data-bbox="1108 557 1971 584">7. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota;</li> <li data-bbox="1108 588 1854 616">8. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;</li> <li data-bbox="1108 620 1946 647">9. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;</li> <li data-bbox="1108 652 1604 679">10. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan;</li> <li data-bbox="1108 684 1804 711">11. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan;</li> <li data-bbox="1108 716 1829 743">12. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li> <li data-bbox="1108 748 1988 775">13. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;</li> <li data-bbox="1108 780 1796 807">14. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran;</li> <li data-bbox="1108 812 1978 839">15. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li> <li data-bbox="1108 844 2070 935">16. Tanda Jasa Medali dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku atas sebelah kiri;</li> <li data-bbox="1108 940 2070 1031">17. Celana Panjang warna biru (navy blue) dengan menggunakan list samping berwarna merah dengan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang;</li> <li data-bbox="1108 1035 1721 1062">18. Sepatu Lars Panjang/PDL berwarna putih polos;</li> <li data-bbox="1108 1067 1430 1094">19. Kaos Kaki warna hitam;</li> <li data-bbox="1108 1099 2070 1150">20. Kopel berwarna putih, kepala kopel berwarna kuning dengan lambang pemadam kebakaran; dan</li> <li data-bbox="1108 1155 1946 1166">21. Draghrim warna putih menyilang dibagian depan. Khusus untuk pembawa bendera pataka dilengkapi tempat tiang bendera.</li> </ol>	<p data-bbox="2105 180 2377 316">PDPP digunakan oleh Petugas Pembawa Bendera Pataka pada upacara HUT Pemadam Kebakaran.</p>




Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
<p data-bbox="209 142 523 170">6. PDU KORPS Musik</p>  <p data-bbox="104 1323 393 1356">Jenis kain: Polyester</p> <p data-bbox="104 1360 784 1393">Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) <span style="display: inline-block; width: 20px; height: 10px; background-color: #0056b3; vertical-align: middle;"></span></p> <p data-bbox="104 1399 1009 1432">Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) <span style="display: inline-block; width: 20px; height: 10px; background-color: #002060; vertical-align: middle;"></span></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pet warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam warna kuning emas;</li> <li>2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah. Pada masing-masing bagian pergelangan tangan terdapat 2 garis melingkar berwarna kuning;</li> <li>3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran;</li> <li>4. Kemeja warna biru muda di bagian dalam jas;</li> <li>5. Dasi Panjang Polos warna merah;</li> <li>6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan;</li> <li>7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri;</li> <li>8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota;</li> <li>9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;</li> <li>10. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;</li> <li>11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan;</li> <li>12. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan;</li> <li>13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li> <li>14. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;</li> <li>15. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran;</li> <li>16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li> <li>17. Tanda Jasa Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan Saku Atas sebelah kiri;</li> <li>18. Tali Bahu/Tali Kur berwarna kuning diletakkan di lingkaran bahu sebelah kanan;</li> <li>19. Celana Panjang warna biru tua (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang;</li> <li>20. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan</li> <li>21. Kaos Kaki warna hitam.</li> </ol>	<p>PDU Korps Musik digunakan oleh anggota korps musik pada upacara HUT Pemadam Kebakaran dan upacara lainnya sesuai instruksi atasan.</p>



Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
<b>D. PAKAIAN PENYELAMATAN</b>		
1. Pakaian Penyelamatan Pada Operasi Nonkebakaran ( <i>Jumpsuit Rescue/Clothes Suit</i> )		
 <p>Jenis Kain : Inherently Flame Resistant (NFPA2112, 2018) 93% Meta-Aramid, 5% Para-Aramid, 2% Anti-Static, 6.5 osy</p> <p>Warna : Merah Kode Warna 178 34 34 Biru</p> <p>Reflective Material : Silver</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baju Penyelamatan dengan model terusan (Coverall/Jumpsuit) atau setelan berwarna dasar merah dengan kode warna 178 34 34 dengan kombinasi warna biru dan loreng serta garis warna silver menyala;</li> <li>2. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan di kerah baju sebelah kanan dibordir warna biru;</li> <li>3. Tulisan bordir Pemadam berwarna biru dengan dasar merah diletakkan di atas bagian saku sebelah kiri;</li> <li>4. Tulisan bordir Nama berwarna biru dengan dasar merah diletakkan di atas bagian saku sebelah kanan;</li> <li>5. Resleting dalam double;</li> <li>6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota diletakkan di lengan bagian kiri;</li> <li>7. Logo Pemerintah Daerah diletakkan di bawah tulisan Provinsi/kabupaten/Kota;</li> <li>8. Logo Pemadam Kebakaran diletakkan di lengan bagian kanan;</li> <li>9. Menggunakan saku gantung pada setiap sisi celana;</li> <li>10. Menggunakan saku gantung pada celana bagian belakang;</li> <li>11. Menggunakan bantalan pada siku dan lutut di bagian dalam;</li> <li>12. Setiap ujung lengan dan celana bagian bawah menggunakan perekat; dan</li> <li>13. Terdapat Tulisan "PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN" di bagian belakang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian berwarna hitam berbahan dasar perekat;</li> <li>2. Tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di Bagian Belakang menggunakan warna silver menyala; dan</li> <li>3. Pemakaiannya dilengkapi dengan Helm Rescue, Sarung Tangan Rescue, Boot, serta perlengkapan penyelamatan lainnya (APD).</li> </ol>




Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
2. Pakaian Tahan Panas ( <i>Fire Jacket and Trousers</i> )		
 <p>Lapisan Luar Komposisi Kain : 62% Para-Aramid, 36% Meta-Aramid, 2% Anti-Static, 6.5 osy NFPA1971, EN469, EN1149-5</p> <p>Konstruksi : Ripstop Warna : KHAKI Kode Warna 218 165 32</p> <p>Lapisan Tengah Komposisi Kain : Aramid, Spunlace Substrate Laminated 4.8 osy Warna : Biedge Kode Warna 240 230 140</p> <p>Lapisan Dalam Komposisi Kain : Meta-Aramid, FR Modacrylic (Spun), Aramid, FR Rayon needle punched, non-woven, 8.0 osy Warna : Biru</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jaket dan celana tahan panas berwarna khaki menggunakan komposisi kain berlapis luar, tengah dan dalam sebagaimana penjelasan pada gambar;</li> <li>2. Jumlah saku disesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi;</li> <li>3. List pada pakaian menggunakan warna emas dan perak yang dapat memancarkan cahaya dalam kondisi pencahayaan yang rendah; dan</li> <li>4. Terdapat Tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” di bagian belakang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jaket dan celana tahan panas digunakan oleh pemadam pada saat operasi pemadaman;</li> <li>2. Tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di Bagian Belakang menggunakan warna silver menyala;</li> <li>3. Pemakaian Jaket dan celana tahan panas dilengkapi dengan alat pengaman diri seperti Fire Helmet, Fire Gloves, Fire Boot, Fire Google dan Alat Pengaman Diri lainnya; dan</li> <li>4. Untuk pejabat struktural yang ikut dalam operasi, menggunakan helm pemadam bertanda khusus.</li> </ol>




Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
<p data-bbox="231 172 1079 204">3. Pakaian Tahan Api (<i>High Temperature Protective Fireman Suit</i>)</p> <div data-bbox="408 310 999 1078" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="154 1198 799 1255"> Komposisi Kain : Aluminized, PBI Outer Shell  Warna : Perak </p>	<p data-bbox="1123 204 2008 334">Model dan Jenis Pakaian Tahan Api menggunakan komposisi kain/bahan pakaian sebagaimana penjelasan pada gambar serta menyesuaikan dengan standar keselamatan/keamanan yang berlaku secara internasional.</p>	<ol data-bbox="2090 204 2387 570" style="list-style-type: none"> <li>1. Pakaian tahan api digunakan oleh pemadam pada saat operasi pemadaman dalam kondisi tertentu sesuai kebutuhan; dan</li> <li>2. Pemakaian pakaian tahan apidilengkapi perlengkapan lainnya seperti Penutup Kepala, SCBA, serta perlengkapan keselamatan lainnya.</li> </ol>




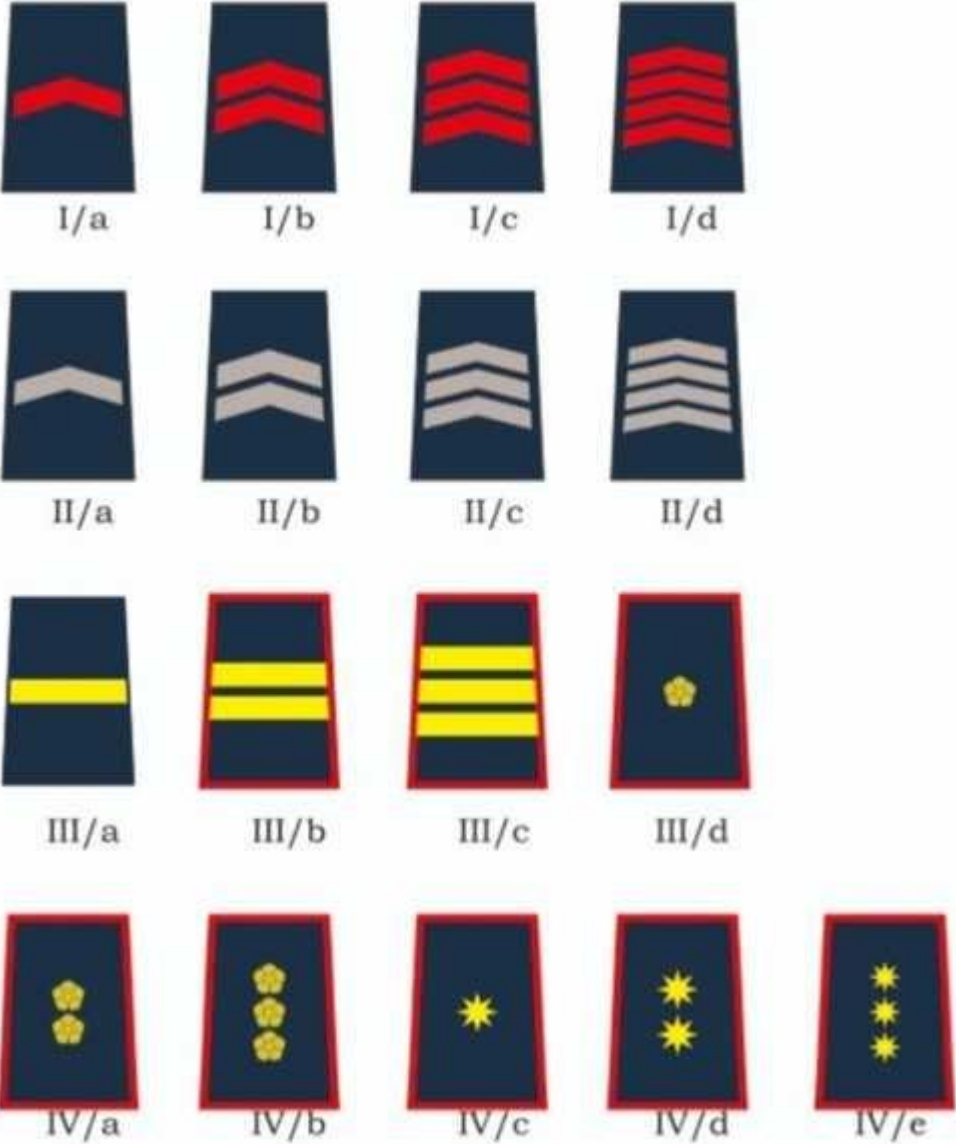
Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
E. PAKAIAN SIAGA/PIKET		
 <p data-bbox="119 1133 922 1263"> <b>Komposisi Kain Baju</b> : Modacrylic, Cellulose &amp; Aramid (NFPA2112, NFPA70E)  <b>Rajutan</b> : Swiss Pique  <b>Warna</b> : Heater Grey, (Kode Warna 155 155 155) </p> <p data-bbox="119 1307 959 1432"> <b>Komposisi Kain Celana</b> : Inherently Flame Resistant (NFPA2112, 2018)  48% Modacrylic, 37% Lyocell, 15% Aramid  <b>Warna</b> : Biru Tua (Kode Warna 100 100 0 750) </p>	<ol data-bbox="1108 170 2080 852" style="list-style-type: none"> <li>1. Kaos lengan Panjang berwarna dasar abu-abu dengan kombinasi loreng;</li> <li>2. Tulisan Nama dibordir dan diletakkan pada bagian dada sebelah kanan menggunakan perekat;</li> <li>3. Menggunakan saku dalam dengan penutup saku memakai resleting;</li> <li>4. Menggunakan bantalan warna hitam pada kedua siku;</li> <li>5. Tulisan Pemadam Kebakaran di bagian punggung berwarna hitam;</li> <li>6. Menggunakan ikat pinggang warna hitam dengan kepala gesper berbahan logam dengan logo pemadam kebakaran;</li> <li>7. Celana Panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi, 2 buah saku belakang dan 2 buah saku gantung di setiap sisi bagian tengah celana;</li> <li>8. Saku celana gantung 2 buah di bagian belakang menggunakan perekat;</li> <li>9. Saku celana gantung pada setiap sisi samping menggunakan perekat;</li> <li>10. Setiap ujung bagian lengan dan celana bagian bawah menggunakan perekat;</li> <li>11. Sepatu Lars Panjang/PDL warna hitam bertali;</li> <li>12. Kaos Kaki warna hitam; dan</li> <li>13. Terdapat Tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” di bagian belakang.</li> </ol>	<p data-bbox="2105 170 2379 292">Pakaian Siaga/Piket digunakan pada saat melaksanakan piket/jaga posko.</p>



Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
<p data-bbox="144 149 413 175">F. Pakaian Teknik</p>  <p data-bbox="119 993 792 1182"> Komposisi Kain : Inherently Flame Resistant (NFPA2112, 2018)  48% Modacrylic, 37% Lyocell,  15% Aramid, 5.8 osy  Warna : Biru Kode Warna 25 25  112 Kombinasi Loreng </p>	<ol data-bbox="1126 185 2078 685" style="list-style-type: none"> <li>1. Pakaian Teknik berwarna biru kombinasi dengan corak loreng dengan model terusan (Coverall/Jumpsuit);</li> <li>2. Tanda Kualifikasi Perbengkelan diletakkan di atas saku sebelah kiri dibordir;</li> <li>3. Tulisan Pemadam diletakkan di lengan baju sebelah kanan;</li> <li>4. Logo Pemadam Kebakaran diletakkan di bawah tulisan Pemadam;</li> <li>5. Tulisan Nama diletakkan di atas bagian saku sebelah kanan dibordir;</li> <li>6. Resleting dalam;</li> <li>7. Tulisan Provinsi/Kabupateb/Kota diletakkan di lengan bagian kiri;</li> <li>8. Logo Pemerintah Daerah diletakkan di bawah tulisan Provinsi/kabupaten/Kota;</li> <li>9. Menggunakan saku gantung pada setiap sisi celana;</li> <li>10. Menggunakan saku gantung pada celana bagian belakang; dan</li> <li>11. Terdapat Tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” di bagian belakang.</li> </ol>	<p data-bbox="2113 185 2377 396">Pakaian Teknik digunakan pada saat melakukan kegiatan teknik dan perbengkelan peralatan kebakaran.</p>

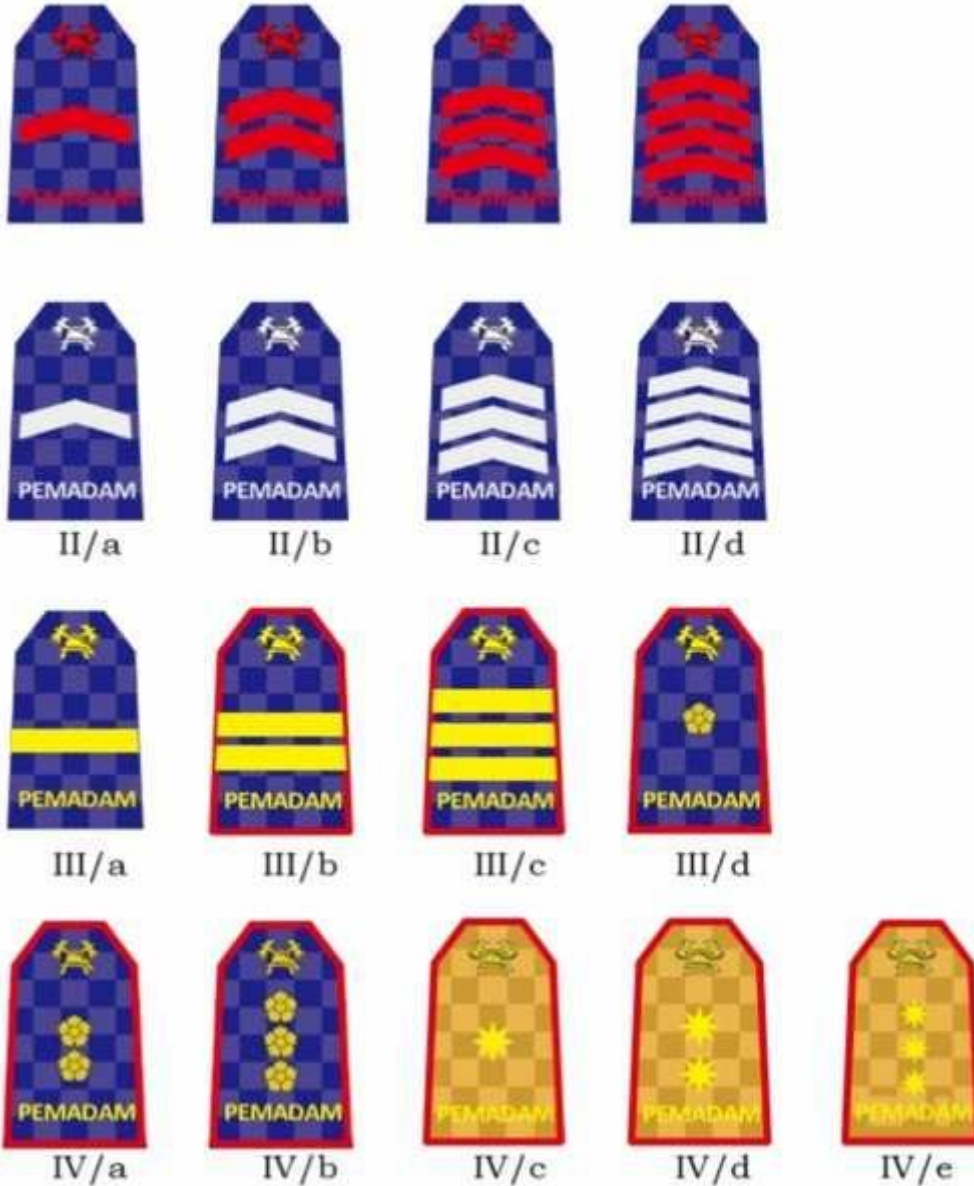
## I. ATRIBUT PAKAIAN DINAS

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
<p>1. Tanda Pangkat</p> <p>a. Tanda Pangkat PDH</p>  <p>I/a I/b I/c I/d</p> <p>II/a II/b II/c II/d</p> <p>III/a III/b III/c III/d</p> <p>IV/a IV/b IV/c IV/d IV/e</p>	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda pangkat untuk PDH digunakan pada bahu Baju PDH, dengan bahan dasar kain warna biru dongker berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm;</li> <li>2. Gol I/a hingga I/d menggunakan balok dengan cevron warna merah dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna merah;</li> <li>3. Gol II/a hingga II/d menggunakan balok dengan cevron warna putih dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna putih;</li> <li>4. Gol III/a hingga III/c menggunakan balok dengan cevron warna emas dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna emas;</li> <li>5. Gol III/d hingga IV/b menggunakan logo bunga wijaya kusuma berdiameter 1,5 cm berwarna emas. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah warna emas;</li> <li>6. Gol IV/c hingga IV/e menggunakan logo bintang segi delapan berdiameter 1,5 cm berwarna emas. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah warna emas;</li> <li>7. Bagi Pemadam yang menduduki jabatan struktural, menggunakan bordir list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat; dan</li> <li>8. Bagi Pemadam yang tidak menduduki jabatan struktural, tidak menggunakan list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat.</li> </ol>

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
<p data-bbox="112 175 411 207">b. Tanda Pangkat PDL</p>  <p data-bbox="137 219 274 462">I/a I/b I/c I/d</p> <p data-bbox="137 503 274 747">II/a II/b II/c II/d</p> <p data-bbox="137 803 274 1047">III/a III/b III/c III/d</p> <p data-bbox="137 1120 274 1364">IV/a IV/b IV/c IV/d IV/e</p>	<p data-bbox="1365 175 1532 207">Keterangan:</p> <ol data-bbox="1383 219 2379 844" style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda pangkat untuk PDL diletakkan pada ujung kerah Baju PDL sebelah kanan, dengan bahan dasar kain warna biru dongker berbentuk empat persegi dengan ukuran lebar atas 2 cm, lebar bawah 3 cm, dan panjang 5 cm. Kerah baju sebelah kiri menggunakan logo kapak dan helm pemadam berbahan dasar kain warna biru dongker dibordir warna kuning;</li> <li>2. Gol I/a hingga I/d menggunakan cevron dibordir warna merah dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm;</li> <li>3. Gol II/a hingga II/d menggunakan cevron dibordir warna putih dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm;</li> <li>4. Gol III/a hingga III/c menggunakan balok dibordir warna emas dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm;</li> <li>5. Gol III/d hingga IV/b menggunakan logo bunga wijaya kusuma dibordir warna emas berdiameter 1,5 cm;</li> <li>6. Gol IV/c hingga IV/e menggunakan logo bintang segi delapan dibordir warna emas berdiameter 1,5 cm;</li> <li>7. Bagi Pemadam yang menduduki jabatan struktural, menggunakan bordir list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat; dan</li> <li>8. Bagi Pemadam yang tidak menduduki jabatan struktural, tidak menggunakan list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat.</li> </ol>

ATRIBUT PAKAIAN DINAS

c. Tanda Pangkat PDU















KETERANGAN




Keterangan:




1. Tanda pangkat untuk PDU digunakan pada bahu Baju PDU, dengan bahan dasar logam bermotif kotak berbentuk trapesium dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm;
2. Gol I/a hingga I/d menggunakan balok warna dasar biru dongker dengan cevron warna merah berukuran panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawa cevron warna merah;
3. Gol II/a hingga II/d menggunakan balok warna dasar biru dongker dengan cevron warna putih berukuran panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawa cevron warna putih;
4. Gol III/a hingga III/c menggunakan balok warna dasar biru dongker dengan tanda pangkat balok warna emas berukuran panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawa cevron warna emas;
5. Gol III/d hingga IV/b menggunakan balok warna dasar biru dongker dan logo bunga wijaya kusuma warna emas berdiameter 1,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawa cevron warna emas;
6. Gol IV/c hingga IV/e menggunakan balok warna dasar emas dan logo bintang segi delapan warna emas berdiameter 1,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawa cevron warna emas;
7. Bagi Pemadam yang menduduki jabatan struktural, menggunakan list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat; dan
8. Bagi Pemadam yang tidak menduduki jabatan struktural, tidak menggunakan list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN																		
<p>d. Tanda Pangkat Kehormatan</p> <p>1) PDH</p> <table border="1" data-bbox="102 196 1348 448"> <tr> <td data-bbox="102 196 520 358"></td> <td data-bbox="520 196 730 358"></td> <td data-bbox="730 196 939 358"></td> <td data-bbox="939 196 1148 358"></td> <td data-bbox="1148 196 1348 358"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="102 358 520 448">MENTERI DALAM NEGERI SEBAGAI PEMBINA UMUM PEMADAM KEBAKARAN SELURUH INDONESIA</td> <td data-bbox="520 358 730 448">Gubernur</td> <td data-bbox="730 358 939 448">Wakil Gubernur</td> <td data-bbox="939 358 1148 448">Bupati / Walikota</td> <td data-bbox="1148 358 1348 448">Wakil Bupati / Wakil Walikota</td> </tr> </table>						MENTERI DALAM NEGERI SEBAGAI PEMBINA UMUM PEMADAM KEBAKARAN SELURUH INDONESIA	Gubernur	Wakil Gubernur	Bupati / Walikota	Wakil Bupati / Wakil Walikota	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda pangkat kehormatan untuk PDH dipakai pada bahu baju dengan bahan dasar kain warna biru dongker berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm; dan</li> <li>2. Menggunakan balok warna dasar biru dongker dan logo bintang segi delapan warna emas berdiameter 1,5 cm dengan jumlah bintang menyesuaikan jabatan. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan balok logam melintang warna emas dengan jumlah menyesuaikan jabatan.</li> </ol>								
MENTERI DALAM NEGERI SEBAGAI PEMBINA UMUM PEMADAM KEBAKARAN SELURUH INDONESIA	Gubernur	Wakil Gubernur	Bupati / Walikota	Wakil Bupati / Wakil Walikota															
<p>2) PDU</p> <table border="1" data-bbox="102 521 1348 773"> <tr> <td data-bbox="102 521 520 683"></td> <td data-bbox="520 521 730 683"></td> <td data-bbox="730 521 939 683"></td> <td data-bbox="939 521 1148 683"></td> <td data-bbox="1148 521 1348 683"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="102 683 520 773">MENTERI DALAM NEGERI SEBAGAI PEMBINA UMUM PEMADAM KEBAKARAN SELURUH INDONESIA</td> <td data-bbox="520 683 730 773">Gubernur</td> <td data-bbox="730 683 939 773">Wakil Gubernur</td> <td data-bbox="939 683 1148 773">Bupati / Walikota</td> <td data-bbox="1148 683 1348 773">Wakil Bupati / Wakil Walikota</td> </tr> </table>						MENTERI DALAM NEGERI SEBAGAI PEMBINA UMUM PEMADAM KEBAKARAN SELURUH INDONESIA	Gubernur	Wakil Gubernur	Bupati / Walikota	Wakil Bupati / Wakil Walikota	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda pangkat kehormatan untuk PDU dipakai pada bahu baju dengan bahan dasar balok berbentuk trapesium dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm; dan</li> <li>2. Menggunakan balok warna dasar emas dan logo bintang segi delapan warna emas berdiameter 1,5 cm dengan jumlah bintang menyesuaikan jabatan. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan balok logam melintang warna emas dengan jumlah menyesuaikan jabatan.</li> </ol>								
MENTERI DALAM NEGERI SEBAGAI PEMBINA UMUM PEMADAM KEBAKARAN SELURUH INDONESIA	Gubernur	Wakil Gubernur	Bupati / Walikota	Wakil Bupati / Wakil Walikota															
<p>e. Tanda Pangkat PPPK/Non PNS</p> <table border="1" data-bbox="102 878 742 1325"> <tr> <td data-bbox="102 878 311 1024"></td> <td data-bbox="311 878 520 1024"></td> <td data-bbox="520 878 742 1024"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="102 1024 311 1105">SD/SMP</td> <td data-bbox="311 1024 520 1105">SMA/Sederajat</td> <td data-bbox="520 1024 742 1105">S1/S2</td> </tr> <tr> <td colspan="3" data-bbox="102 1105 742 1187">Tanda pangkat PDH non PNS</td> </tr> <tr> <td data-bbox="102 1187 311 1333"></td> <td data-bbox="311 1187 520 1333"></td> <td data-bbox="520 1187 742 1333"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="102 1333 311 1414">SD/SMP</td> <td data-bbox="311 1333 520 1414">SMA/Sederajat</td> <td data-bbox="520 1333 742 1414">S1/S2</td> </tr> <tr> <td colspan="3" data-bbox="102 1414 742 1463">Tanda pangkat PDL non PNS</td> </tr> </table>				SD/SMP	SMA/Sederajat	S1/S2	Tanda pangkat PDH non PNS						SD/SMP	SMA/Sederajat	S1/S2	Tanda pangkat PDL non PNS			<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda pangkat PDH Non PNS menggunakan balok dengan cevron lambang Pemadam warna merah untuk lulusan SD/SMP, warna silver untuk lulusan SMA/Sederajat, warna emas dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat sesuai warna cevron, lambang pemadam dan tulisan PEMADAM sesuai warna lambang pemadam di bagian bawah cevron lambang pemadam;</li> <li>2. Tanda pangkat PDH Non PNS menggunakan balok dengan cevron lambang Pemadam warna merah untuk lulusan SD/SMP, warna silver untuk lulusan SMA/Sederajat, warna emas untuk lulusan S1/S2 dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat sesuai warna cevron, lambang pemadam dan tulisan PEMADAM sesuai warna lambang pemadam di bagian bawah cevron lambang pemadam; dan</li> <li>3. Tanda pangkat PDL Non PNS digunakan pada ujung kerah Baju PDL sebelah kanan berbahan dasar kain warna biru dongker berbentuk kotak dengan ukuran lebar atas 2 cm, lebar bawah 3 cm, dan panjang 5 cm, dengan bordir lambang Pemadam warna merah untuk lulusan SD/SMP, warna silver untuk lulusan SMA/Sederajat, warna emas untuk lulusan S1/S2 dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Pada ujung kerah Baju PDL sebelah kiri dengan menggunakan bordir logo kapak dan helm pemadam dengan warna sesuai dengan tingkatan lulusan.</li> </ol>
SD/SMP	SMA/Sederajat	S1/S2																	
Tanda pangkat PDH non PNS																			
SD/SMP	SMA/Sederajat	S1/S2																	
Tanda pangkat PDL non PNS																			

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
<p>2. Monogram Pemadam Kebakaran</p> 	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monogram berbahasan dasar logam kuningan berwarna emas; dan</li> <li>2. Digunakan pada ujung kerah baju PDH dan PDU.</li> </ol> <p>Makna Monogram:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tali berbentuk lingkaran;</li> <li>2. Melukiskan peralatan penyelamatan sebagai kesiagaan dan kesiapan untuk memberikan pertolongan kepada korban;</li> <li>3. Helm safety melambangkan dalam menjalankan tugas harus selalu mengutamakan keamanan;</li> <li>4. Kapak melambangkan alat penyelamatan (forcible entry) untuk membuat akses secara paksa; dan</li> <li>5. Warna kuning melambangkan kehati-hatian.</li> </ol>
<p>3. Papan Nama</p> <p>a. Papan Nama Mika/Akrilik</p>  <p>b. Papan Nama Kain</p> 	<p>Keterangan:</p> <p>a. Papan Nama Mika/Akrilik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Papan Nama Mika/Akrilik digunakan pada baju PDH dan PDU;</li> <li>2. Papan Nama berbahan dasar mika/akrilik dengan warna dasar hitam dan tulisan nama menggunakan warna putih; dan</li> <li>3. Digunakan pada baju PDH dan PDU.</li> </ol> <p>b. Papan Nama Kain</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Papan Nama Kain digunakan pada baju PDL;</li> <li>2. Papan Nama Kain berbahan dasar kain dengan warna dasar biru, tulisan nama kuning dan list kuning; dan</li> <li>3. Digunakan untuk baju PDL.</li> </ol>
<p>4. Tanda Jabatan</p> <p>a. Tanda Jabatan Pejabat/Pembina Pemadam</p>  <p>ESELON I      ESELON II      ESELON III      ESELON IV</p>	<p>Keterangan:</p> <p>a. Tanda Jabatan Pejabat/Pembina Pemadam berbentuk bulat dengan bahan dasar logam berwarna sesuai tingkatan eselon:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Eselon I menggunakan tanda jabatan berdiameter 7 cm;</li> <li>2. Eselon II menggunakan tanda jabatan berdiameter 6 cm;</li> <li>3. Eselon III menggunakan tanda jabatan berdiameter 5 cm; dan</li> <li>4. Eselon IV menggunakan tanda jabatan berdiameter 4 cm.</li> </ol>

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
<p data-bbox="152 134 575 164">b. Tanda Jabatan Kehormatan</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p data-bbox="234 508 593 537"><b>MENTERI DALAM NEGERI</b></p> </div> <div style="text-align: center;">  <p data-bbox="832 508 996 537"><b>GUBERNUR</b></p> </div> <div style="text-align: center;">  <p data-bbox="1074 508 1335 537"><b>WAKIL GUBERNUR</b></p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center; margin-top: 20px;"> <div style="text-align: center;">  <p data-bbox="219 787 368 816"><b>WALIKOTA</b></p> </div> <div style="text-align: center;">  <p data-bbox="406 787 655 816"><b>WAKIL WALIKOTA</b></p> </div> <div style="text-align: center;">  <p data-bbox="892 787 1001 816"><b>BUPATI</b></p> </div> <div style="text-align: center;">  <p data-bbox="1081 787 1285 816"><b>WAKIL BUPATI</b></p> </div> </div>	<p data-bbox="1360 167 2282 224">b. Tanda Jabatan Kehormatan bahan dasar logam berwarna sesuai tingkat Jabatan Kehormatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1410 228 2357 258">1. Menteri Dalam Negeri menggunakan tanda jabatan berdiameter 7 cm;</li> <li data-bbox="1410 263 2225 319">2. Gubernur dan Wakil Gubernur menggunakan tanda jabatan berdiameter 6 cm;</li> <li data-bbox="1410 324 2337 381">3. Bupati dan Wakil Bupati menggunakan tanda jabatan berdiameter 5 cm; dan</li> <li data-bbox="1410 386 2382 443">4. Walikota dan Wakil Walikota menggunakan tanda jabatan berdiameter 5 cm.</li> </ol>
<p data-bbox="107 854 358 883">5. Lencana Korpri</p> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  </div>	<p data-bbox="1360 854 1522 883">Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1360 899 1878 928">1. Berbahan dasar logam warna emas;</li> <li data-bbox="1360 933 2013 963">2. Digunakan untuk pakaian PDH dan PDU; dan</li> <li data-bbox="1360 967 2158 997">3. Untuk pakaian PDL, lencana korpri dibordir warna emas.</li> </ol>

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
<p>6. Lencana Pemadam Kebakaran</p> 	<p>Keterangan:</p> <p>Makna Lencana Pemadam Kebakaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warna dasar kuning melambangkan kemuliaan hati;</li> <li>2. Bingkai 8 arah panah melambangkan 8 arah penjuror mata angin;</li> <li>3. Tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN merupakan identitas diri;</li> <li>4. Tulisan INDONESIA berarti bahwa Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan merupakan bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia;</li> <li>5. Lambang Pemadam Kebakaran melambangkan jati diri Pemadam sesuai tugas dan fungsinya;</li> <li>6. Warna dasar biru melambangkan kesetiaan; dan</li> <li>7. Pita Warna Kuning bertuliskan Yudha Brama Jayadan bingkai dasar luar berwarna merah melambangkan keberanian dan semangat juang Pemadam dalam bertugas.</li> </ol> <p>Ukuran, Warna dan Tata Cara Penggunaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbahan dasar logam warna emasdengan kombinasi warna biru, menggunakan bantalan warna merah dan berdiameter 5 cm;</li> <li>2. Digunakan untuk pakaian PDH dan PDU; dan</li> <li>3. Untuk pakaian PDL, lencana Pemadam dibordir warna emas.</li> </ol>
<p>7. Tanda Jasa Atau Penghargaan Satya Lencana Karya Satya (Masa Kerja)</p> <p>a. Tanda Jasa Berbentuk Pita</p>  <p>Satya Lencana Karya Satya X Tahun      Satya Lencana Karya Satya XX Tahun      Satya Lencana Karya Satya XXX Tahun</p> <p>b. Tanda Jasa Berbentuk Medali</p>  <p>Satya Lencana Karya Satya X Tahun      Satya Lencana Karya Satya XX Tahun      Satya Lencana Karya Satya XXX Tahun</p>	<p>Keterangan:</p> <p>Tanda Jasa atau Penghargaan Satya Lencana Karya Satya terdiri dari 2 bentuk, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda Jasa berbentuk Pita digunakan pada baju PDH dan PDU II dan terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun;</li> <li>b. Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun; dan</li> <li>c. Satya Lencana Karya Satya 30 Tahun.</li> </ol> </li> <li>2. Tanda Jasa berbentuk Medali digunakan pada baju PDU I dan PDU Korps Musik dan teridiri dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun;</li> <li>b. Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun; dan</li> <li>c. Satya Lencana Karya Satya 30 Tahun.</li> </ol> </li> </ol>

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
<p>8. Tulisan Pemadam</p> <div data-bbox="443 191 1041 344" style="text-align: center; border: 1px solid black; background-color: yellow; padding: 10px;"> <h1>PEMADAM</h1> </div>	<p>Keterangan: Berbahan kain dibordir dengan warna dasar kuning, tulisan PEMADAM menggunakan warna hitam.</p>
<p>9. Tanda Penugasan</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">    </div>	
<p>Keterangan:</p> <p>Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Pemadam I, II dan III:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lidah Api melambangkan semangat pengabdian;</li> <li>2. Tali melingkar melambangkan bahwa tugas pemadam kebakaran bagaikan lingkaran yang tak berujung dan melukiskan peralatan penyelamatan sebagai kesiagaan dan kesiapan memberikan pertolongan dalam melakukan penyelamatan;</li> <li>3. Gambar Kelengkapan kerja berupa helm, kapak dan pemancar melambangkan perlengkapan petugas pemadam kebakaran yang menjadi tugas pokok dan fungsinya;</li> <li>4. Cincin kait/figure 8 melambangkan selalu mengutamakan keselamatan petugas dalam bertugas;</li> <li>5. Bintang, jumlah bintang melambangkan tingkat keahlian (knowledge, skill, attitude);</li> <li>6. Gear melambangkan simbol kerja, petugas harus mampu berkomunikasi dengan pimpinan, tim, unit kerja lainnya dan kepada pihak pemerintah dan swasta serta mampu meningkatkan produktifitas kerja secara cepat dan tepat;</li> <li>7. Warna biru (stabil) melambangkan terpenuhinya bahan pokok dalam melaksanakan operasi pemadaman sehingga api dapat dikendalikan dengan cepat; dan</li> <li>8. Pita merah bertuliskan pemadam, warna merah melambangkan keberanian/ semangat yang membara sebagai petugas pemadam dalam memberikan suatu pelayanan.</li> </ol> <p>Ukuran: Tanda Kualifikasi Pemadam I 3,5 cm, Pemadam II 4 cmdan Pemadam III 4,5 cm.</p>	





Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Inspektur Muda, Madya dan Utama:

1. Warna Kuning emas melambangkan Prestasi, Kesuksesan, Kemenangan dan Kemakmuran;
2. Nozzle sebagai alat atau perangkat yang digunakan untuk mengontrol arah atau karakteristik dari aliran air pada saat pengujian sistem proteksi kebakaran;
3. Lingkaran selang simbol peralatan menggambarkan wewenang tugas yang dilaksanakan sebagai petugas pengawas penguji dan pemeriksa keselamatan kebakaran, harus mampu diselesaikan dengan baik;
4. Peralatan petugas pemadam kebakaran (kapak dan gaitan); dan
5. Gear, simbol kerja, petugas inspektur harus mampu mengkomunikasi dengan pimpinan, tim, unit kerja lainnya dan kepada pihak pemerintah dan swasta serta mampu meningkatkan produktifitas kerja secara cepat dan tepat. Selain itu melambangkan seorang inspektur harus mampu menganalisis sistem proteksi keselamatan kebakaran.

Ukuran:

Tanda Kualifikasi Inspektur Muda 3,5 cm, Inspektur Madya 4 cmdan Inspektur Utama 4,5 cm.



Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Penyuluh Muda dan Penyuluh Madya:

1. Segitiga melambangkan unsur knowledge, skill, attitude;
2. Obor melambangkan petugas harus mampu menjadi sumber cahaya yang mampu menerangi masyarakat;
3. Buku sebagai sumber ilmu pengetahuan; dan
4. Orang-orang sebagai masyarakat yang akan diberikan pengetahuan.

Ukuran:

Tanda Kualifikasi Penyuluh Muda 3,5 cm dan Penyuluh Madya 3,5 cm.



Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Investigator Muda dan Investigator Madya:

1. Latar belakang warna merah melambangkan keberanian;
2. Kaca pembesar melambangkan visi investigasi. Petugas investigasi harus dapat menyusun langkah-langkah investigasi dengan teliti sehingga menghasilkan laporan yang dapat dipercaya dan digunakan untuk kepentingan negara dan masyarakat;
3. Gambar gedung-gedung dan api melambangkan fokus dari investigasi kejadian kebakarannya;
4. Api melambangkan semangat dalam melakukan investigasi; dan
5. Lidah api berwarna kuning melambangkan semangat dan prestasi petugas investigasi.

Ukuran:

Tanda Kualifikasi Investigator Muda 3.5 cm dan Investigator Madya 4 cm.





Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Instruktur Muda dan Instruktur Madya:



1. Latar belakang merah melambangkan keberanian;
2. Lidah Api semangat dan prestasi;
3. Gambar Kelengkapan kerja berupa helm, kapak dan pemancar melambangkan perlengkapan petugas pemadam kebakaran yang menjadi tugas pokok dan fungsinya; dan
4. Pita berwarna biru bertuliskan instruktur muda melambangkan ketenangan jiwa seorang instruktur.

Ukuran:



Tanda Kualifikasi Instruktur Muda 3.5 cm dan Instruktur Madya 4 cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
	<p>Keterangan:</p> <p>Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Operator Mobil Pemadam Kebakaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setir melambangkan petugas mampu mengemudikan kendaraan unit pemadam kebakaran (kendaraan besar);</li> <li>2. Unit Pemadam Kebakaran melambangkan petugas mampu mengoperasikan semua peralatan;</li> <li>3. Lingkaran melambangkan petugas harus fokus dalam menjalankan tugas;</li> <li>4. Warna merah melambangkan keberanian dalam menjalankan tugas; dan</li> <li>5. Warna orange melambangkan kesetiaan dan kehati-hatian.</li> </ol> <p>Ukuran: Tanda Kualifikasi Operator Mobil Pemadam Kebakaran 3,5 cm.</p>
	<p>Keterangan:</p> <p>Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Perbengkelan Pemadam Kebakaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kunci pas dan obeng sebagai simbol peralatan minimum yang digunakan dalam pekerjaan perbengkelan;</li> <li>2. Warna putih melambangkan kebersihan dan kerapihan, pekerjaan perbengkelan harus selalu menjaga kebersihan dan kerapihan; dan</li> <li>3. Gear melambangkan keamanan dan standard, petugas perbengkelan harus selalu mengutamakan keamanan dan menggunakan peralatan standar dalam bekerja.</li> </ol> <p>Ukuran: Tanda Kualifikasi Perbengkelan Pemadam Kebakaran 3,5 cm.</p>





ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
 <p>The logo is circular with a red outer ring containing the text 'PEMADAM KEBAKARAN' at the top and 'CARAKA MOBIL' at the bottom. The inner circle is yellow and features a red fire truck with a yellow sunburst above it. The words 'PEMADAM KEBAKARAN' are written in red across the front of the truck.</p>	<p>Keterangan:</p> <p>Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Caraka Mobil Pemadam Kebakaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setir melambangkan petugas mampu mengemudikan kendaraan unit pemadam kebakaran (kendaraan besar);</li> <li>2. Unit Pemadam Kebakaran melambangkan petugas mampu mengoperasikan semua peralatan;</li> <li>3. Lingkaran melambangkan petugas harus fokus dalam menjalankan tugas;</li> <li>4. Warna merah melambangkan keberanian dalam menjalankan tugas; dan</li> <li>5. Warna orange melambangkan kesetiaan dan kehati-hatian petugas pemadam dalam menjalankan tugas caraka mobil.</li> </ol> <p>Ukuran: Tanda Kualifikasi Caraka Mobil Pemadam Kebakaran 3,5 cm.</p>
 <p>The logo is circular with a red outer ring containing the text 'OPERATOR KOMUNIKASI' at the top and 'PEMADAM KEBAKARAN' at the bottom. The inner circle is blue and features a yellow globe with communication symbols (antennas and a radar) overlaid. A yellow fire helmet and a fire extinguisher are positioned at the bottom of the globe.</p>	<p>Keterangan:</p> <p>Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Operator Komunikasi Pemadam Kebakaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gambar lingkaran seperti bola bumi melambangkan luasnya tugas jaringan komunikasi seorang operator komunikasi pemadam kebakaran;</li> <li>2. Unit Pemadam Kebakaran melambangkan petugas mampu mengoperasikan semua peralatan;</li> <li>3. Gambar Kelengkapan kerja berupa helm, kapak dan pemancar melambangkan perlengkapan petugas pemadam kebakaran yang menjadi tugas pokok dan fungsinya;</li> <li>4. Gambar seperti radar adalah pertanda kuatnya jaringan komunikasi yang dimiliki;</li> <li>5. Lingkaran melambangkan petugas harus fokus dalam menjalankan tugas; dan</li> <li>6. Warna merah melambangkan keberanian dalam menjalankan tugas Warna orange melambangkan kesetiaan dan kehati-hatian petugas pemadam dalam menjalankan tugas caraka mobil.</li> </ol> <p>Ukuran: Tanda Kualifikasi Operator Komunikasi Pemadam Kebakaran 3,5 cm.</p>



ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
	<p>Keterangan:</p> <p>Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Penyelamatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warna Kuning emas melambangkan Prestasi, Kesuksesan, Kemenangan dan Kemakmuran;</li> <li>2. Kembang Wijaya Kusuma : melambangkan bunga kejayaan yang akan memberikan keberuntungan;</li> <li>3. Helm : melambangkan alat pelindung diri yang harus dikenakan pada saat bekerja sesuai bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan petugas;</li> <li>4. 5 Lidah api : melambangkan Pancasila sebagai dasar Negara;</li> <li>5. Panah Pasopati: melambangkan sebagai petugas Rescue selalu siap dan tepat sasaran, tepat bertindak dalam menjalankan tugas; dan</li> <li>6. Pita kuning bertuliskan “PENYELAMATAN” melambangkan semangat untuk melakukan kegiatan penyelamatan.</li> </ol> <p>Ukuran: Tanda Kualifikasi Penyelamatan 3,5 cm.</p>
	<p>Keterangan:</p> <p>Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Pertolongan Pertama:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warna hijau melambangkan keselamatan, sehat dan sejahtera;</li> <li>2. Palang hijau melambangkan bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja;</li> <li>3. Warna datar putih melambangkan bersih dan suci, bahwa petugas P3K itu harus mampu menjaga kebersihan dan kesucian diri dan peralatan yang digunakan; dan</li> <li>4. Lingkaran hijau melambangkan petugas P3K harus mampu memberikan pelayanan secara maksimal dalam waktu kerja, serta meningkatkan kualitas pelayanan secara terus menerus.</li> </ol> <p>Ukuran: Tanda Kualifikasi Pertolongan Pertama 3,5 cm.</p>





ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
 <p>The logo is a red shield with a blue border. At the top, it says 'KORPS MUSIK PEMADAM' in white. In the center is a yellow lyre. At the bottom, it says '1932' in white.</p>	<p>Keterangan:</p> <p>Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Korps Musik:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bentuk Perisai melambangkan ketahanan, dan rasa percaya diri korps musik damkar dalam menjalankan tugas di berbagai kondisi;</li><li>2. Warna merah melambangkan semangat korps musik dalam bertugas, berlatih dan menggembleng diri agar menjadi korps musik yang profesional;</li><li>3. Harpa melambangkan kemampuan anggota korps musik dalam memainkan alat musik; dan</li><li>4. Tahun 1932 adalah tahun berdirinya korps musik pemadam.</li></ol> <p>Ukuran: Tanda Kualifikasi Korps Musik 3,5 cm.</p>
<p>10. Tanda Pengenal Identitas</p>  <p>The ID card is white with a blue border. It has a pentagon at the top with 'LAMBANG' and 'SEKELPA' inside. Below that is 'SMAK PEMADAM'. In the center is a square with 'PUSAT'. At the bottom is a rectangle with 'SIKAM'.</p>	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tanda Pengenal Identitas pegawai disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing daerah; dan</li><li>2. Hanya digunakan pada baju PDH.</li></ol>

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
<p>11. Tulisan Pemadam Kebakaran dan Badge Pemadam Kebakaran</p> 	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Badge Tulisan Pemadam Kebakaran berbahan dasar kain warna kuning dengan tulisan dan list warna hitam;</li> <li>2. Badge Lambang Pemadam Kebakaran;</li> <li>3. Ukuran Panjang 7,5 cm dan Lebar 1,5 cm; dan</li> <li>4. Digunakan di seluruh Pakaian Dinas Pemadam Kebakaran kecuali Pakaian Tahan Panas, Pakaian Tahan Api dan Pakaian Penanganan B3.</li> </ol>
<p>12. Tulisan dan Badge Pemerintah Daerah</p> 	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk, warna dan ukuran tulisan Pemerintah Daerah dan Badge Pemerintah Daerah dibuat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing Pemerintah Daerah; dan</li> <li>2. Digunakan di seluruh Pakaian Dinas Pemadam Kebakaran kecuali Pakaian Tahan Panas, Pakaian Tahan Api dan Pakaian Penanganan B3.</li> </ol>



## II. PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
<p>A. Baret</p> 	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Baret berwarna Biru Dongker;</li><li>2. Lipatan baret mengarah ke kanan; dan</li><li>3. Digunakan untuk Pakaian PDH, PDL dan PDU II.</li></ol>
<p>B. Topi</p> 	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Digunakan oleh Pemadam Gol IV/c hingga IV/e; dan</li><li>2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.</li></ol>

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Digunakan oleh Pemadam Gol III/d hingga IV/b; dan</li> <li>2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.</li> </ol>
	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Digunakan oleh Pemadam Gol III/a hingga III/c; dan</li> <li>2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.</li> </ol>



PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Digunakan oleh Pemadam Gol I/a hingga II/d; dan</li> <li>2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.</li> </ol>
<p>C. Pet</p> <p>Pet Pria</p>  <p><b>Strip Kuning Padi Kapas 2 Baris</b> Golongan Eselon IV/c, IV/d dan IV/e</p> <p><b>Strip Kuning Padi Kapas 1 Baris</b> Golongan III/d, IV/a dan IV/b</p> <p><b>Strip Kuning</b> Golongan III/a, III/b, III/c</p>  <p><b>Strip Putih</b> Golongan II/a, II/b, II/c dan II/d</p> <p><b>Strip Merah</b> Golongan I/a, I/b, I/c dan I/d</p>	<p>Pet Wanita</p>  <p><b>Strip Kuning Padi Kapas 2 Baris</b> Golongan Eselon IV/c, IV/d dan IV/e</p> <p><b>Strip Kuning Padi Kapas 1 Baris</b> Golongan III/d, IV/a dan IV/b</p> <p><b>Strip Kuning</b> Golongan III/a, III/b, III/c</p>  <p><b>Strip Putih</b> Golongan II/a, II/b, II/c dan II/d</p> <p><b>Strip Merah</b> Golongan I/a, I/b, I/c dan I/d</p>



PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS

D. Emblem pada Baret dan Pet

Emblem Pada Baret



Emblem Pada Pet



KETERANGAN

Keterangan:

1. Emblem pada baret ditempatkan dibagian depan kiri pada baret; dan
2. Emblem pada pet ditempatkan pada bagian depan Pet.

E. Tongkat Komando



TAMPAK  
SAMPING



TAMPAK ATAS

Keterangan:


1. Panjang Tongkat Komando 50 cm;
2. Gagang dan ujung tongkat berwarna emas;
3. Jumlah bintang disesuaikan dengan pangkat;
4. Lambang Yudha Brama Jaya berada di kepala tongkat;
5. Digunakan oleh Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Kepala Perangkat Daerah yang membidangi pemadam kebakaran;
6. Digunakan oleh Pembina Damkar; dan
7. Digunakan pada saat mengenakan PDH, PDU dan PDL.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
<p data-bbox="119 175 368 207">F. IkatPinggang</p> 	<p data-bbox="1422 175 1589 207">Keterangan:</p> <ol data-bbox="1422 224 2330 349" style="list-style-type: none"> <li>1. Ikat pinggang berbahan nilon warna hitam dengan kepala gesper berbahan logam warna emas dengan lambang Pemadam Kebakaran; dan</li> <li>2. Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDU.</li> </ol>
<p data-bbox="119 833 261 865">G. Kopel</p> 	<p data-bbox="1422 833 1589 865">Keterangan:</p> <ol data-bbox="1422 881 2330 1036" style="list-style-type: none"> <li>1. Kopel berbahan nilon warna hitam dengan kepala kopel berbahan plastik;</li> <li>2. Menggunakan lambing Pemadam Kebakaran dan tulisan PEMADAM dibordir warna kuning di bagian samping kiri; dan</li> <li>3. Digunakan pada saat mengenakan PDL.</li> </ol>






PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
<p>H. Draghrim</p> 	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Draghrim warna hitam dengan tulisan PEMADAM warna kuning di bagian belakang draghrim; dan</li> <li>2. Hanya digunakan apabila melaksanakan apel atau upacara menggunakan PDL.</li> </ol>
<p>I. Kaos Kaki</p> 	<p>Keterangan:</p> <p>Kaos Kaki berbahan katun warna hitam digunakan pada saat mengenakan PDH, PDU dan PDL.</p>



PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
<p>J. Sepatu Pantopel/Sepatu Lars Panjang</p> <p>1. Sepatu PDH Pria</p>  <p>2. Sepatu PDH Wanita</p> 	<p>Keterangan: Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDU.</p> <p>Keterangan: Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDU.</p>





PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
<p data-bbox="211 164 553 196">Sepatu Lars Panjang/PDL</p> 	<p data-bbox="1427 134 1946 212">Keterangan : Digunakan pada saat mengenakan PDL.</p>
<p data-bbox="119 787 351 820">K. Kaos Oblong</p> 	<p data-bbox="1427 787 1597 820">Keterangan :</p> <ol data-bbox="1427 836 2369 1052" style="list-style-type: none"> <li>1. Kaos tanpa kerah berbahan katun warna biru dongker menggunakan Lambang Pemadam Kebakaran di dada bagian kiri dan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di dada bagian kanan;</li> <li>2. Menggunakan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN pada bagian belakang; dan</li> <li>3. Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDL.</li> </ol>

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
<p data-bbox="102 131 575 164">L. Kaos Berkerah/Kaos Olahraga</p> 	<p data-bbox="1412 131 1589 164">Keterangan:</p> <ol data-bbox="1412 180 2377 399" style="list-style-type: none"> <li>1. Kaos berkerah/kaos olahraga berbahan katun warna merah menggunakan Lambang Pemadam Kebakaran di dada bagian kiri dan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di dada bagian kanan;</li> <li>2. Menggunakan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN pada bagian belakang; dan</li> <li>3. Digunakan pada saat kegiatan olahraga.</li> </ol>
<p data-bbox="102 813 498 846">M. Kemeja Lengan Panjang</p> 	<p data-bbox="1412 813 1589 846">Keterangan:</p> <p data-bbox="1412 862 2377 927">Kemeja lengan panjang berwarna putih digunakan pada saat mengenakan PDU I.</p>





PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
<p data-bbox="102 126 249 162">N. Dasi</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <p data-bbox="323 211 573 243">Dasi PDU I Pria</p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p data-bbox="697 211 996 243">Dasi PDU I Wanita</p>  </div> </div>	<p data-bbox="1412 126 1594 162">Keterangan:</p> <p data-bbox="1412 170 2292 211">Dasi warna biru dongker digunakan pada saat mengenakan PDU I.</p>
<p data-bbox="102 846 348 876">O. Ban Lengan</p> <div style="text-align: center;">  </div>	<p data-bbox="1412 846 1594 876">Keterangan:</p> <p data-bbox="1412 885 2389 958">Ban lengan digunakan oleh Pemadam di lengan sebelah kiri, pada saat melaksanakan tugas jaga/piket.</p>






PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
<p>P. Helm Pemadam</p> <p>Helm Pemadam (<i>Fire Safety Helmet</i>)</p> 	<p>Keterangan:</p> <p>Helm Pemadam digunakan oleh Pemadam bersama dengan Pakaian Tahan Panas (<i>Fire Jacket and Trousers</i>) pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.</p>
<p>Q. Helm Penyelamatan</p> <p>Helm Penyelamatan (<i>Rescue Helmet</i>)</p> 	<p>Keterangan:</p> <p>Helm Penyelamatan digunakan oleh Pemadam bersama dengan Pakaian Penyelamatan Pada Operasi NonKebakaran (<i>Jumpsuit Rescue/Clothes Suit</i>).</p>



PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
<p>R. Kacamata Pemadam</p> <p style="text-align: center;">Kacamata Pemadam (<i>Fire Google</i>)</p> 	<p>Keterangan:</p> <p>Kacamata Pemadam digunakan oleh Pemadam pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.</p>
<p>S. Sarung Tangan Pemadam</p> <p style="text-align: center;">Sarung Tangan Pemadam (<i>Fire Gloves</i>)</p> 	<p>Keterangan:</p> <p>Sarung Tangan Pemadam digunakan untuk melindungi tangan Pemadam pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.</p>







PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
<p>T. Sepatu Boot Pemadam</p> 	<p>Keterangan: Sepatu Boot Pemadam digunakan untuk melindungi kaki Pemadam pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.</p>
<p>U. Kapak Personil</p> <p>Kapak Personil (<i>Fire Axe</i>)</p> 	<p>Keterangan: Kapak Personil digunakan oleh Pemadam sebagai alat perlengkapan pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.</p>













PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
<p>V. Senter Personil</p> <p style="text-align: center;">Senter Personil</p> 	<p>Keterangan:</p> <p>Senter Personil digunakan oleh Pemadam pada melaksanakan tugas operasi kebakaran di ruangan yang berasap tebal.</p>
<p>W. Tali Bahu/Tali Kur PDL</p> 	<p>Keterangan:</p> <p>Tali Bahu/Tali Kur PDL berwarna merah digunakan pada saat mengenakan baju PDL, oleh Pejabat Pemadam yang memiliki garis komando terhadap pasukan.</p>









4. PAKAIAN DINAS TERTENTU PERANGKAT DAERAH YANG MENYELENGGARAKAN URUSAN PEMERINTAHAN DI BIDANG PERHUBUNGAN

	JENIS	DASAR HUKUM	GAMBAR		KETERANGAN
A.	Pakaian Dinas Harian (PDH)				
	1. PDH PRIA	<p>PM 19 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Harian Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Perhubungan</p> <p>PM 72 Tahun 2018 tentang Perubahan PM 19 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Harian Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Perhubungan</p> <p>SE 25 TAHUN 2016 tentang Penggunaan Pakaian Dinas Harian Bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Perhubungan Provinsi dan Kabupaten/Kota di Seluruh Indonesia</p>	<p style="text-align: center;"><b>Tampak Depan</b></p> 	<p style="text-align: center;"><b>Tampak Belakang</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos.</li> <li>2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan berlelang pendek.</li> <li>3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh.</li> <li>4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing.</li> <li>5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat pembeda golongan.</li> <li>6. Kemeja PDH dikenakan dengan dimasukkan ke dalam celana.</li> </ol>
			<p style="text-align: center;"><b>Tampak Depan</b></p> 	<p style="text-align: center;"><b>Tampak Belakang</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Celana PDH terbuat dari celana panjang kain warna biru tua (<i>dark blue</i>).</li> <li>2. Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat pinggang.</li> <li>3. Celana Panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping dan 2 (dua) saku di belakang.</li> <li>4. Celana Panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (gesper) kuning bergambar lambang Kementerian Perhubungan.</li> </ol>















NO	JENIS	DASAR HUKUM	GAMBAR	KETERANGAN								
	2. PDH WANITA I		<p data-bbox="892 147 1373 175"><b>a. KEMEJA LENGAN PENDEK</b></p> <table border="1" data-bbox="849 175 1634 708"> <thead> <tr> <th data-bbox="849 175 1260 212">Tampak Depan</th> <th data-bbox="1260 175 1634 212">Tampak Belakang</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="849 212 1260 708">  </td> <td data-bbox="1260 212 1634 708">  </td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="961 716 1236 743"><b>b. CELANA PANJANG</b></p> <table border="1" data-bbox="949 743 1522 1325"> <thead> <tr> <th data-bbox="949 743 1248 781">Tampak Depan</th> <th data-bbox="1248 743 1522 781">Tampak Belakang</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="949 781 1248 1325">  </td> <td data-bbox="1248 781 1522 1325">  </td> </tr> </tbody> </table>	Tampak Depan	Tampak Belakang			Tampak Depan	Tampak Belakang			<ol data-bbox="1654 147 2327 1065" style="list-style-type: none"> <li>1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos.</li> <li>2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan berlengan pendek.</li> <li>3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh,</li> <li>4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing.</li> <li>5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan.</li> <li>6. Kemeja PDH dikenakan dengan dimasukkan ke dalam celana.</li> <li>7. PDH ini dapat dilengkapi dengan rompi dan dipasang badge nama.</li> </ol> <ol data-bbox="1654 716 2327 1065" style="list-style-type: none"> <li>1. Celana PDH terbuat dari celana panjang kain warna biru tua (<i>dark blue</i>).</li> <li>2. Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat pinggang.</li> <li>3. Celana Panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping.</li> <li>4. Celana Panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (gesper) kuning bergambar lambang Kementerian Perhubungan.</li> </ol>
Tampak Depan	Tampak Belakang											
												
Tampak Depan	Tampak Belakang											
												











NO	JENIS	DASAR HUKUM	GAMBAR	KETERANGAN								
	3. PDH WANITA 2		<p data-bbox="899 152 1390 180"><b>a. KEMEJA LENGAN PANJANG</b></p> <table border="1" data-bbox="857 180 1624 706"> <thead> <tr> <th data-bbox="857 180 1258 224">Tampak Depan</th> <th data-bbox="1258 180 1624 224">Tampak Belakang</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="857 224 1258 706">  </td> <td data-bbox="1258 224 1624 706">  </td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="941 716 1191 743"><b>b. ROK PANJANG</b></p> <table border="1" data-bbox="941 743 1535 1312"> <thead> <tr> <th data-bbox="941 743 1248 787">Tampak Depan</th> <th data-bbox="1248 743 1535 787">Tampak Belakang</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="941 787 1248 1312">  </td> <td data-bbox="1248 787 1535 1312">  </td> </tr> </tbody> </table>	Tampak Depan	Tampak Belakang			Tampak Depan	Tampak Belakang			<ol data-bbox="1657 152 2280 617" style="list-style-type: none"> <li>1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos.</li> <li>2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan berlengan panjang.</li> <li>3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh,</li> <li>4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing.</li> <li>5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan.</li> <li>6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan ke dalam celana.</li> <li>7. PDH ini tidak dapat dilengkapi dengan rompi.</li> </ol> <ol data-bbox="1657 716 2320 1096" style="list-style-type: none"> <li>1. Rok PDH terbuat dari rok panjang kain warna biru tua (dark blue).</li> <li>2. Di bagian depan Rok Panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping.</li> <li>3. Panjang Rok sampai dengan menutupi mata kaki.</li> <li>4. Bagian belakang lutut ke bawah dari diberi belahan /ploi yang tertutup.</li> <li>5. Rok Panjang dibuat dengan ukuran tidak ketat dan cukup longgar untuk kemudahan gerak dan memperhatikan etika kesopanan.</li> </ol>
Tampak Depan	Tampak Belakang											
												
Tampak Depan	Tampak Belakang											
												








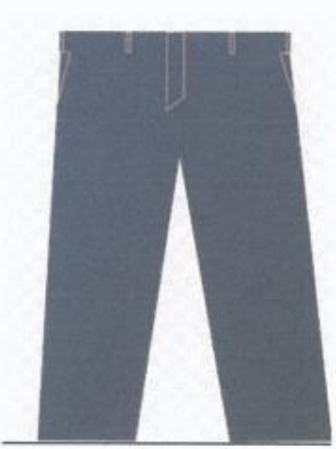

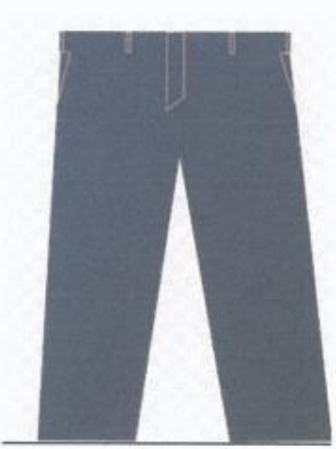

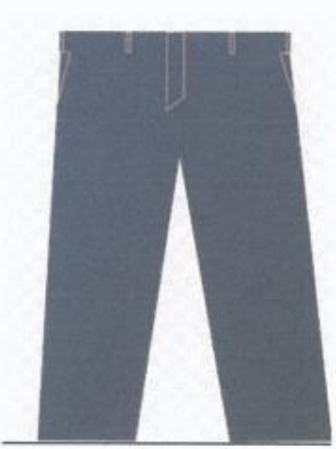


NO	JENIS	DASAR HUKUM	GAMBAR	KETERANGAN								
	4. PDH WANITA 3		<p data-bbox="849 180 1629 207"><b>a. KEMEJA LENGAN PANJANG</b></p> <table border="1" data-bbox="849 207 1629 755"> <thead> <tr> <th data-bbox="849 215 1275 253">Tampak Depan</th> <th data-bbox="1275 215 1629 253">Tampak Belakang</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="849 253 1275 755">  </td> <td data-bbox="1275 253 1629 755">  </td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="849 755 1629 782"><b>b. CELANA PANJANG</b></p> <table border="1" data-bbox="849 782 1629 1339"> <thead> <tr> <th data-bbox="849 790 1246 828">Tampak Depan</th> <th data-bbox="1246 790 1629 828">Tampak Belakang</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="849 828 1246 1339">  </td> <td data-bbox="1246 828 1629 1339">  </td> </tr> </tbody> </table>	Tampak Depan	Tampak Belakang			Tampak Depan	Tampak Belakang			<ol data-bbox="1654 180 2277 651" style="list-style-type: none"> <li>1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos.</li> <li>2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan berlengan panjang.</li> <li>3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh,</li> <li>4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing.</li> <li>5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan.</li> <li>6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan ke dalam celana.</li> <li>7. PDH ini tidak dapat dilengkapi dengan rompi.</li> </ol> <ol data-bbox="1654 764 2320 1105" style="list-style-type: none"> <li>1. Celana PDH terbuat dari celana panjang kain warna biru tua (dark blue).</li> <li>2. Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat pinggang.</li> <li>3. Celana Panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping.</li> <li>4. Celana Panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (gesper) kuning bergambar lambang Kementerian Perhubungan</li> </ol>
Tampak Depan	Tampak Belakang											
												
Tampak Depan	Tampak Belakang											
												





NO	JENIS	DASAR HUKUM	GAMBAR		KETERANGAN				
	5. ROMPI WANITA		<p style="text-align: center;"><b>Tampak Depan</b></p> 	<p style="text-align: center;"><b>Tampak Belakang</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>Rompi terbuat dari kain berwarna biru tua (dark blue).</li> <li>Rompi dibuat dengan krah/leher model V Neck.</li> <li>Pada bagian depan dilengkapi 3 (tiga) kancing berwarna biru.</li> <li>Pada bagian depan bawah sebelah kanan dan kiri dilengkapi saku/kantong dengan tutup tanpa kancing.</li> <li>Nama pegawai dibordir di sebelah kanan dan lencana lambang Kementerian Perhubungan dipasang di sebelah kiri seperti dalam contoh rompi.</li> <li>Tanda pangkat dan pembeda golongan tetap digunakan pada pundak rompi.</li> </ol>				
	6. PDH KHUSUS WANITA HAMIL		<p style="text-align: center;"><b>a. KEMEJA LENGAN PENDEK</b></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th data-bbox="867 776 1253 813" style="width: 50%; text-align: center;">Tampak Depan</th> <th data-bbox="1253 776 1614 813" style="width: 50%; text-align: center;">Tampak Belakang</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="867 813 1253 1300">  </td> <td data-bbox="1253 813 1614 1300">  </td> </tr> </tbody> </table>		Tampak Depan	Tampak Belakang			<ol style="list-style-type: none"> <li>PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos.</li> <li>PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan ber lengan panjang dengan kancing 3 (tiga).</li> <li>Kemeja tidak dilengkapi saku/kantong.</li> <li>Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh,D</li> <li>i kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan.</li> <li>Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan ke dalam celana.</li> <li>Di bagian depan kemeja dari dada kanan dan kiri ke bawah diberi belahan tertutup</li> <li>Di bagian belakang bawah kemeja diberi belahan tertutup.</li> </ol>
Tampak Depan	Tampak Belakang								
									

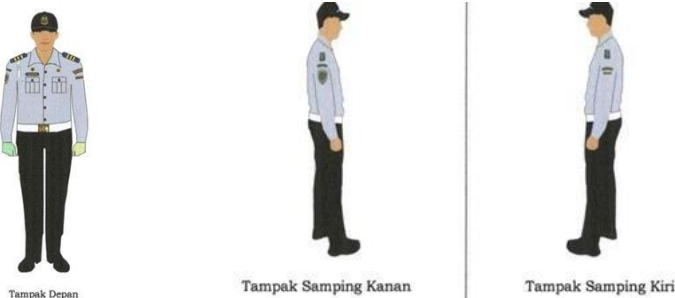




NO	JENIS	DASAR HUKUM	GAMBAR	KETERANGAN				
			<p style="text-align: center;"><b>b. ROMPI PANJANG WANITA HAMIL</b></p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 50%;"><b>Tampak Depan</b></td> <td style="width: 50%;"><b>Tampak Belakang</b></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </table>	<b>Tampak Depan</b>	<b>Tampak Belakang</b>			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rompi terbuat dari kain berwarna biru tua (dark blue).</li> <li>2. Rompi dibuat dengan model tanpa lengan seperti pada contoh.</li> <li>3. Ukuran panjang Rompi sampai dengan 5 cm di bawah lutut atau sampai mata kaki.</li> <li>4. Pada bagian Depan dibawah dada Rompi diberi belahan tertutup.</li> <li>5. Pada bagian belakang bawah Rompi diberi belahan tertutup setinggi 10 cm.</li> <li>6. Rompi dipasang badge nama pegawai di sebelah kanan dan lencana lambang Kementerian Perhubungan di sebelah kiri seperti dalam contoh rompi.</li> <li>7. Tanda pangkat dan pembeda golongan tetap digunakan pada pundak rompi.</li> <li>8. PDH digunakan di dalam Rompi.</li> </ol>
<b>Tampak Depan</b>	<b>Tampak Belakang</b>							
								
	7. PDH PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR	PM 156 Tahun 2016 tentang Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;"></td> <td style="width: 50%;"></td> </tr> </table>			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbuat dari bahan blue jeans/sejenis</li> <li>2. Warna biru tua / biru dongker</li> <li>3. Kerah model tegak</li> <li>4. Lengan pendek</li> <li>5. Lengan kanan logo Perhubungan</li> <li>6. Lengan kiri logo pemerintah Daerah</li> <li>7. Saku dua buah dengan penutup berkancing</li> <li>8. Terdiri dari 6 kancing baju</li> <li>9. Di pundak kiri dan kanan dilengkapi lidah penempatan tanda pangkat</li> <li>10. Menggunakan papan nama</li> <li>11. Di atas papan nama tertera tanda kualifikasi penguji</li> <li>12. Di atas saku sebelah kiri tertera tulisan Penguji</li> <li>13. Di atas tulisan Penguji tertera lambang perhubungan</li> <li>14. Bagian belakang baju polos tanpa lipatan / rempel</li> </ol>		
								





NO	JENIS	DASAR HUKUM	GAMBAR	KETERANGAN
	8. PDH TEKNISI APILL		<p style="text-align: center;"><b>BAJU</b></p>  <p style="text-align: center;"><b>CELANA</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warna biru tua / biru dongker</li> <li>2. Kerah model tegak</li> <li>3. Lengan pendek</li> <li>4. Lengan kanan logo Perhubungan dengan tulisan Perhubungan Darat</li> <li>5. Lengan kiri logo pemerintah Daerah</li> <li>6. Saku dua buah dengan penutup berkancing</li> <li>7. Terdiri dari 6 kancing baju dengan logo Perhubungan</li> <li>8. Di pundak kiri dan kanan dilengkapi lidah penempatan tanda pangkat</li> <li>9. Menggunakan papan nama</li> <li>10. Di atas saku sebelah kiri tertera tulisan Penguji</li> <li>11. Di atas saku kiri tertera lambang perhubungan</li> <li>12. Bagian belakang baju polos tanpa lipatan / rempel</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat tempat ikat pinggang</li> <li>2. Warna biru tua/ biru dongker</li> <li>3. Terdapat 2 saku depan, 2 saku paha kanan kiri model cargo dan 2 saku belakang model cargo</li> </ol>

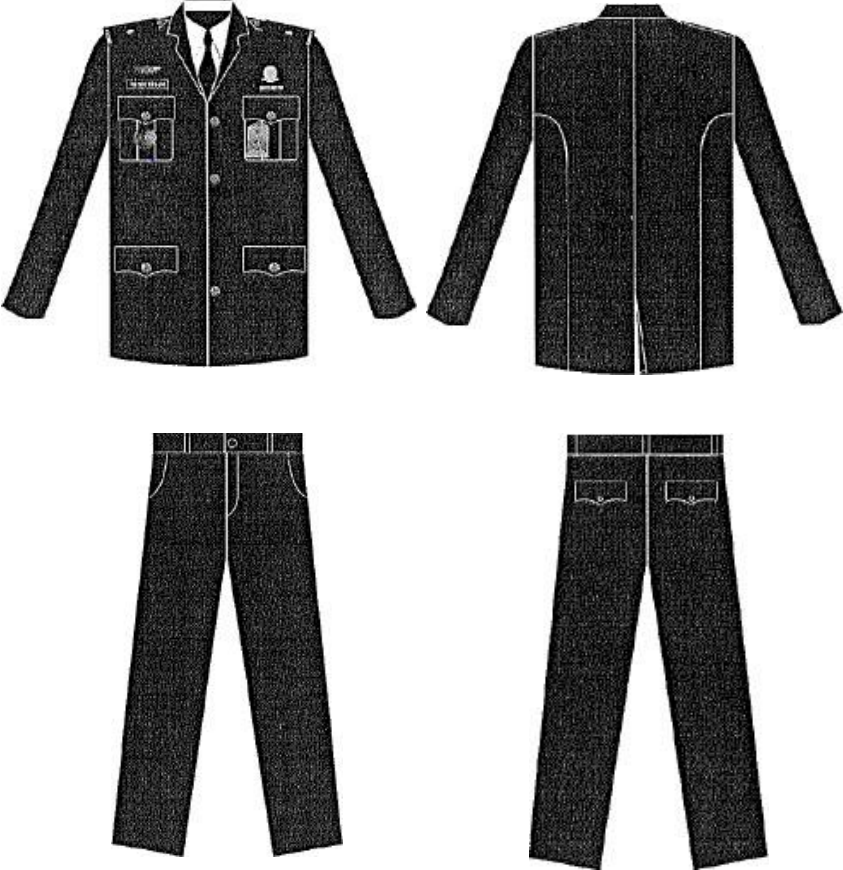


NO	JENIS	DASAR HUKUM	GAMBAR	KETERANGAN
B.	Pakaian Dinas Lapangan (PDL)			
	1. PAKAIAN DINAS LAPANGAN	PM 28 Tahun 2020 Pedoman Pakaian Dinas Lapangan Bagi Petugas Operasional Yang Menyelenggarakan Fungsi Perhubungan Darat	 <p>Tampak Depan      Tampak Samping Kanan      Tampak Samping Kiri</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup dan berkancing.</li> <li>2. Ikat pinggang.</li> <li>3. Celana panjang dengan kancing lidah.</li> <li>4. Kopel reem dan tali kurt.</li> <li>5. Sepatu model lars pendek.</li> </ol>
	2. PAKAIAN DINAS LAPANGAN PETUGAS YANG MENGGUNAKAN KENDARAAN BERMOTOR JENIS SEPEDA MOTOR			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan berkancing.</li> <li>2. Ikat pinggang, kiri tertutup dan</li> <li>3. Celana panjang dengan kancing lidah.</li> <li>4. Kopel reem dan tali kurt peluit.</li> <li>5. Sepatu model laras panjang.</li> <li>6. Helm dinas SNI.</li> </ol>
	3. PAKAIAN DINAS LAPANGAN DIKELUARKAN DENGAN PENGECEUALIAN TANPA TALI KURT PELUIT DAN SABUK KOPEL REEM			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher tidur, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup, berkancing serta berkantong tebal.</li> <li>2. Celana panjang kargo berkantong.</li> <li>3. Sepatu model boots warna hitam.</li> <li>4. Tanda pangkat berupa bordir di kerah.</li> </ol>



NO	JENIS	DASAR HUKUM	GAMBAR	KETERANGAN
	<p>4. PAKAIAN DINAS LAPANGAN WANITA/ MUSLIMAH DIKELUARKAN DENGAN PENGECEUALIAN TANPA TALI KURT PELUIT DAN SABUK KOPEL REEM.</p> <p>5. PAKAIAN DINAS LAPANGAN WANITA/ MUSLIMAH DIKELUARKAN DENGAN TALI KURT PELUIT DAN SABUK KOPEL REEM</p>			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher tidur, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup, berkancing serta berkantong tebal.</li> <li>2. Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) buah saku samping.</li> <li>3. Memakai penutup kepala/jilbab yang dimasukkan ke dalam kemeja.</li> <li>4. Tanda pangkat berupa bordir di kerah.</li> </ol>
	<p>6. PAKAIAN DINAS LAPANGAN PETUGAS PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL</p>			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemeja lengan pendek warna hitam dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup dan berkancing.</li> <li>2. Tanda pangkat berupa bordir di kerah.</li> <li>3. Pemasangan tanda pangkat sesuai dengan contoh gambar tanpa tulisan "Kemenhub"</li> </ol>

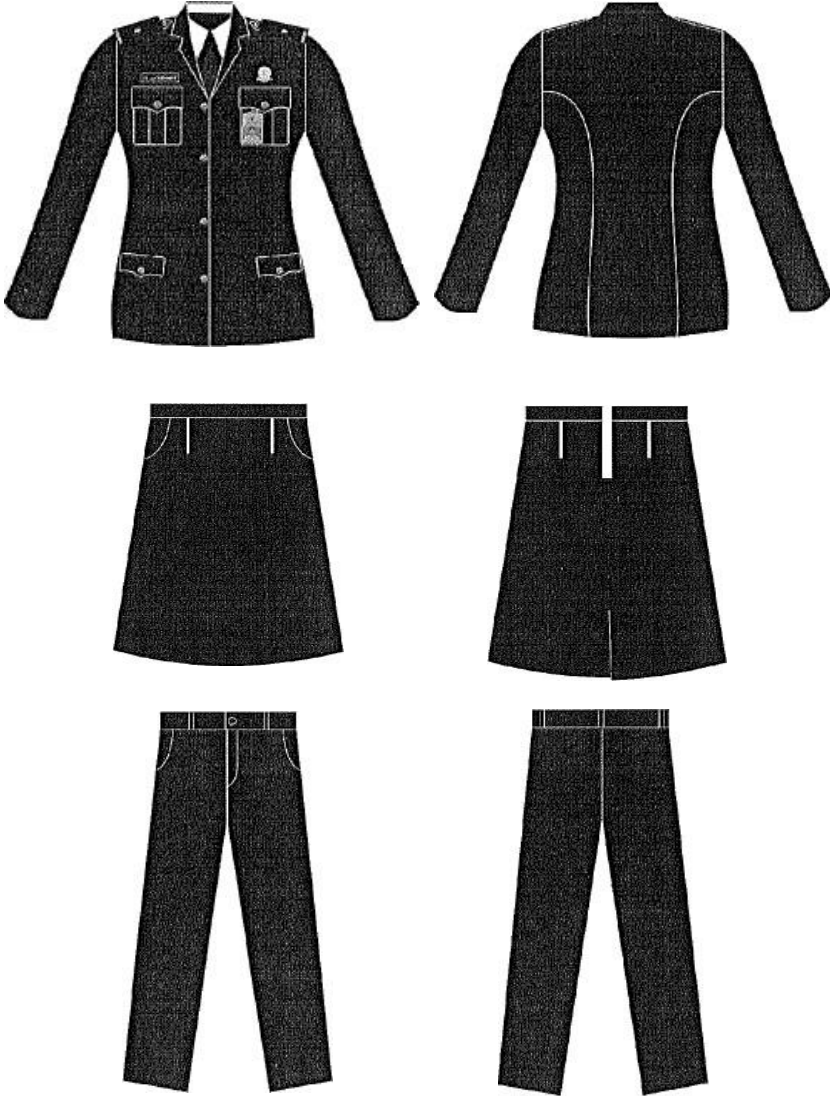


NO	JENIS	DASAR HUKUM	GAMBAR	KETERANGAN
C.	Pakaian Dinas Upacara (PDU)			
	1. PAKAIAN DINAS UPACARA PRIA	PM 195 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 141 Tahun 2015 tentang Pakain Dinas Upacara Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Perhubungan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemeja lengan panjang berwarna biru krah tidur, di bagian depan dilengkapi dengan 4 (empat) buah saku bertutup dan berkancing logam lambang Kementerian Perhubungan warna kuning emas;</li> <li>2. Dilengkapi kemeja dalam warna putih dan dasi warna biru;</li> <li>3. Dibagian pundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah pundak;</li> <li>4. Dilengkapi atribut, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tanda pangkat/golongan;</li> <li>b. Lencana Lambang Kementerian Perhubungan pada dada sebelah kiri;</li> <li>c. Papan nama pada dada sebelah kanan;</li> <li>d. Tanda Jabatan pada saku sebelah kanan;</li> <li>e. Tanda keahlian/kecakapan pada dada sebelah kanan;</li> <li>f. Tanda pengenalan pegawai (ID card) pada saku sebelah kiri.</li> </ol> </li> <li>5. Celana panjang berwarna biru;</li> <li>6. Pada pinggang celana diberi ban untuk tempat ikat pinggang;</li> <li>7. Dilengkapi dengan 2 (dua) saku bagian depan dan 2 (dua) saku tertutup bagian belakang;</li> <li>8. Bagian depan celana menggunakan risleting,</li> <li>9. Dat pinggang warna hitam dan gesper</li> </ol>

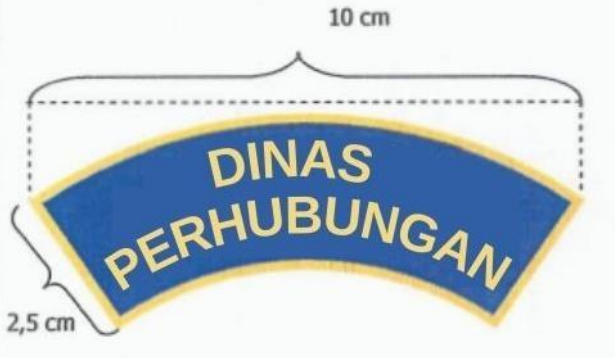



				warna emas dengan lambang Kementerian Perhubungan.
--	--	--	--	-------------------------------------------------------



NO	JENIS	DASAR HUKUM	GAMBAR	KETERANGAN
	2. PAKAIAN DINAS UPACARA WANITA			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemeja lengan panjang berwarna biru krah tidur;</li> <li>2. di bagian depan dilengkapi dengan 4 (empat) buah saku bertutup dan berkancing logam lambang Kementerian Perhubungan warna kuning emas;</li> <li>3. dilengkapi kemeja dalam warna putih dan dasi warna biru;</li> <li>4. dibagian pundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah pundak;</li> <li>5. dilengkapi atribut, antara lain:</li> <li>6. Tanda pangkat/golongan;</li> <li>7. Lencana Lambang Kementerian Perhubungan pada dada sebelah kiri;</li> <li>8. Papan nama pada dada sebelah kanan;</li> <li>9. Tanda Jabatan pada sakusebelah kanan;</li> <li>10. Tanda keahlian/kecakapan pada dada sebelah kanan;</li> <li>11. Tanda pengenal pegawai (ID card padu sakusebelah kiri.</li> <li>12. Rok/ Celana panjang berwarna biru tua;</li> <li>13. Saku 2 (dua) buah di bagian depan untuk rok;</li> <li>14. Dilengkapi dengan 2 (dua) saku bagian depan dan 2 (dua) saku tertutup bagian belakang untuk celana;</li> <li>15. Bagian depan celana menggunakan risleting;</li> <li>16. Dilengkapi dengan ban tempat ikat pinggang;</li> <li>17. Ikat pinggang warna hitam dan gesper warna emas dengan lambang Kementerian Perhubungan.</li> </ol>


















NO	JENIS	PENGGUNAAN	GAMBAR	KETERANGAN
D.	ATRIBUT			
	1. TANDA UNIT ORGANISASI	- PDH - PDL		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda Unit Organisasi bertuliskan Dinas Perhubungan berwarna dasar biru langit (<i>blue sky</i>) dan warna tulisan dan garis tepi kuning dengan ukuran tinggi 2,5 cm, lebar 10 cm dan dipasang di atas badge logo Perhubungan</li> <li>2. Tanda Unit Organisasi dipasang pada lengan kanan baju.</li> </ol>
	2. BADGE LOGO PERHUBUNGAN	- PDH - PDL		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Badge</i> Perhubungan terbuat dari kain dengan bentuk sesuai contoh gambar, dengan warna dasar abu-abu muda dan warna garis tepi hitam.</li> <li>2. Tinggi badge 10,5 cm dan lebar 8 cm.</li> <li>3. Logo berwarna dasar biru langit (<i>blue sky</i>) dan warna garis kuning, sesuai Keputusan Menhub No. KM. 37 tanggal 26 Mei 1994 tentang Penyempurnaan Keputusan Menhub No: KM 69/UM.006/1985 tentang Arti dan Tata Cara Pemakaian dan Lambang Logo Dephub sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Menhub No. KM. 21 Tahun 1989.</li> <li>4. Pada sisi atas logo di dalam badge terdapat pulisan “PERHUBUNGAN” dengan tinggi ruang 1,5 cm.</li> <li>5. <i>Badge</i> dan logo Perhubungan dipasang pada lengan kanan baju</li> </ol>













NO	JENIS	PENGGUNAAN	GAMBAR	KETERANGAN
3.	TANDA INSTANSI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PDH</li> <li>- PDL</li> </ul>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda unit kerja terbuat dari kain berwarna dasar hitam dengan tulisan dan garis tepi warna kuning.</li> <li>2. Tanda unit kerja bertuliskan "PEMKOT YOGYAKARTA dengan ukuran tinggi 1,5 cm, lebar 6 cm sesuai contoh pada gambar 1.</li> <li>3. Tanda unit kerja dipasang pada lengan kiri baju PDH.</li> <li>4. Badge Pemerintah Kota Yogyakarta terbuat dari kain dengan bentuk sesuai contoh gambar.</li> <li>5. Perbandingan ukuran badge 18:25</li> </ol>
4.	NAMA PEGAWAI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PDH</li> <li>- PDL</li> </ul>		<p>Nama Pegawai dipasang 1 cm diatas saku PDH sebelah kanan dan dengan dibordir dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasar penulisan nama dibordir warna biru;</li> <li>2. Nama dibordir warna kuning;</li> <li>3. Garis tepi berwarna kuning.</li> </ol>
5.	LENCANA LAMBANG KEMENTERIAN PERHUBUNGAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PDH</li> <li>- PDL</li> <li>- PDU</li> </ul>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lencana lambang terbuat dari logam dengan ukuran garis tengah 3 cm dan dipasang 5 cm di atas saku baju sebelah kiri atau di atas emblem tanda penghargaan.</li> <li>2. Lencana lambang Kementerian Perhubungan warna kuning emas tanpa warna dasar untuk pelaksana.</li> </ol>



NO	JENIS	PENGGUNAAN	GAMBAR	KETERANGAN												
			<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th data-bbox="892 142 1091 203">Pejabat Tinggi Madya</th> <th data-bbox="1091 142 1305 203">Pejabat Tinggi Pratama</th> <th data-bbox="1305 142 1495 203">Pejabat Administrator</th> <th data-bbox="1495 142 1709 203">Pejabat Pengawas/ Pelaksana</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="892 203 1091 545"></td> <td data-bbox="1091 203 1305 545"></td> <td data-bbox="1305 203 1495 545"></td> <td data-bbox="1495 203 1709 545"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="892 545 1091 618">a.</td> <td data-bbox="1091 545 1305 618">b.</td> <td data-bbox="1305 545 1495 618">c.</td> <td data-bbox="1495 545 1709 618">d.</td> </tr> </tbody> </table>	Pejabat Tinggi Madya	Pejabat Tinggi Pratama	Pejabat Administrator	Pejabat Pengawas/ Pelaksana					a.	b.	c.	d.	<p>3. Lencana lambang Kementerian Perhubungan dengan ukuran garis tengah 2,5 cm yang diberi warna dasar sebagai tanda jabatan, terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pejabat Tinggi Madya Wama Dasar Merah;</li> <li>b. Pejabat Tinggi Pratama Wama Dasar Hijau;</li> <li>c. Pejabat Administrator Wama Dasar Biru;</li> <li>d. Pejabat Pengawas/ Wama Dasar Putih</li> </ol>
Pejabat Tinggi Madya	Pejabat Tinggi Pratama	Pejabat Administrator	Pejabat Pengawas/ Pelaksana													
																
a.	b.	c.	d.													
6.	IKAT PINGGANG	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PDH</li> <li>- PDL</li> <li>- PDU</li> </ul>		Penggunaan Ikat Pinggang Kementerian Perhubungan dengan kepala ikat pinggang berbahan dasar logam dan warna kuning emas.												
7.	TANDA KEHORMATAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PDH</li> <li>- PDL</li> <li>- PDU</li> </ul>		Emblem Tanda Kehormatan dipasang 1 cm di atas saku sebelah kiri di bawah lambang Perhubungan.												
8.	PELUIT	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PDL</li> </ul>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peluit menggunakan berwarna putih. tali (kurt)</li> <li>2. Dikenakan pada lengan sebelah kiri.</li> </ol>												




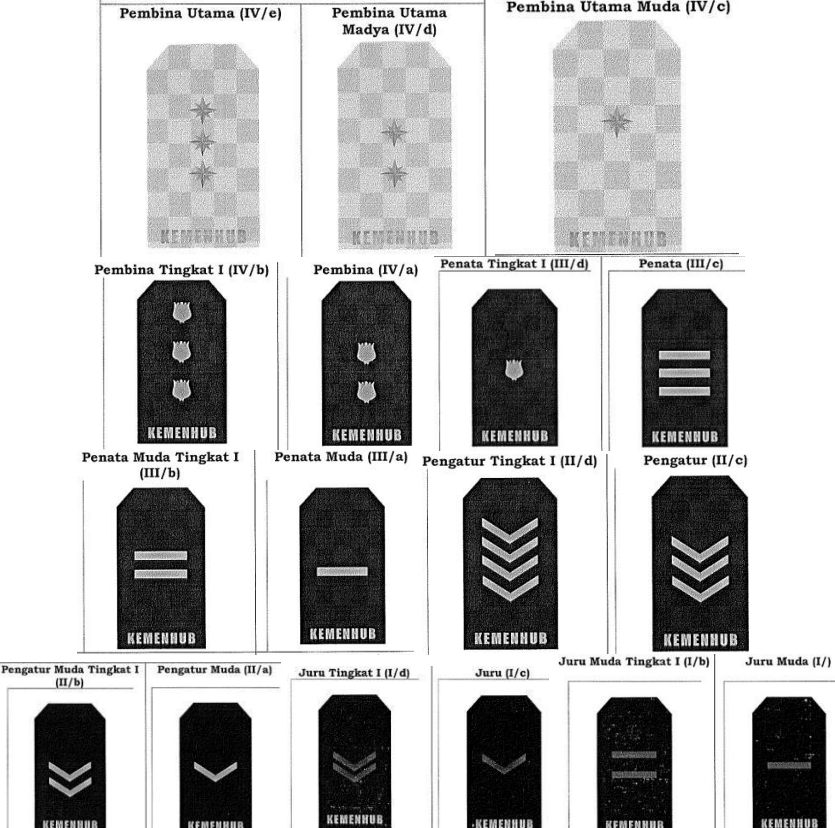
NO	JENIS	PENGGUNAAN	GAMBAR	KETERANGAN								
	9. TANDA JABATAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PDH</li> <li>- PDL</li> <li>- PDU</li> </ul>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th data-bbox="976 237 1253 285">NAMA JABATAN</th> <th data-bbox="1253 237 1619 285">GAMBAR</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="976 285 1253 492">Kepala Dinas (Pratama)</td> <td data-bbox="1253 285 1619 492"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="976 492 1253 698">Sekertaris, Ka. Bid (Administrator)</td> <td data-bbox="1253 492 1619 698"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="976 698 1253 919">Ka.Si, Ka. Subag, Ka. UPT, Ka. Subag TU UPT (Pengawas)</td> <td data-bbox="1253 698 1619 919"></td> </tr> </tbody> </table>	NAMA JABATAN	GAMBAR	Kepala Dinas (Pratama)		Sekertaris, Ka. Bid (Administrator)		Ka.Si, Ka. Subag, Ka. UPT, Ka. Subag TU UPT (Pengawas)		Tanda Jabatan digunakan oleh Pejabat Eselon
NAMA JABATAN	GAMBAR											
Kepala Dinas (Pratama)												
Sekertaris, Ka. Bid (Administrator)												
Ka.Si, Ka. Subag, Ka. UPT, Ka. Subag TU UPT (Pengawas)												
	10. TANDA JENIS PENGENAL PEGAWAI (ID CARD)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PDH</li> <li>- PDL</li> <li>- PDU</li> </ul>		Tanda Pengenal dipasang di saku sebelah kiri dan selalu dipakai dalam pelaksanaan tugas operasional.								



NO	JENIS	PENGGUNAAN	GAMBAR	KETERANGAN
	11. TANDA PANGKAT DAN PEMBEDA GOLONGAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PDH</li> <li>- PDL</li> <li>- PDU</li> </ul>		<p>Untuk struktur organisasi yang mempunyai fungsi komando, tanda pangkat dan pembeda golongan diberi garis pinggir berwarna merah, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Dinas;</li> <li>2. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat;</li> <li>3. Kepala Unit Pelaksana Teknis/Unit Pelaksana Teknis Daerah;</li> <li>4. Kepala/Koordinator Satuan Pelayanan Terminal.</li> </ol>









Dokumen ini terotentifikasi melalui tanda-tangan elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

NO	JENIS	PENGGUNAAN	GAMBAR	KETERANGAN
	12. TANDA PANGKAT DAN PEMBEDA GOLONGAN UNTUK PDL KERAH TIDUR	- PDL		
	13. TANDA PANGKAT DAN PEMBEDA UNTUK PDU	- PDU		<ol style="list-style-type: none"> <li>Tanda pangkat terbuat dari plat dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Warna dasar emas untuk golongan IV/c s.d IV/e;</li> <li>Warna dasar biru untuk golongan IVb s.d. I/a.</li> </ol> </li> <li>Untuk struktur organisasi yang mempunyai fungsi komando, tanda pangkat diberi garis pinggir berwarna merah.</li> </ol>







NO	JENIS	PENGGUNAAN	GAMBAR	KETERANGAN
	15. TOPI UNTUK KEGIATAN LAPANGAN DAN UPACARA	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PDL</li> <li>- PDU</li> </ul>	<div style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;">Tampak Depan</div>  <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <span style="border-right: 1px solid black; padding: 5px;">Tampak Samping Kiri</span> <span style="padding: 5px;">Tampak Samping Kanan</span> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <div style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;">Tampak Depan</div>  <div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <span style="border-right: 1px solid black; padding: 5px;">Tampak Samping Kiri</span> <span style="padding: 5px;">Tampak Samping Kanan</span> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua.</li> <li>2. Di bagian muka topi terdapat lambang Perhubungan dengan tepian lambang padi, kapas dan bunga karang dan terdapat 3 (tiga) atau 2 (dua) bintang dengan warna kuning dibordir disesuaikan.</li> <li>3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja dan Jabatan Pejabat Tinggi Madya.</li> <li>4. Di sisi sebelah kanan terdapat nama Pejabat Tinggi Madya dan Pejabat Tinggi Pratama.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua.</li> <li>2. Di bagian muka topi terdapat lambang Perhubungan dengan tepi lambang padi, kapas dengan warna kuning dibordir.</li> <li>3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja.</li> <li>4. Di sisi sebelah kanan terdapat tulisan Jabatan Administrator atau Jabatan Pengawas.</li> </ol>






NO	JENIS	PENGGUNAAN	GAMBAR	KETERANGAN								
			<div style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p>Tampak Depan</p>  </div> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;">Tampak Samping Kiri</td> <td style="width: 50%; padding: 5px;">Tampak Samping Kanan</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">  </td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">  </td> </tr> </table> <div style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>Tampak Depan</p>  </div> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;">Tampak Samping Kiri</td> <td style="width: 50%; padding: 5px;">Tampak Samping Kanan</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">  </td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">  </td> </tr> </table>	Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan			Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua.</li> <li>2. Di bagian muka topi terdapat lambang Perhubungan dan di bawah terdapat garis berwarna kuning dibordir.</li> <li>3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja.</li> <li>4. Pemakai Topi lapangan dengan ketentuan di atas adalah staf Pelaksana.</li> </ol>  <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua.</li> <li>2. Di bagian muka topi terdapat lambang Perhubungan dan di bawah terdapat garis berwarna putih dibordir.</li> <li>3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja.</li> <li>4. Pemakai Topi lapangan dengan ketentuan di atas adalah PNS Gol I dan PNS Gol II.</li> </ol>
Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan											
												
Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan											
												



NO	JENIS	PENGGUNAAN	GAMBAR	KETERANGAN
			 <p style="text-align: center;">Tampak Depan</p> <p style="text-align: center;">Tampak Samping Kiri</p> <p style="text-align: center;">Tampak Samping Kanan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua.</li> <li>2. Di bagian muka topi terdapat lambang Perhubungan</li> <li>3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja.</li> <li>4. Pemakai Topi lapangan dengan ketentuan di atas adalah Non PNS.</li> </ol>
	16. TOPI PDU	- PDU		<p>GOLONGAN IV/c – IV/e</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lis warna kuning</li> <li>- Padi Kapas susun dua</li> </ul> <p>GOLONGAN III/d – IV/b</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lis warna kuning</li> <li>- Padi Kapas</li> </ul> <p>GOLONGAN III/a – III/c</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lis warna kuning</li> </ul>








NO	JENIS	PENGGUNAAN	GAMBAR	KETERANGAN
	17. SEPATU PDH	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PDH</li> <li>- PDU</li> </ul>	<div style="text-align: center;">  <p><b>Pilihan 1</b></p>  <p>Atau</p>  <p><b>Pilihan 2</b></p> </div>	<p>GOLONGAN II/a – II/d - Lis warna putih</p> <p>GOLONGAN I/a – I/d - Lis warna hitam</p> <p>Sepatu Pantofel Pria Warna Hitam</p>



NO	JENIS	PENGGUNAAN	GAMBAR	KETERANGAN
	18. SEPATU SAFETY WARNA HITAM	- PDL	 	<p>Sepatu Pantofel Pria Warna Hitam</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sepatu Pria/Wanita terbuat dari kulit warna hitam.</li> <li>2. Tumit pendek.</li> <li>3. Model bertali.</li> </ol>
	19. SEPATU LARS	PDL YANG MENGGUNAKAN KENDARAAN BERMOTOR	  <p>Tampak Depan</p> <p>Tampak Samping</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sepatu Lars terbuat dari kulit warna hitam.</li> <li>2. Tumit tinggi.</li> <li>3. Model ruits leting.</li> </ol>







NO	JENIS	PENGGUNAAN	GAMBAR	KETERANGAN
	20. SEPATU PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR	PDH PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sepatu Pria dan Wanita terbuat dari bahan kulit atau sejenis dengan warna hitam.</li> <li>2. Bertali.</li> <li>3. Alas terbuat dari bahan anti slip terhadap cairan pelumas dll.</li> <li>4. Memiliki unsur pengaman jari-jari kaki yang terbuat dari besi.</li> <li>5. Bagian sepatu harus menutupi hingga mata kaki.</li> </ol>
	21. SEPATU TEKNISI APILL	PDH TEKNISI APILL		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbuat dari bahan kulit atau sintetis</li> <li>2. Model Angkle Boots</li> <li>3. Safety shoes dilengkapi dengan pelindung jari kaki (<i>toe protection</i>) yang tahan hentakan dasar; Peneterasi benda tajam, resapan air dan sebagai <i>grounding</i> listrik.</li> <li>4. Berwarna hitam.</li> </ol>
	22. LENCANA KEAHLIAN DAN ATAU LENCANA KECAKAPAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PDH</li> <li>- PDL</li> <li>- PDU</li> </ul>	 <hr/> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="1133 1182 1308 1307"> <p>Contoh 1</p>  </div> <div data-bbox="1315 1182 1490 1307"> <p>Contoh 2</p>  </div> </div>	<p>Lencana Keahlian / Kecakapan yang dipasang di atas papan nama</p>





NO	JENIS	PENGUNAAN	GAMBAR	KETERANGAN
				<p>Kompetensi : Pembantu Penguji Warna Dasar : Cokelat ( tembaga)</p> <p>Kompetensi : Penguji Pemula Warna Dasar : Abu-Abu ( Perunggu )</p> <p>Kompetensi : Penguji Tingkat 1 Warna Dasar : Kuning ( Emas )</p> <p>Kompetensi : Penguji Tingkat 2 Warna Dasar : Abu-Abu (Platinum)</p> <p>Kompetensi : Penguji Tingkat 3 Warna Dasar : Putih</p> <p>Kompetensi : Penguji Tingkat 4 Warna Dasar : Biru</p> <p>Kompetensi : Penguji Tingkat 5 Warna Dasar : Hijau</p> <p>Kompetensi : Master Penguji Warna Dasar : Merah</p>



NO	JENIS	PENGGUNAAN	GAMBAR	KETERANGAN
	23. TANDA KEPALA REGU JAGA	- PDL		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda Piket terbuat dari kain wama dasar biru dan tulisan “KEPALA REGU (nama terminal, UPPKB, dan Pelabuhan)” wama kuning serta dengan tanda unit kerja.</li> <li>2. Tanda Piket dipasang pada lengan baju sebelah kiri dengan cara memasukkan bagian atas pada lidah baju serta kedua ujungnya dihubungkan dengan tali/dijahit.</li> </ol>
	24. TANDA PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL	- PDL		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda Penyidik Pegawai Negeri Sipil terbuat dari kain wama dasar biru dan tulisan “PPNS (nama terminal, UPPKB, dan Pelabuhan)” wama kuning serta dengan tanda unit kerja.</li> <li>2. Tanda Penyidik Pegawai Negeri Sipil dipasang pada lengan baju sebelah kiri dengan cara memasukkan bagian atas pada lidah baju serta kedua ujungnya dihubungkan dengan tali/ dijahit.</li> </ol>
25. HELM		- PDL	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Tampak Depan</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Tampak samping</p> </div> </div>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Helm berwarna putih</li> <li>2. Bagian depan lambing Perhubungan</li> <li>3. Bagian belakang bertuliskan DISHUB KOTA YOGYAKARTA berwarna biru</li> </ol>



NO	JENIS	PENGGUNAAN	GAMBAR	KETERANGAN
26. ROMPI		- PDL		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rompi berwarna jingga/lainnya.</li> <li>2. Di bagian belakang terdapat tulisan “Perhubungan Darat/DISHUB KOTA YOGYAKARTA” memakai bahan reflector warna memantulkan cahaya putih.</li> <li>3. Untuk Dinas Perhubungan, contoh rompi menyesuaikan.</li> </ol>
27. JAS HUJAN		- PDL		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jas hujan berwarna jingga/lainnya.</li> <li>2. Di bagian belakang terdapat tulisan “Perhubungan Darat/DISHUB KOTA YOGYAKARTA” memakai bahan reflector warna putih yang memantulkan cahaya dan lambang Perhubungan.</li> <li>3. Untuk Dinas Perhubungan menyesuaikan</li> </ol>

WALI KOTA YOGYAKARTA,

ttd

HASTO WARDOYO

